

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DALAM
MEWUJUDKAN TINGKAT PEMAHAMAN DAN KARAKTER
RELIGIUS SISWA MELALUI MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK (MULTI SITUS DI MTs HASYIM ASY'ARI KOTA
BATU DAN MAN 1 KOTA MALANG)**

Tesis

OLEH
REDY EKA YUDESTHIRA
NIM 19770048



**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DALAM
MEWUJUDKAN TINGKAT PEMAHAMAN DAN KARAKTER
RELIGIUS SISWA MELALUI MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK (MULTI SITUS DI MTs HASYIM ASY'ARI KOTA
BATU DAN MAN 1 KOTA MALANG)**

Tesis
Diajukan Kepada
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
program Magister Pendidikan Agama Islam

OLEH
REDY EKA YUDESTHIRA
NIM 19770048

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

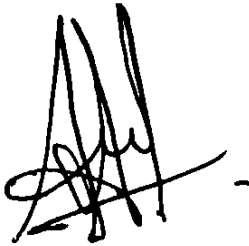
Tesis dengan judul Implementasi Pembelajaran Daring Dalam Mewujudkan Tingkat Pemahaman Dan Karakter Religius Siswa Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Multi situs Di Mts Hasyim Asy'ari Kota Batu Dan Man 1 Kota Malang) ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Pembimbing I



Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I
NIP. 196512051994031003

Pembimbing II



Dr. H. A. Amin Nur, MA
NIP. 197501232003121003

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam

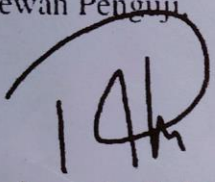


Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag
NIP. 196910202000031001

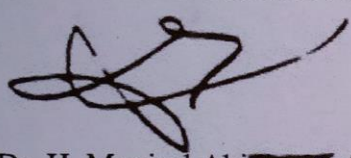
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TESIS

Tesis Dengan Judul Implementasi Pembelajaran Daring Dalam Mewujudkan Tingkat Pemahaman Dan Karakter Religius Siswa Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Multi Situs Di Mts Hasyim Asy'ari Kota Batu Dan Man 1 Kota Malang) ini telah diuji dan dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 29 Juni 2021.

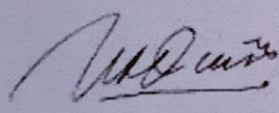
Dewan Penguji


H. Aunur Rofiq, Lc, M.Ag, Ph.D
NIP. 196709282000031001

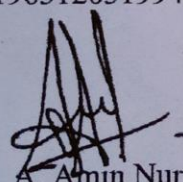
Ketua Penguji


Dr. H. Munirul Abidin, M.Ag
NIP. 197204202002121003

Penguji Utama


Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I
NIP. 196512051994031003

Anggota


Dr. H. A. Amin Nur, MA
NIP. 197501232003121003

Anggota

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Redy Eka Yudesthira

NPM : 19770048

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul Penelitian : Implementasi Pembelajaran Daring Dalam Mewujudkan Tingkat Pemahaman Dan Karakter Religius Siswa Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Multi Situs di MTs Hasyim Asy'ari Batu dan MAN 01 Kota Malang)

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila di kemudian hari ternyata dalam tesis ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Batu, 15 Juni 2021

Hormat saya,



Redy Eka Yudesthira
NPM. 19770048

ABSTRAK

Redy Eka Yudesthira, 2021. Implementasi Pembelajaran Daring Dalam Mewujudkan Tingkat Pemahaman Dan Karakter Religius Siswa Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Multi Situs Di Mts Hasyim Asy'ari Kota Batu Dan Man 1 Kota Malang). Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing (1) Dr. H.Moh. Padil, M.Pd.I (2) Dr. H. A. Amin Nur, MA.

Kata Kunci : Pembelajaran Daring, Tingkat Pemahaman, Karakter Religius.

Implementasi pembelajaran daring merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada masa covid 19 dalam pelaksanaannya dibutuhkan perencanaan yang baik terutama dalam pemilihan strategi, metode dan evaluasi yang akan dipakai, jika pembelajaran daring dapat memenuhi hal tersebut dengan baik dan benar maka pembelajaran daring akan mampu mewujudkan tingkat pemahaman siswa dan karakter religious siswa. Berkaitan dengan hal tersebut maka focus penelitiannya adalah: Bagaimana Perencanaan pembelajaran daring dalam mewujudkan tingkat pemahaman dan karakter religious siswa?, Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran daring dalam mewujudkan tingkat pemahaman dan karakter religious siswa?, Bagaimana Hasil dan evaluasi pembelajaran daring dalam mewujudkan tingkat pemahaman dan karakter religious siswa?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis Studi Kasus. Pengumpulan data dengan 3 metode yaitu; Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Dan teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu; reduksi data (*data reduction*), paparan data (*display data*), dan kesimpulan (*verification*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan Pembelajaran Daring antara lain: Persiapan Media dan Teknologi pendukung model Pembelajaran Daring, Perancangan Kurikulum Pembelajaran Daring, Perancangan Model Sistem Pembelajaran Daring, Pembuatan Pedoman Sistem Pembelajaran Daring. (2) Pelaksanaan pembelajaran daring terdapat upaya guru MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu dalam mewujudkan tingkat pemahaman siswa, antara lain: Memperbaiki Proses Pengajaran, Adanya Kegiatan Bimbingan. Menumbuhkan Waktu Belajar, Motivasi Belajar. Sedangkan upaya guru MAN 01 Kota Malang, antara lain: Memperbaiki Proses Pengajaran, Adanya Kegiatan Bimbingan. Menumbuhkan Waktu Belajar, Motivasi Belajar, Pengadaan Umpan Balik dalam Belajar. Keterampilan mengadakan variasi pembelajaran. Selanjutnya dalam upaya mewujudkan karakter religious siswa upaya yang dilakukan guru MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu melalui pembelajaran daring, antara lain: Kebijakan Kepala Madrasah. Memberikan Contoh, Memberikan Motivasi Dan Dorongan, Dukungan warga sekolah. Sedangkan upaya guru MAN 01 Kota Malang antara lain: Kebijakan Kepala Madrasah. Keberhasilan Kegiatan Belajar Mengajar, Memberikan Contoh, Memberikan Motivasi Dan Dorongan, Dukungan Warga Sekolah. (3) Hasil dari evaluasi tersebut MTs Hayim Asy'ari Kota Batu ujian tengah semester dan MAN 01 Kota Malang melalui Ujian akhir tahun diketahui bahwa nilai siswa selama pembelajaran daring masih diatas KKM, Dalam upaya mewujudkan karakter religious siswa MTs Hayim Asy'ari Kota Batu melalui program buku pantau kegiatan siswa, sedangkan di MAN 01 Kota Malang melalui SOP yang mendukung dalam mewujudkan karakter religious siswa.

ABSTRACT

Redy Eka Yudesthira, 2021. Implementation of Online Learning in Realizing the Level of Understanding and Religious Character of Students Through Akhlak Akidah Subjects (Multi Sites at MTs Hasyim Asy'ari Batu City and MAN 1 Malang City). Thesis, Islamic Religious Education Study Program (PAI) Postgraduate of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Supervisor (1) Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I (2) Dr. H. A. Amin Nur, MA

Keywords: Online Learning, Level of Understanding, Religious Character.

The implementation of online learning is a learning activity carried out during the covid 19 period, in its implementation good planning is needed, especially in the selection of strategies, methods and evaluations that will be used, if online learning can fulfill this properly and correctly, online learning will be able to realize the level of student understanding. and the religious character of students. In this regard, the focus of the research is: How is online learning planning in realizing the level of understanding and religious character of students?, How is the implementation of online learning in realizing the level of understanding and religious character of students?, How are the results and evaluation of online learning in realizing the level of understanding and religious character? student?

This research is a qualitative research with the type of case study. Data collection with 3 methods, namely; Observation, Interview and Documentation. And the technical analysis of the data used in this research are; data reduction (data reduction), data exposure (data display), and conclusions (verification).

The results of this study indicate that: (1) Online Learning Planning includes: Preparation of Media and Technology supporting the Online Learning model, Designing Online Learning Curriculum, Designing Online Learning System Models, Making Online Learning System Guidelines. (2) The implementation of online learning includes the efforts of MTs Hasyim Asy'ari Batu City teachers in realizing the level of student understanding, including: Improving the Teaching Process, Guidance Activities. Growing Learning Time, Learning Motivation. Meanwhile, the efforts of MAN 01 Malang teachers include: Improving the Teaching Process, Guidance Activities. Growing Learning Time, Learning Motivation, Providing Feedback in Learning. Skills in conducting learning variations. Furthermore, in an effort to realize the religious character of students, the efforts made by MTs teacher Hasyim Asy'ari Batu City through online learning, including: Policy of the Head of Madrasah. Providing examples, providing motivation and encouragement, support for school residents. Meanwhile, the efforts of teachers at MAN 01 Malang City include: Madrasah Principal Policy. The success of teaching and learning activities, providing examples, providing motivation and encouragement, support for school residents. (3) The results of the evaluation MTs Hayim Asy'ari Batu City mid-semester and MAN 01 Malang City through the year-end exam it was found that the student's score during online learning was still above the KKM, In an effort to realize the religious character of the students of MTs Hayim Asy'ari Batu City through the student activity monitoring book program, while at MAN 01 Malang City through SOPs that support the realization of the religious character of students.

مستخلص البحث

ريدي إيكبا ، 2021. تنفيذ التعلم عبر الإنترنت في تحقيق مستوى الفهم والشخصية الدينية للطلاب من خلال مواضيع المعتقدات الأخلاقية (مواقع متعددة في مدرسة تسناوية حسيم أسياي مدينة باتو ومدرسة عليا أمدينة مالانج). أطروحة ، برنامج الدراسات العليا للدين الإسلامي التعليم في جامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم الحكوميه مالنج ، مستشار (1) محمد فاضل (2) أمين نور.

الكلمات المفتاحية: التعلم عبر الإنترنت ، مستوى الفهم ، الشخصية الدينية.

يعد تنفيذ التعلم عبر الإنترنت نشاطاً تعليمياً يتم تنفيذه خلال فترة فيروس كورونا ، حيث يلزم التخطيط الجيد في تنفيذه ، لا سيما في اختيار الاستراتيجيات والأساليب والتقييمات التي سيتم استخدامها ، إذا كان التعلم عبر الإنترنت يمكن أن يحقق ذلك بشكل صحيح وصحيح ، سيكون التعلم عبر الإنترنت قادراً على إدراك مستوى فهم الطلاب والطابع الديني للطلاب. في هذا الصدد ، ينصب تركيز البحث على: كيف يتم التخطيط للتعلم عبر الإنترنت في إدراك مستوى الفهم والشخصية الدينية للطلاب؟ ، كيف يتم تنفيذ التعلم عبر الإنترنت في تحقيق مستوى الفهم والشخصية الدينية للطلاب؟ ، كيف هي نتائج وتقويم التعلم عبر الإنترنت في إدراك مستوى الفهم والشخصية الدينية؟ الطالب؟

هذا البحث هو بحث نوعي مع نوع دراسة الحالة. جمع البيانات بثلاث طرق ، وهي ؛ الملاحظة والمقابلة والتوثيق. والتحليل الفني للبيانات المستخدمة في هذا البحث هي: تقليل البيانات (تقليل البيانات) ، وعرض البيانات (عرض البيانات) ، والاستنتاجات (التحقق).

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: (1) تخطيط التعلم عبر الإنترنت يشمل: إعداد وسائل الإعلام والتكنولوجيا لدعم نموذج التعلم عبر الإنترنت ، وتصميم مناهج التعلم عبر الإنترنت ، وتصميم نماذج نظام التعلم عبر الإنترنت ، ووضع إرشادات نظام التعلم عبر الإنترنت. (2) يتضمن تنفيذ التعلم عبر الإنترنت جهود مدرس مدرسة تسناوية هاشيم أسياي مدينة باتو في إدراك مستوى فهم الطلاب ، بما في ذلك: تحسين عملية التدريس ، أنشطة التوجيه. تزايد وقت التعلم ، التعلم الدافع. وفي الوقت نفسه ، فإن جهود معلمي المدارس الدينية الحكومية في مدينة مالانج ، من بين أمور أخرى: تحسين عملية التدريس ، ووجود أنشطة توجيهية. زيادة وقت التعلم ، وتحفيز التعلم ، وتقديم التغذية الراجعة في التعلم. مهارات في إجراء متغيرات التعلم. علاوة على ذلك ، في محاولة لإدراك الطابع الديني للطلاب ، فإن الجهود التي بذلها مدرسو مدرسة تسناوية هاشيم أسياي باتو سيتي من خلال التعلم عبر الإنترنت ، بما في ذلك: سياسة المدرسة الرئيسية. تقديم الأمثلة ، وتوفير التحفيز والتشجيع ، ودعم سكان المدرسة. وفي الوقت نفسه ، فإن جهود معلمي المدرسة العليا في مدينة مالانج تشمل: سياسة رئيس المدرسة. نجاح أنشطة التدريس والتعلم ، وتقديم الأمثلة ، وتوفير الحافز والتشجيع ، ودعم سكان المدرسة (3) نتائج التقييم مدرسة التسناوية حسيم العسيري مدينة باتو لامتحان منتصف الفصل الدراسي ومدرسة الولاية مدرسة عالية ، مدينة واحدة ، مالانج من خلال امتحان نهاية العام تبين أن درجة الطالب أثناء التعلم عبر الإنترنت لا تزال أعلى من الحد الأدنى لمعايير الاكتمال ، في محاولة لإدراك الطابع الديني لطلاب مدرسة تسناوية حاييم مدينة باتو من خلال برنامج مراقبة النشاط الطلابي ، بينما في مدرسة علياء نيجري إحدى مدن مالانج من خلال إجراءات التشغيل الموحدة التي تدعم إدراك الطابع الديني للطلاب.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas rahmat dan ridhonya, sehingga penulis dapat menyusun Tesis ini dengan judul “Implementasi Pembelajaran Daring Dalam Mewujudkan Tingkat Pemahaman Dan Karakter Religius Siswa Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Multi Situs Di Mts Hasyim Asy’ari Kota Batu Dan Man 1 Kota Malang)”

Penulis menyadari bahwa tugas penulisan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, semoga amal baik tersebut dibalas soleh Allah SWT Amin. Untuk itu penulis menghaturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M. Ag.
2. Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I. selaku direktur Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. KH. M. Asrori, S.Ag. M.Ag dan Dr. H. Muhammad Amin Nur, M.A. selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan program studi Pendidikan Agama Islam atas kemudahan dan bantuan pelayanannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis tepat waktu.
4. Dr. H.Moh. Padil, M.Pd.I dan Dr. H. A. Amin Nur, MA. selaku pembimbing I dan II yang telah meluangkan sebagian waktu serta memberikan sumbangsi pemikiran yang inovatif dan konstruktif hingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Seluruh Dosen di pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mengarahkan dan memberikan wawasan keilmuan serta inspirasi dan motivasinya,

Penulis sendiri menyadari kekurangan kesempurnaan pada penulisan tesis ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dijadikan sebagai bahan perbaikan dimasa yang akan datang.

Akhir kata semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 29 Juni 2021

Penulis

PERSEMBAHAN

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Segala puji dan syukur saya haturkan kepada Allah SWT. Shalawat serta salam kami tujukan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Kupersembahkan Tesis ini untuk:

Kedua orang tua saya yang tercinta (**Ayah Moh Toha, SP.d dan ibu Siti Sumairah**) yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tiada batas, dukungan moral dan spiritual, dan materi yang sangat cukup dalam masa studi ini, serta do'a untuk bisa menjalani kehidupan yang lebih baik.

Saudaraku tercinta Yanuarita Firnanda Putri serta sahabat-sahabat dan teman-teman seperjuangan. Terimakasih atas motivasi, bantuan materi maupun non materi dan dukungan doa serta arahan selama ini.

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (Q.S Al-Insyirah: 5-6).”

“Tawakal merupakan amalan dan ubudiyah hati dengan menyandarkan segala sesuatu hanya kepada Allah, berlindung hanya kepada-Nya dan ridha atas sesuatu yang menimpa dirinya, berdasarkan keyakinan bahwa Allah akan memberikannya segala ‘kecukupan’ bagi dirinya, dengan tetap melaksanakan serta usaha keras untuk dapat memperolehnya ” (Ibnu Qoyim Al-Jauzi).”

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Ketentuan Umum

Transliterasi adalah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemah Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab dari Bangsa Arab. Sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam footnote maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi. Transliterasi yang digunakan merujuk pada surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

B. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

ا	=	-	د	=	D	ض	=	ḍ	ك	=	K
ب	=	B	ذ	=	Ẓ	ط	=	ṭ	ل	=	L
ت	=	T	ر	=	R	ظ	=	ẓ	م	=	M
ث	=	ṡ	ز	=	Z	ع	=	‘	ن	=	N
ج	=	J	س	=	S	غ	=	G	و	=	W
ح	=	ḥ	ش	=	Sy	ف	=	F	هـ	=	H
خ	=	Kh	ص	=	ṣ	ق	=	Q	ي	=	Y

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau akhir maka ditulis dengan tanda (‘). *tā’ al-Marbūtah* (ة) ditransliterasi dengan “t”, tetapi jika ia terletak di akhir kalimat, maka ia ditransliterasi dengan “h”, misalnya; *al-risālat al-mudarrisah*; *al-marhalat al-akhīrah*.

C. Vokal, Panjang dan Diftong

Penulisan vokal, panjang dan diftong adalah sebagai berikut:

1. Vokal (a, i, u) dan Panjang

Bunyi	Pendek	Contoh	Panjang	Contoh
Fathah	A	Kataba	A	Qala
Kasrah	I	Su'ila	I	Qila
Dammah	U	Yazhabu	U	Yaqulu

2. Diftong (au, ai))

Bunyi	Tulis	Contoh
او	Au	Haula
اي	Ai	Kaifa

D. *Tā' marbūtah*

Tā' marbūtah (ة) ditransliterasi dengan t, tetapi jika ia terletak di akhir kalimat, maka ia ditransliterasi dengan huruf h, misalnya *al-Risālat al- Mudarrisah* (الرسالة املدرسة).

E. Kata Sandang dan Lafaz *al-Jalālah*

Kata sandang al- (*alif lām ma'rifah*) ditulis dengan huruf kecil, kecuali jika terletak di awal kalimat, misalnya *al-Bukhāiry* berpendapat dan menurut *al-Bukhāiry*. Lafaz *al-Jalālah* yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilayh* (frasa nomina), ditransliterasi tanpa huruf hamzah, misalnya *dīnullah*, *billāh*, *Rasūlullah*, 'Abdullah dan lain-lain. Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-Jalālah*, ditransliterasi dengan huruf t, misalnya *hum fīy rahmatillah*.

F. Nama dan Kata Arab yang Terindonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari Bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia dan Bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Contoh: Abdurrahman Wahid, Amin Rais.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan dan Pengesahan Tesis.....	ii
Pernyataan Keaslian Tesis.....	iii
Abstrak	iv
Abstrack	vi
مستخلص البحث	viii
Kata Pengantar	x
Persembahan	xii
Motto	xiii
Transliterasi.....	xiv
Daftar Isi.....	xvi
Daftar Tabel	xix
Daftar Gambar.....	xx
Daftar Lampiran	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Definisi Operasional.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Pembelajaran Daring.....	13
1. Pengertian Pembelajaran Daring.....	13
2. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring.....	15
B. Tingkat Pemahaman.....	16
1. Definisi Tingkat Pemahaman.....	16
2. Kategori Pemahaman	17
3. Cara Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa.....	19
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa	23
C. Pendidikan Karakter.....	24
D. Karakter Religius.	28
1. Definesi Karakter Religius.....	28
2. Penanaman Karakter Religius disekolah.....	30
3. Budaya Religius	36
4. Strategi Pembentukan Karakter Religius Siswa.....	38
E. Kerangka Berpikir.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	42

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B. Kehadiran Peneliti	42
C. Lokasi Penelitian	43
D. Data dan Sumber Data Penelitian	43
E. Tehnik Pengumpulan Data.....	44
F. Tehnik Analisis Data.....	49
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	50
BAB IV PAPARAN DAN TEMUAN PENELITIAN	52
A. Gambaran Umum Latar Pendidikan.....	52
1. Madrasah Tsanawiah Hasyim Asy'ari Kota Batu	52
2. Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang	57
B. Paparan Data	63
1. MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu	63
a. Perencanaan Pembelajaran Daring Dalam Mewujudkan Tingkat Pemahaman Materi Akidah Akhlak dan Karakter Religius Siswa	63
b. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dalam Mewujudkan Tingkat Pemahaman Materi Akidah Akhlak dan Karakter Religius Siswa	71
c. Evaluasi Pembelajaran Daring Dalam Mewujudkan Tingkat Pemahaman Materi Akidah Akhlak dan Karakter Religius Siswa	83
2. MAN 01 Kota Malang	92
a. Perencanaan Pembelajaran Daring Dalam Mewujudkan Tingkat Pemahaman Materi Akidah Akhlak dan Karakter Religius Siswa	92
b. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dalam Mewujudkan Tingkat Pemahaman Materi Akidah Akhlak dan Karakter Religius Siswa	100
c. Evaluasi Pembelajaran Daring Dalam Mewujudkan Tingkat Pemahaman Materi Akidah Akhlak dan Karakter Religius Siswa	115
C. Hasil Penelitian	125
BAB V PEMBAHASAN	144
A. Perencanaan Pembelajaran Daring Dalam Mewujudkan Tingkat Pemahaman Materi Akidah Akhlak dan Karakter Religius Siswa	144
B. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dalam Mewujudkan Tingkat Pemahaman Materi Akidah Akhlak dan Karakter Religius Siswa	147
C. Hasil Pembelajaran Daring Dalam Mewujudkan Tingkat Pemahaman Materi Akidah Akhlak dan Karakter Religius Siswa.....	157
BAB VI PENUTUP	162
A. Kesimpulan	162
B. Implikasi.....	164
C. Saran.....	165

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR TABEL

1.1 Orisinal Penelitian.....	9
1.2 Kerangka Berfikir.....	41
1.3 Tehnik Pengumpulan Data.....	46
1.4 Temuan Penelitian MTs Kota Batu.....	130
1.5 Temuan Penelitian MAN 01 Kota Malang	139
1.6 Temuan Penelitian MTs Hasyim Asyari Kota Batu dan MAN 01 Kota Malang.....	143

DAFTAR GAMBAR

1.1 Rencana Program Pembelajaran	65
1.2 Pedoman Sistem Pembelajaran Daring	70
1.2 Buku Pantau Kegiatan Belajar Siswa.....	77
1.3 Buku Pantau Kegiatan Literasi Siswa.....	77
1.4 Buku Pantau Kegiatan Ibadah Siswa	81
1.5 Buku Pantau Kegiatan Membaca Al-Qur'an Siswa.....	81
1.6 Pedoman Sistem Pembelajaran Daring	89
1.7 Komunikasi dan Kerja Sama dengan Wali Siswa.....	103
1.8 Grup WA Wali Siswa.....	104

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	165
2. Foto Penelitian	167
3. Dokumentasi <i>E-Learning</i>	170

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kemunculan wabah corona 2019 memberikan tantangan sendiri bagi pemerintah khususnya lembaga pendidikan, beberapa upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk melawan Covid 19 seperti melarang untuk berkerumun, pembatasan sosial (social distancing) dan menjaga jarak fisik (physical distancing), memakai masker dan selalu cuci tangan, tentunya kebijakan ini sangat berpengaruh dan menjadi tantangan sendiri dalam pelaksanaan pendidikan khususnya pada lembaga pendidikan. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang lembaga pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan pembelajaran secara daring.¹

Pembelajaran daring merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh semua lembaga pendidikan di Indonesia pada masa pandemi covid 19 sesuai dengan surat keputusan yang telah dikeluarkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan, hal ini adalah salah satu bentuk upaya yang dilakukan pemerintah untuk mencegah terjadinya penularan covid 19 di masyarakat.

Dalam kondisi pandemi covid 19 dapat disimpulkan bahwa guru dan siswa hanya melakukan pembelajaran melalui aplikasi-aplikasi yang memadai untuk keberlangsungan proses pembelajaran, hal ini tentunya menjadi tantangan baru

¹ Surat Edaran Kemendikbud Dikti, No. 1, tahun 2020.

bagi tenaga pendidik untuk bisa melakukan kegiatan pembelajaran dengan maksimal, terutama dalam upaya mewujudkan tingkat pemahaman siswa untuk mencerna semua materi yang disampaikan oleh guru terutama dalam mata pelajaran aqidah akhlak hal ini tentunya sangat berpengaruh dalam penanaman nilai-nilai karakter religious yang dimana penerapannya memerlukan observasi langsung bagi guru untuk mengetahui perkembangan siswa, dalam pelaksanaannya pembelajaran daring diharapkan mampu mewujudkan tingkat pemahaman siswa dan dapat menjadi solusi dalam menanamkan nilai-nilai karakter religious.

Terdapat beberapa kendala yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran daring adapun kendala-kendala tersebut merupakan tugas sekolah dan guru untuk bagaimana mengatasinya, melalui pra penelitian yang dilakukan di lapangan terdapat beberapa kendala yang ada dalam pelaksanaannya yaitu diantaranya yaitu terdapat beberapa diantara rumah siswa yang belum terjangkau jaringan internet yang baik, terdapat beberapa guru yang kurang interaktif dalam melaksanakan pembelajaran daring, terlalu banyak tugas atau pekerjaan rumah yang diberikan kepada siswa, kemudian juga terdapat permasalahan dalam penilaian karakter peserta didik yang dimana guru tidak bisa mengawasinya langsung, akan tetapi dari beberapa permasalahan yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran daring tersebut sekolah dan guru terus mencari solusi agar pelaksanaan pembelajaran daring mampu berjalan dengan baik, salah satu solusi yang ada yaitu dalam penilaian karakter peserta didik, melalui wawancara yang dilakukan peneliti sekolah dan guru dapat menangani hal tersebut dengan beberapa strategi salah

satunya yaitu bekerjasama dan berkoordinasi dengan siswa agar dapat membimbing peserta didik dalam hal karakter tersebut.

Berkaitan dengan mewujudkan tingkat pemahaman siswa pada setiap materi yang disampaikan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring juga tidak lepas dari usaha yang dilakukan oleh guru dalam menyiapkan dan menyampaikan materi serta menggunakan media pembelajaran daring tersebut dengan baik, hal ini juga telah ditegaskan oleh Nurliana Apriyanti dan Feli Cianda Adrin Burhendi dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Evaluasi Pembelajaran Daring Berorientasi Pada Karakter Siswa”² bahwa peran guru dalam pembelajaran daring sangat penting dan dalam penelitiannya menunjukkan bahwa 92,9% guru telah dengan baik mempersiapkan media hingga bahan ajar untuk pembelajaran daring.

Mewujudkan tingkat pemahaman siswa terhadap setiap materi pelajaran di era covid 19 pada dasarnya merupakan suatu hal yang harus dilakukan oleh setiap guru, karena ketika siswa benar-benar dapat memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru khususnya dalam materi aqidah akhlak secara tidak langsung guru telah memberikan stimulus kepada siswa terkait penanaman nilai karakter religus. Nilai-nilai yang ada pada karakter religus merupakan suatu nilai atau perilaku yang patuh dalam menerapkan nilai-nilai agama yang dianutnya, dalam masa seperti sekarang dimana dunia dilanda virus covid 19, maka dari itu pada situasi saat ini siswa harus memiliki nilai-nilai karakter religus tersebut. pada masa pandemi covid ini proses penanaman karakter religus dapat ditanamkan oleh guru terhadap siswa melalui pembelajaran daring dengan salah satu mata

² Nurliana Apriyanti, Feli Cianda Adrin Burhendi, “Analisis evaluasi pembelajaran daring berorientasi pada karakter siswa,” *Jurnal Pendidikan Dasar*, (2020), 3

pelajaran yaitu akidah akhlak yang dimana di dalam pelajaran tersebut terdapat penanaman nilai-nilai karakter religius tersebut, namun tidak hanya melalui materi akidah akhlak pada dasarnya terdapat beberapa mata pelajaran lainnya yang mempunyai kandungan religius tersebut serta guru dapat menyisipkan nilai-nilai religius tersebut terhadap mata pelajaran lainnya.³

Materi pelajaran akidah akhlak pada dasarnya merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki kandungan religius didalamnya, maka dari itu melalui pelajaran akidah akhlak diharapkan dapat memberikan motivasi terhadap siswa agar selalu mengimplementasikan nilai-nilai dari karakter religius pada kehidupan sehari-hari.⁴

Dalam upaya membeangun karakter pada peserta didik merupakan salah satu usaha dalam mewujudkan dan membangun karakter bangsa yang baik, dalam membangun karakter bangsa tersebut sebenarnya bukanlah hal yang mudah diperlukannya proses yang panjang dalam penerapannya, hal ini dilakukan agar bisa menghindari yang terjadi pada saat ini seperti kekerasan, berbohong dan lain sebagainya, yang pada faktanya hal ini banyak sekali kita jumpai dilingkungan sekitar kita.⁵

Penelitian mengenai pendidikan karakter melalui pembelajaran daring telah dilakukan oleh Nurliana Apriyanti dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Evaluasi Pembelajaran Daring Berorientasi Pada Karakter Siswa.”⁶ Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai karakter dalam

³ Seka Andrean, AuliaDiana Devi , “Penanaman Nilai Religius Sebagai Penguatan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Min 3 Way Kanan,” *Fundamental Pendidikan Dasar*, 3 (November 2020), 217.

⁴ Seka Andrean & AuliaDiana Devi, 218

⁵ Novitasari, Ajat Rukajat, Debibik Nabilatul Fauziah, “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Kelas Viii Di Smp Al-Mushlih Karawang,” *Al-Yasini*, 02 (November 2020), 451

⁶ Nurliana Apriyanti, Feli Cianda Adrin Burhendi, 4

pembelajaran daring terutama dalam kejujuran tergolong baik, hal ini dibuktikan dan diperkuat dari hasil kuisioner yang diberikan kepada siswa bahwa karakter jujur siswa tergolong dalam kriteria 78%.

Dengan adanya peraturan yang telah dibuat oleh pemerintah yang mengharuskan sekolah melakukan pembelajaran daring tentunya itu menjadi suatu hal yang baru bagi para pendidik dalam upaya mewujudkan tingkat pemahaman dan nilai karakter religious pada siswa, karena pembelajaran daring dilakukan tanpa berinteraksi langsung secara fisik dan tentunya juga dilakukan diluar lingkungan sekolah yang sifatnya dilakukan dengan jarak jauh, hal ini tentunya memberikan tugas dan tanggung jawab ekstra dan menjadi tantangan baru bagi guru untuk mampu menciptakan lingkungan belajar dalam upaya mewujudkan tingkat pemahaman dan nilai karakter religious bagi siswa.

Penelitian ini akan dilakukan pada dua sekolah yaitu di MTs Hasyim Asy'ari yang terletak di kota batu yang berdiri pada tahun Pada 17 Agustus 1956. Adapun MAN 1 terletak di kota malang dan lahir berdasarkan SK menteri agaman no. 17 tahun 1978, alasan peneliti dalam memilih dua lokasi penelitian yang berbeda dikarenakan dua lembaga tersebut memiliki tingakat jenjang pendidikan yang berbeda, alasan selanjutnya dikarenakan perbedaan antara negeri dan swasta, lokasi yang berbeda, serta tenaga pendidik yang berbeda, maka dari itu adanya perbedaan tersebut dapat membantu peneliti dalam mengambil data terkait tema penelitian.

Pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan di dua lembaga tersebut baik di MTs Hasyim Asyiari kota batu dan MAN 01 Kotam Malang telah melaksanakan semenjak awal pengumuman WFH, dari sinilah kedua lembaga

tersebut melaksanakan pembelajaran daring dalam pra penelitian yang dilakukan kedua lembaga tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran daring memiliki strategi, metode, dan evaluasi yang berbeda yang diterapkan dalam pembelajaran daring, hal ini dilakukan untuk memaksimalkan proses belajar mengajar yang dilakukan secara daring pada masa pandemi covid 19.

Berdasarkan observasi penelitian yang dilakukan di MTs Hasyim Asy'ari kota batu dan MAN 1 kota malang, keduanya menggunakan kegiatan pembelajaran dalam jaringan (DARING) hal ini menjadi suatu yang baru bagi sekolah terutama bagi para guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran tersebut, terdapat beberapa kendala yang didapat oleh sekolah tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran daring seperti, kesiapan pada sumber daya manusia, ketersediaan sarana prasarana, terkendala koneksi internet yang kurang baik, arahan pemerintah yang cenderung berubah- rubah serta belum tersedianya kurikulum atau panduan yang baku sebagai model dalam pembelajaran jarak jauh. Hal ini diperkuat oleh pendapat salah satu guru melalui wawancara yang dilakukan dalam pra penelitian sebagai upaya mendapat gambaran dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring khususnya dalam mewujudkan tingkat pemahaman dan karakter religius siswa.

Adapun isi wawancara dengan bapak Mukhlis salah satu guru di MTs Hasyim Asy'ari terkait pembelajaran daring dalam mewujudkan tingkat pemahaman dan karakter religious pada siswa:

“Dalam penerapan pembelajaran daring tentunya terdapat permasalahan khususnya bagi para siswa yang terkendala dalam hal *Handphone* dan akses internet dengan baik, meskipun demikian kami para guru ditugaskan untuk terus memantau setiap anak agar tetap berpartisipasi dengan baik. terutama dalam upaya terus mewujudkan tingkat pemahaman pada siswa terkait materi yang disampaikan melalui *E-learning*. Pada

pendidikan karakter, sekolah telah melakukan evaluasi bagaimana tetap bisa memantau siswa tetap solat dan membaca al-qur'an dirumah dan akhirnya sekolah menemukan solusi yang terbaik salah satunya menggunakan buku pantau yang dan bekerja sama dengan orang tua siswa dan didasari dengan kejujuran siswa.”⁷

Berdasarkan fenomena dan masalah yang ada pada penerapan pembelajaran daring terutama dalam tingkat pemahaman siswa terhadap suatu materi pembelajaran serta karakter religious pada siswa meskipun melalui pembelajaran dari, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut untuk dijadikan sebuah penelitian yang berjudul *“Implementasi Pembelajaran Daring Dalam Mewujudkan Tingkat Pemahaman Dan Karakter Religius Siswa Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Multikasus Di Mts Hasyim Asy'ari Kota Batu Dan Man 1 Kota Malang).”*

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan Pembelajaran Daring Dalam Mewujudkan Tingkat Pemahaman Materi Akidah Akhlak dan Karakter Religius Siswa?
2. Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran Daring Dalam Mewujudkan Tingkat Pemahaman Materi Akidah Akhlak dan Karakter Religius Siswa?
3. Bagaimana hasil dan evaluasi Pembelajaran Daring Dalam Mewujudkan Tingkat Pemahaman Materi Akidah Akhlak dan Karakter Religius Siswa?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan Pembelajaran Daring Dalam Mewujudkan Tingkat Pemahaman Materi Akidah Akhlak dan Karakter Religius Siswa.

⁷ Musyafa', *Wawancara* (Batu, Februari 2021)

2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan Pembelajaran Daring Dalam Mewujudkan Tingkat Pemahaman Materi Akidah Akhlak dan Karakter Religius Siswa.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis hasil dan Pembelajaran Daring Dalam Mewujudkan Tingkat Pemahaman Materi Akidah Akhlak dan Karakter Religius Siswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Toeritis
 - a. Dapat memperkaya pengetahuan bagi pembaca maupun penulis terkait implementasi pembelajaran daring dalam mewujudkan tingkat kemampuan Materi Akidah Akhlak dan karakter religious pada siswa, serta berharap dapat menjadi refrensi bagi penelitian selanjutnya.
 - b. Dapat memberikan sumbangsih ilmiah, terutama tentang implementasi pembelajaran daring dalam mewujudkan tingkat kemampuan Materi Akidah Akhlak dan karakter religious pada siswa.
2. secara praktis.
 - a. Dapat menambah wawasan sehingga penulis dan pembaca dapat mengembangkan implementasi pembelajaran daring dalam mewujudkan tingkat kemampuan Materi Akidah Akhlak dan karakter religious pada siswa.
 - b. Agar menjadi bahan pertimbangan bag lembaga pendidikan sehingga dapat menjadikan lulusan yang berkarakter religious.

E. Penelitian Terdahulu

1.1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Ali S & Afreni H, 2020. (Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid 19)	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki kesamaan melakukan penelitian dalam kondisi covid 19 Pembelajaran dilakukan secara daring 	Penelitian ini hanya berfokus pada pembelajaran daring di tengah wabah covid 19.	Meneliti tentang keberhasilan dalam mewujudkan tingkat pemahaman serta penanaman karakter religius terhadap siswa khususnya dalam penerapan pembelajaran daring pada era Covid 19 sehingga menciptakan SDM yang unggul serta menjadikan lulusan yang cakap dan berprestasi baik melalui pembelajaran online (DARING)
2.	I Wayan Eka Santika, 2020. (Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring)	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki kesamaan melakukan penelitian dalam kondisi covid 19. Pembelajaran dilakukan secara daring Memiliki kesamaan dalam meneliti pendidikan karakter 	Penelitian ini meneliti seluruh penerapan nilai-nilai karakter.	
3.	Desak Made Rai Ningsih. (2020). (Pengaruh	Memiliki persamaan dalam implementasi pembelajaran	1. Metode penelitian yang digunakan adalah <i>quasy-eksperiment one</i>	

	Metode Kuliah Online Terhadap Pemahaman Materi Kuliah)	daring terhadap tingkat pemahaman materi.	<i>group pre-pos tes</i> dan <i>pos tes</i> . 2. Penelitian ini dilakukan materi hokum investasi. 3. Objek penelitiannya adalah mahasiswa	
4	Novitasari Ajat Rukajat Debibik Nabilatul Fauziah. (Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Kelas VIII di SMP Al-Mushlih Karawang.)	memiliki persamaan pada implementasi pembelajaran melalui mata pelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter religius serta metode penelitian yang sama.	Proses pembelajaran buka pada masa covid 19 sehingga pembelajarannya tidak dilakukan secara daring.	
5	Seka Andrian, Aulia Diana Devi, 2020. (Penanaman	Memiliki kesamaan dalam penanaman nilai religius	Proses pembelajaran buka pada masa covid 19 sehingga	

	Nilai Religius Sebagai Penguatan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak di MIN 3 Way Kanan)	sebagai penguatan karakter siswa melalui pembelajaran aqidah akhlak serta menggunakan pendekatan kualitatif	pembelajarannya tidak dilakukan secara daring.	
--	--	--	--	--

Berdasarkan paparan diatas telah dijelaskan beberapa perbedaan serta kesamaan dengan penelitian terdahulu terkait tujuan, metode dan hasil penelitian sebelumnya, dapat ditunjukkan kebaruan dari penelitian di MTs Hasyim Asy'ari Batu ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya adalah bahwa penelitian ini dilakukan dalam keadaan pandemi covid 19 yang tentunya berpengaruh terhadap jenis penelitian yang dipilih. Dalam paparan diatas terdapat juga persamaan kondisi covid 19 dalam melakukan penelitian di lembaga pendidikan yang terbukti bisa dan mampu dalam menerapkan pembelajaran daring khususnya dalam membangun karakter religious pada siswa.

F. Definisi Istilah

Dalam mengetahui apa arti dari beberapa kat yang ada didalam penelitian ini, peneliti menggunakan definisi istilah dengan mengambil beberapa kata yang penting didalamnya, agar dapat mengetahui maksud dan tujuan dari penelitian ini, adapun beberapa kata tersebut adalah sebgai berikut:

1. Pembelajaran DARING adalah suatu proses pendidikan atau pembelajaran yang menggunakan media elektronik dan media online.

2. Tingkat pemahaman siswa adalah seberapa jauh pemahaman yang diperoleh siswa terkait dengan proses pembelajaran daring, jika siswa mampu menerjemahkan, menjelaskan suatu pelajaran maka bisa dikatakan memahami.
3. Pendidikan Karakter Religius adalah suatu pendidikan yang dikhususkan dalam membangun karakter pada anak yang patuh terhadap agamanya, ini merupakan langkah awal bagi para orang tua dan guru dalam menciptakan generasi yang memiliki nilai-nilai karakter religius.
4. Mata pelajaran akidah akhlak merupakan salah satu pelajaran yang mengajarkan terkait unsur dan dasar-dar agama islam yang mempunyai refrensi salah satunya yaitu al-qur'an dan hadist, siswa dapat dan mampu meyakini dan mengamalkan ajaran islam dengan sebaik mungkin.⁸

⁸ Widhatul Akmaliah, "Upaya Guru Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa di MTs Muhammadiyah Kalirejo Lampung Tengah". *IAIN Metro*, (2017), 11.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Daring

1. Definisi Pembelajaran Daring

Virus covid 19 yang telah melanda dunia khususnya indonesia yang dimana harus dilaksanakan pembelajaran daring menjadikan tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan, maka dari itu untuk mencegah penyebaran virus tersebut pemerintah mengumumkan melaksanakan WFH begitu juga dalam kegiatan belajar mengajar yang semula dilakukan secara ofnlin atau tatap muka melalui kemendikbud mengumumkan untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring.⁹

Pembelajaran daring merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh semua lembaga pendidikan di Indonesia pada masa pandemi covid 19 sesuai dengan surat keputusan yang telah dikeluarkan oleh kementrian pendidikan dan kebudayaan, hal ini adalah salah satu bentuk upaya yang dilakukan pemerintah untuk mencegah terjadinya penularan covid 19 di masyarakat. Pembelajaran daring tentunya itu menjadi suatu hal yang baru bagi para pendidik dalam upaya mewujudkan tingkat pemahaman dan nilai karakter religious pada siswa, karena pembelajaran daring dilakukan tanpa berinteraksi langsung secara fisik dan tentunya juga dilakukuan diluar lingkungan sekolah yang sifatnya dilakukan dengan jarak jauh, hal ini

⁹ Ali S & Afreni H, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic)", *Jurnal Pendidikan Biologi*, 02, (2020), 215

tentunya memberikan tugas dan tanggung jawab ekstra dan menjadi tantangan baru bagi guru untuk mampu menciptakan lingkungan belajar dalam upaya mewujudkan tingkat pemahaman dan nilai karakter religious bagi siswa.

Pembelajaran yang dilakukan secara daring adalah sebuah pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan bantuan internet dalam proses pelaksanaannya, jika dalam pemakaian internet tersebut lancar maka akan dengan baik pula dalam mengikuti proses pembelajaran daring tersebut, dalam pelaksanaan pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh karena masa pandemic covid. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring tersebut membutuhkan bantuan internet yang baik serta media pembelajaran seperti HP, laptop dll.¹⁰

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring tentunya dapat dilakukan dari beberapa media yang dapat menunjang proses belajar mengajar dengan baik dan tentunya setiap sekolah dapat menggunakan media tersebut yang sesuai dengan kebutuhannya. Berbeda dengan sebelumnya jika sebelumnya semua kegiatan sekolah khususnya dalam pelaksanaan belajar mengajar melalui tatap muka langsung pembelajaran daring dilakukan dengan jarak yang jauh.

2. Kelebihan dan Kekurangan Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Adapun kelebihan yang terdapat pada pelaksanaan pembelajaran daring yaitu:¹¹

- a. Membangun suasana belajar baru. Pembelajaran daring tentunya memberikan suasana yang baru bagi setiap siswa yang biasanya belajar di kelas, begitu pula bagi setiap guru merupakan suatu hal yang baru.

¹⁰ Ali S & Afreni H, 216

¹¹ Hilna Putra, "Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, 4 (2020), 863

Suasana yang baru tersebut dapat menumbuhkan antusias guru dan peserta didik dalam belajar

- b. Mengurangi biaya. Menggunakan pembelajaran daring dapat menghemat waktu dan uang karena dalam proses pembelajaran ini dapat dilakukan melalui rumah masing-masing jadi siswa atau guru tidak perlu pergi ke sekolah untuk proses pembelajaran tersebut.
- c. Fleksibilitas waktu. Selain hemat biaya pembelajaran daring dalam pelaksanaannya tentunya dapat dilakukan dalam waktu yang fleksibel.
- d. Standarisasi dan efektivitas pembelajaran. Dalam hal ini pembelajaran tentunya mempunyai standarisasi yang sama dengan pembelajaran tatap muka serta dalam pelaksanaannya memiliki kualitas yang sama dalam mengakses dan tidak tergantung suasana hati pengajar.

Adapun beberapa kekurangan yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran daring yaitu:

- a. Anak sulit untuk fokus pada pembelajaran karena suasana rumah yang kurang kondusif.¹² Perbedaan letak lokasi serta kondisi setiap rumah setiap siswa yang berbeda tentunya permasalahan ini menjadi suatu hal yang tidak bisa dipungkiri lagi, berbeda ketika pembelajaran yang dilakukan di sekolah yang memang ruangan kelasnya didesain khusus untuk melaksanakan program pembelajaran tersebut.
- b. Keterbatasan kuota internet atau paket internet.¹³ Keterbatasan kuota internet tentunya menjadi suatu hal yang harus diperhatikan oleh

¹² Hilna Putria, 864.

¹³ Hilna Putria, 864.

pemerintah dan lembaga pendidikan yang ada, melihat tidak semua siswa dapat membeli kuota internet.

- c. Pembelajaran daring mengakibatkan kurangnya interaksi antara guru dan siswa.¹⁴ Dalam hal ini tentunya menjadi sebuah kekurangan bagi guru dan siswa, kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya pemahaman siswa dalam menelaah materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran daring yang dilaksanakan saat ini menjadi hal baru yang dirasakan oleh guru maupun peserta didik

B. Tingkat Pemahaman Siswa

1. Definisi Pemahaman Siswa

Pemahaman atau komprehensi adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan *testee* mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini *testee* tidak hanya hafal secara verbalistik, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.¹⁵

Dari penjelasan diatas bahwa pemahaman yang harus dimiliki seorang peserta didik bukan hanya mampu menjawab soal-soal latihan atau ujian yang diberikan oleh guru akan tetapi pemahaman yang harus dimiliki siswa ialah ketika ia mampu memahami konsep dan fakta yang dalam sebuah materi pelajaran, terlebih khusus dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang merupakan suatu tantangan baru yang dihadapi guru dalam upaya mewujudkan pemahaman siswa pada materi pelajaran yang

¹⁴ Hilna Putra, 864.

¹⁵ Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), 44.

disampaikan secara daring. Dalam pelaksanaannya guru dapat berkoordinasi dengan orang tua setiap siswa sejauh mana pemahaman siswa terhadap suatu materi pembelajaran yang disampaikan secara daring, pembelajaran daring juga tidak lepas dari peran orang tua dan bimbingan terhadap anaknya dalam memahami suatu materi pembelajaran.

Sebuah pemahaman merupakan salah satu kemampuan yang bisa dimiliki siapa saja termasuk siswa yaitu dimana keadaan siswa mampu dan bisa mengingankan pelajaran atau sesuatu dengan baik, mak dari itu agar bisa dikatakan paham maka siswa harus mampu menjelaskan kembali terkait materi yang telah dipelajarinya.¹⁶

Seorang siswa bisa dikatakan paham ketika seorang guru telah menjelaskan suatu materi pembelajaran kemudian siswa tersebut mampu dan bisa menjelaskan kembali dengan menggunakan bahasanya sendiri baik melalui lisan maupun tulisan, tentunya dalam hal ini guru juga memiliki tanggung jawab dalam menyampaikan materinya dengan jelas karena persiapan dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat berperan penting dalam proses pemahaman pada siswa terkait materi tersebut.

2. kategori dan Tingkat Pemahaman

Dalam kategori pemahaman dapat dibedakan dalam tiga tingkatan:¹⁷

- a. Pemahaman terjemahan yakni kesanggupan memahami makna yang terkandung di dalamnya. Pada pemahaman ini seorang siswa dalam memahami suatu materi tidak hanya dengan menghafal atau secara

¹⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 50.

¹⁷ Tohirin, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Pekanbaru: Raja Grafindo Persada, 2001), 88

verbalistis, seorang siswa dapat dikatakan memahami jika siswa mampu memberikan ulasan secara rinci dengan menggunakan bahasa sendiri.

- b. Pemahaman penafsiran yaitu membedakan dua konsep yang berbeda. Konsep pemahaman penafsiran seorang siswa dapat dikatakan paham secara penafsiran jika siswa mampu membedakan dua istilah yang berbeda, jika dikaitkan dengan pelajaran akidah akhlak dalam materi *asma'ul khusna (al-Aziz & al-Ghaffar)* maka siswa akan mampu membedakan antara keduanya baik dalam penjelasan istilah maupun konsepnya.
- c. Pemahaman estira polasi yakni sebuah kemampuan yang dimiliki siswa dalam melihat dibalik tulisan, hingga mampu menjabarkan sebuah pemahaman dari sebuah pengertian. Pada konsep pemahaman esta polasi ini seorang siswa diharapkan dapat memperluas lagi pemahaman yang telah diperoleh dari suatu materi yang telah dijelaskan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, semisal siswa dapat mendiskusikan suatu materi dengan teman sekelasnya sehingga nantinya siswa tersebut bisa mendapatkan pengertian yang lebih luas lagi sehingga siswa tersebut bisa dan mampu untuk mengembangkan atau memperluas lagi suatu konsep materi tersebut.

Sejalan dengan pendapat diatas tersebut, Sudjana juga membagi sebuah pemahaman ke dalam tiga kategori yaitu sebagai berikut:¹⁸

- a. Tingkat terendah ialah pemahaman terjemahan. Pemahaman terjemah merupakan pemahaman terendah dalam tingkat pemahaman dalam

¹⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakraya, 2012), 24.

pemahaman ini dapat dikatakan pemahaman paling rendah karena dalam pemahaman terjemah seorang siswa hanya mampu memahami satu makna dari sebuah konsep materi dan tidak lebih dalam pemahaman ini seorang siswa hanya memahami suatu makna dari sebuah materi pelajaran.

- b. Tingkat kedua pemahaman penafsiran. Pemahaman penafsiran merupakan pemahaman seorang siswa terkait materi-materi yang telah diketahui sebelumnya dan menghubungkannya dengan materi yang baru saja atau seorang siswa dapat membedakan antara dua konsep materi yang berbeda.
- c. Pemahaman tingkat ketiga atau tingkat tertinggi yaitu pemahaman ekstrapolasi. Pada tingkat pemahaman tertinggi ini seorang siswa tidak hanya menerjemahkan dan menafsirkan suatu materi yang ia dapat, akan tetapi seorang siswa diharapkan mampu dalam mengembangkan serta memperluas persepsi dari suatu materi yang telah diketahuinya.

3. Cara untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa.

Terdapat langkah-langkah yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa:

a. Memperbaiki Proses Pengajaran

Langkah ini merupakan langkah awal dalam meningkatkan proses pemahaman siswa dalam belajar.¹⁹ Memperbaiki proses pengajaran dalam keberlangsungan pembelajaran daring merupakan suatu hal yang harus dilakukan oleh sekolah terlebih oleh seorang guru agar

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaini, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 126.

proses penyampaian materi terhadap siswa dapat berjalan dengan baik meskipun dilakukan secara daring sehingga ketika proses pembelajaran daring ini dilakukan secara maksimal akan mewujudkan tingkat pemahaman yang tinggi terhadap siswanya. Beberapa yang harus diperbaiki dalam proses pembelajaran daring.

b. Adanya Kegiatan Bimbingan

Bimbingan belajar adalah sebuah bantuan yang diberikan oleh orang lain kepada siswa agar adanya perubahan dan perkembangan bagi siswa tersebut.²⁰ Dalam kegiatan bimbingan belajar pada siswa dimasa pandemic covid tentunya berbeda dengan biasanya, dalam masa pandemi ini kegiatan bimbingan belajar harus dilakukan secara online atau secara daring dan kegiatan bimbingan ini juga dapat dilakukan oleh masing-masing orang tua siswa karena pada masa pandemi peran dan bimbingan orang tua sangat berperan penting.

c. Menumbuhkan Waktu Belajar

Suatu hal yang sangat penting dalam memilih waktu dan tempat yang baik dalam belajar, karena tidak diragukan lagi kalau keduanya dapat menentukan kefokusannya dalam memahami suatu materi pelajaran bagi siswa, pada masa pandemi sekarang ini siswa mempunyai lebih banyak waktu belajar dirumah karena proses pembelajaran tidak lagi dilakukan disekolah.²¹

²⁰ Abu Ahmadi dan Widodo Supriono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 105.

²¹ Mustaqim dan Abdul wahid, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), 13

d. Pengadaan Umpan Balik dalam Belajar

Umpan balik merupakan respon terhadap akibat perbuatan dari tindakan kita dalam belajar.²² Melakukan umpan balik terhadap siswa adalah suatu upaya yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru, umpan balik juga berfungsi untuk meningkatkan atau bisa memperbaiki hasil belajar yang didapatkan seorang siswa. Maka dari itu setiap guru dianjurkan untuk lebih sering dalam melakukan umpan balik terhadap siswa terutama pada masa pandemic covid yang dimana semua pembelajaran dilakukan secara daring.

e. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah sebuah dorongan yang diberikan oleh guru atau orang tua atau orang lain agar siswa terus belajar. Dalam berlangsungnya pembelajaran daring dimana siswa harus lebih mandiri dalam belajar sangat diperlukan kesadaran serta motivasi belajar setiap siswa, sehingga dapat membantu siswa untuk terus bersemangat dan antusias dalam belajar dirumah.

f. Pengajaran Perbaikan (*Remidial Teaching*).

Adanya *Remidial Teaching* dalam pembelajaran merupakan upaya guru dalam terus meningkatkan pengetahuan siswa dan memperbaiki nilai yang telah didapatkan siswa dari hasil belajar yang kurang baik,

²² Mustaqim dan Abdul wahid, 117

begitu juga sebaliknya hal ini memberikan kesempatan bagi siswa dalam meningkatkan pemahamannya dari suatu materi. ²³

g. Keterampilan mengadakan variasi pembelajaran.

Keterampilan mengadakan variasi dalam pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran untuk membangun intraksi antara guru dan siswa yang menyenangkan.²⁴ Variasi keterampilan dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu langkah yang tepat hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan dan termotivasi dalam belajar. Terdapat beberapa yang dilakukan oleh guru untuk melakukan variasi dalam pembelajaran yaitu, variasi metode, strategi, pola interaksi guru serta siswa.

h. Indikator Pemahaman Dalam pembelajaran.

Pemahaman sebagai kemampuan siswa untuk dapat memahami dan mengerti yang telah diajarkan oleh guru.²⁵ Dalam proses pemahaman siswa dalam pembelajaran daring tentunya membutuhkan keterampilan dan kompetensi guru dalam mengajar agar tingkat pemahaman siswa terhadap materi tetap baik meskipun dilakukan secara daring, siswa dapat dikatakan memahami suatu materi apabila telah memenuhi beberapa indikator berikut, mengartikan, Memberikan contoh, mengklasifikasi, Menyimpulkan, Menduga, Membandingkan dan Menjelaskan.

²³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaini, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 123.

²⁴ 13 M. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 87

²⁵ Wowo Sunaryo K, *Taksonomi Kognitif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 117

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap suatu materi pelajaran dan keberhasilan sebuah kegiatan pembelajaran, yaitu:

a. Tujuan.

Tujuan merupakan salah satu panduan dan sasaran bagi para guru dan siswa yang harus dicapai dalam kegiatan belajar, dengan adanya tujuan pembelajaran yang jelas maka kegiatan pembelajaran memiliki arah yang harus dicapai, hal ini tentunya akan sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar siswa terutama dalam tingkat pemahaman siswa dalam belajar.²⁶

b. Guru

Guru merupakan seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan dan akan menyalurkannya terhadap siswa disekolah, maka dari itu guru harus benar-benar memiliki kompetensi yang baik dalam hal mengajar karena akan sangat berpengaruh dalam membuat perencanaan pembelajaran serta dalam menggunakan metode, strategi dan evaluasi terhadap suatu kegiatan pembelajaran.

c. Peserta didik

Peserta didik merupakan orang yang ingin belajar terutama disekolah, terdapat beragam karakter peserta didik terutama dalam segi belajar yang pastinya dalam satu kelas terdapat perbedaan cara belajar pada masing-masing siswa, maka dari itu seorang guru harus mampu

²⁶ Ivor K Davies, *Pegelolaan Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 96.

memilih metode dan strategi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.²⁷

d. Kegiatan Pengajaran.

Kegiatan pengajaran merupakan suatu kegiatan intrasi antara guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran, siswa akan mudah menerima pelajaran yang diajarkan oleh guru apa bila kegiatan pembelajaran tersebut berlangsung kondusif dan baik.²⁸

e. Suasana evaluasi

Dalam melaksanakan evaluasi terhadap suatu materi pelajaran tentunya suasana lingkungan sangat berpengaruh bagi siswa dalam mengerjakan soal-soal evaluasi tersebut, karena evaluasi tersebut dilakukan untuk bisa mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam belajar dan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah diterapkan.

f. Bahan dan alat evaluasi.

Bahan dan alat evaluasi juga sangat berpengaruh selain suasana lingkungan, karena alat dan bahan evaluasi merupakan sebuah alat yang dapat mengukur sejauh mana kemampuan belajar siswa.

C. Pendidikan Karakter

Karakter merupakan suatu ciri khas yang dimiliki peserta didik dalam berfikir, bertingkah laku dan lain sebagainya baik itu dilakukan dalam lingkungan keluarga, masyarakat, negara, individu yang mampu dan memiliki

²⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaini, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 126.

²⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaini, 129

karakter yang baik ialah yang bisa menerapkan nilai-nilai karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari.²⁹

Penanaman pendidikan karakter pada masa pandemi covid 19 tentunya membutuhkan koordinasi dan kerjasama dengan masing-masing orang tua siswa, karena seluruh waktu siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring tersebut berada dirumah dan berinteraksi langsung dengan orang tuanya masing-masing, dalam pembelajaran akidah akhlak terdapat materi yang menunjang dalam upaya membangun karakter pada seorang siswa dan selanjutnya metode dan strategi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran daring sangat berpengaruh sebagai upaya penanaman karakter pada siswa.

Pada masa sekarang seorang guru mempunyai tugas yang sangat berat, karena selain guru harus mempunyai kompetensi dalam mengajar baik menggunakan metode dll dalam mengajar, guru juga harus mampu membentuk karakter siswa agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi.³⁰

Lembaga pendidikan menjadi salah satu yang berperan penting dalam mewujudkan karakter religious bagi para siswa, semua jenjang pendidikan mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi terutama bagi para pendidik yang berapada dalam lingkungan tersebut berperan penting dalam mewujudkan karakter religious bagi siswa, salah satunya dengan memberikan suri tauladan yang baik kepada setiap siswanya maka secara otomatis guru tersebut telah mewujudkan karakter religious pada siswa.

²⁹ Daryanto & Suryatri, D. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Cet. I. (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013), 18.

³⁰ Sulistiono, M, Quo Vadis Guru Pendidikan Agama Islam dalam Arus Globalisasi. Dalam M. bakri (ED), *Pendidikan Islam dalam Tantangan Globalisasi*. (Tangerang Selatan: Nirmana MEDIA., 2017), 96-116.

Menurut Suyanto, terdapat Sembilan karakter yang menjadi tujuan pendidikan karakter. yaitu;³¹

1. Religius (cinta tuhan dan segenap ciptaannya).

Dalam penanaman karakter religious yang sesuai dengan mata pelajaran akidah akhlak yaitu harus adanya sikap dan perilaku siswa yang baik, dalam akidah akhlak pengertian akidah sendiri berupa suatu yang dipercayai dan diyakini kebenarannya oleh hati manusia sesuai dengan ajaran agama islam dengan berpedoman pada al-qu'an dan al-hadis

2. Kemandirian dan tanggung jawab.

Secara istilah pelajaran akidah akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bisa mempelajari dan mempraktekkan akidah dalam membentuk pribadi yang bertanggung jawab dan kemandirian.

3. Kejujuran.

Sifat ini sangat perlu sekali dimiliki oleh siswa dan juga sikap jujur terdapat pada salah satu yang dibahas dalam mata pelajaran akidah akhlak, sifat jujur yaitu suatu upaya untuk berusaha agar dapat dipercaya dalam hal berkata, tindakan, dan pekerjaan. Perlu adanya bimbingan dari guru akidah akhlak agar siswa dapat menanamkan sifat kejujuran tersebut sehingga nantinya siswa akan terus terbiasa untuk melakukan kejujuran.

³¹ Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 36

4. Hormat dan santun.

Pada poin ini dimana siswa harus benar-benar memiliki rasa hormat dan santun terhadap orang lain, terlebih terhadap orang tua, guru, dan begitu juga pada teman sebayanya.

5. Dermawan dan suka menolong.

Sifat dermawan dan suka menolong harus ditanamkan pada siswa dimulai sejak dini, dan tentunya kedua sifat ini telah dituangkan dalam materi pelajaran akidah akhlak dalam tema tolong menolong dan akhlak yang baik.

6. Percaya diri dan pekerja keras.

Sikap percaya diri dan pekerja keras merupakan salah satu poin dari karakter sendiri, jika siswa mampu memiliki nilai tersebut maka akan terbentuknya pribadi yang mempunyai sifat pekerja keras dan tak kenal lelah dan menyerah dalam melakukan kebaikan.

7. Kepemimpinan dan keadilan.

Dalam hal kepemimpinan dan keadilan tentunya telah terdapat beberapa contoh yang dapat diambil dari beberapa pemimpin yang amanah terutama terdapat pula contoh yang bisa kita ambil dari perjalanan Nabi Muhammad SAW selama beliau menjadi pemimpin umat islam pada masanya yang selalu menanamkan sikap kepemimpinan yang baik serta menegakkan keadilan.

8. Baik dan rendah hati.

Dalam nilai ini terdapat penjelasan pada materi akidah akhlak pada aspek akhlak yang terpuji yang terdiri dari *ikhlas, ta'at, khauf, taubat, tawakkal* dan *ihktiyar*.

9. Toleransi.

Kedamaian dan kesatuan adalah salah satu materi yang terdapat pada mata pelajaran akidah akhlak, sikap toleransi ini harus dimiliki oleh siswa agar nantinya siswa dapat memiliki sikap yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada materi akidah akhlak memiliki kontribusi yang begitu besar dalam upaya mewujudkan karakter bagi setiap peserta didik, terdapat pula beberapa pelajaran yang mampu mewujudkan karakter peserta didik seperti PKN dan lain sebagainya.

D. Karakter Religius

1. Definisi Pendidikan Karakter religius

Pendidikan karakter religius adalah salah satu uapaya yang dilakukan untuk menciptakan pribadi yang taat dalam beragama, jujur dan toleran, pendidikan karakter religius sendiri pertama kali dilakukan dilingkungan keluarga kemudian juga dilakukan dilingkungan sekolah, karena orang tua dan guru memiliki peran yang besar dalam membangun karakter religius dan apa bila

keduanya mampu saling bekerja sama maka akan terciptanya pribadi yang memiliki karakter religis yang baik..³²

Guru merupakan sosok yang sangat ideal dalam penanaman nilai-nilai religious karena guru menjadi sebagai panutan bagi siswa guru juga menjadi motivator, pembimbing dan selalu memberikan amunisi keilmuan kepada siswa, pendidikan religius dalam penanamannya kepada siswa dapat melalui beberapa cara termasuk dalam proses pembelajaran yang memang menjadi sentrum dari proses pendidikan disekolah, dalam pelaksanaan pembelajaran daring metode serta strategi guru sangat berpengaruh untuk penanaman nilai-nilai religius kepada siswa serta penanamannya juga dapat dilakukan melalui beberapa mata pelajaran yang notabennya memang mempunyai dasar dari nilai-nilai religius tersebut.

Pendidikan karakter religius merupakan salah satu pendidika terhadap anak dalam mengamalkan nilai-nilai yang ada pada agamanya, maka dari itu adanya pendidikan karakter religius diharapkan mampu menjadi ruh pada pendidikan di indonesia yang sesuai dengan dasar negara kita yaitu pancasila, dan mampu menciptakan pribadi yang memiliki sifat pancasilais.³³

Pendidikan agama menjadi salah satu pendidikan yang berperan penting dalam membentuk moral dan perilaku seorang siswa, dalam upaya pengaplikasian pendidikan religius disatuan pendidikan, terdapat beberapa yang menunjang seperti mata pelajaran yang memiliki nilai-nilai religius tersebut seperti mata pelajaran pendidikan agama islam, aqidah akhlaq, PPKN

³² Ansulat Esmael & Nafiah, "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya", *jurnal Pendidikan Dasar*, (Mei 2018), 19-20.

³³ Hibana, Sodiq A, & Sutrisno, "Pengembangan Pendidikan Humanis Religius di Madrasah", *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2015, 21

dan sebagainya selanjutnya terdapat kegiatan sekolah yang dapat membantu dalam penanaman karakter religious disekolah seperti kegiatan mengaji, solat berjamaah, dan lainnya.

2. Penanaman Karakter Religius di Sekolah

Abdul Majid dan Dian Andayani menawarkan beberapa model dalam Penanaman karakter bagi siswa di sekolah. Salah satu model yang ditawarkan yaitu Model *Tadzkiroh* adapun penjelasan dari model tersebut yaitu:³⁴

a. Model *Tadzkiroh*

Konsep dari model ini ialah sebuah model pembelajaran kepada siswanya dengan menggunakan metode nasehat agar siswa selalu menjadi siswa yang baik dalam bertingkah laku dimanapun berada, serta agar siswa dapat menjaga dan memelihara iman yang telah diberikan oleh Allah Swt seperti melakukan amal shaleh, dapat mengamalkan ilmunya juga pada suatu saat.

Hal ini tentunya sesuai dengan materi pelajaran akidah akhlak dimana terdapat kewajiban bagi seluruh ummat islam untuk senantiasa melakukan ibadah serta terdapat pula penjelasan tentang keimanan serta mengajarkan untuk selalu berperilaku baik dan melakukan amal saleh. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring untuk mewujudkan karakter religious siswa model ini sangat sangat relevan jika digunakan sebagai metode pembelajaran pada materi pelajaran akidah akhlak yang dilakukan secara daring.

³⁴ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 39

Tadzkiroh adalah suatu singkatan kata dari beberapa kata didalamnya yaitu, tunjukkan, arahkan, dorongan, kontinuitas, ingatkan, organisasikan, dan hati, dari beberapa kata tersebut yang merupakan sebuah kepanjangan dari *tadzkiroh* merupakan suatu tahapan dalam melakukan karakter religious.

1) Tunjukkan Teladan

Seorang guru hendaknya memberikan teladan kepada siswanya untuk bagaimana bersikap. Pada hakikatnya memberikan teladan bagi seorang guru kepada siswanya telah dijelaskan pada pelajaran akidah akhlak dalam salah satu materinya, maka dari itu sebagai pengaplikasiannya terhadap materi tersebut guru mempunyai kewajiban dalam bertingkah laku yang baik agar nantinya bisa menjadi suri tauladan yang baik bagi siswanya.

Pada peaksanaan pembelajaran daring ini khususnya pada materi akidah akhlak perlu kiranya seorang guru menjadi suri tauladan yang baik, selain itu dalam pembelajaran daring peran orang tua juga sangat penting dalam menunjukkan perilaku tauladan yang baik agar nantinya siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupannya dengan baik.

2) Arahkan

Mengarahkan berarti memberikan bimbingan atau nasihat-nasihat kepada siswa. Memberikan nasihat dan bimbingan terhadap siswa termasuk dalam kategori dakwah bil lisan yaitu melakukan dakwah dengan memberikan nasihat-nasihat kepada siswanya, dakwah bil lisan

sendiri merupakan suatu yang telah dijelaskan pada materi pelajaran akidah akhlak.

Metode ini sangat sesuai dan cocok jika dipakai sebagai salah satu metode pembelajaran yang dipakai oleh guru akidah akhlak yang dilakukan secara daring, karena mengarahkan sama halnya dengan membimbing yang apa bila dilakukan secara bertahap dengan cara melihat sejauh mana kemampuan yang dimiliki siswa dan kemudian guru berupaya untuk terus meningkatkan secara perlahan, bimbingan ini bisa berupa lisan, latihan dan keterampilan.

3) Dorongan

Seorang anak harus memiliki motivasi yang kuat dalam pendidikan sehingga pendidikan yang ditempuh menjadi lebih efektif, serta memotivasi pada anak secara terus menerus ini sama halnya menjadikan anak lebih bersemangat dalam menempuh pendidikan dan tidak menutup kemungkinan dalam pengembangan pada dirinya sendiri.

Memberikan motivasi kepada anak dalam menuntut ilmu merupakan tanggung jawab orang tua dan guru, hal ini dilakukan supaya siswa mendapatkan motivasi yang lebih dalam belajar khususnya pada masa pandemi yang mengharuskan siswa belajar dari rumah melalui pembelajara daring, pada saat inilah siswa sangat membutuhkan motivasi dari orang tuanya. Motivasi inilah yang merupakan sebuah dorongan yang diperlukan siswa pada metode ini.

4) *Zakiah* (Mensucikan)

Dalam *zakiah* (mensucikan) pada setiap siswa, seorang guru serta orang tua mempunyai peran yang sangat penting, karena pada dasarnya mensucikan jiwa siswa dapat diartikan sebagai upaya menanamkan nilai-nilai religious terhadap siswa hal ini dapat dilakukan oleh guru dengan cara selalu mengingatkan ketika pelajaran daring pada materi pelajaran akidah akhlak yang berlangsung untuk tetap beribadah dan beramal, setelah itu dalam pelaksanaannya orang tua siswa mempunyai kewajiban untuk memantau dan mengingatkan anaknya untuk melakukannya.

5) Kontinuitas

Kontinuitas disini dapat diartikan sebagai pembiasaan seorang siswa dalam melakukan suatu hal kebaikan secara terus menerus dan harus ditanamkan sejak dini. Pada pembelajaran masa pandemi seperti sekarang ini sebuah *keistiqamahan* penting bagi siswa dalam terus mengikuti pembelajaran dengan baik. Jika pembiasaan tersebut telah ditanamkan dengan baik pada diri siswa maka siswa tidak akan merasa berat dalam melakukan ibadah maupun berperilaku baik.

Hal ini juga sesuai dengan salah satu materi yang ada di materi pelajaran akidah akhlak. Pembiasaan pada siswa harus terus dilakukan pada sector belajar dan bertingkah laku yang baik hal ini dapat dilakukan oleh guru melalui materi materi pelajaran akidah akhlak serta memberikan pelatihan-pelatihan khusus terhadap siswanya, guru dan orang tua seharusnya selalu mengingatkan dan membimbing anaknya

dimulai sejak dini agar terus *istiqamah* dalam belajar dan bertingkah laku yang baik.

6) Ingatkan

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru harus terus mengingatkan siswa bahwa kejujuran adalah hal yang utama, sehingga siswa akan senantiasa selalu mengingatnya dan akan selalu jujur dalam hal apapun terutama dalam melaksanakan tugas sekolah meskipun harus dilakukan dirumah masing-masing.

Dalam hal mengingatkan dalam beribadah dan untuk selalu melakukan kebaikan merupakan sebuah kewajiban bagi setiap muslim, terutama bagi para guru untuk selalu mengingatkan siswanya agar terus melakukan ibadahnya dengan baik hal ini juga terdapat pada materi pelajaran akidah akhlak yang menjelaskan untuk terus melakukan salat dengai baik.

7) *Repetition* (Pengulangan)

Pengulangan materi yang telah dijelaskan sebelumnya menjadi suatu hal yang penting bagi guru dalam terus meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi akidah akhlak terutapa pada keberlangsungan pembelajaran daring yang biasanya siswa terdapat kendala dari segi kuota internet yang dimiliki dan lain sebagainya.

8) Organisasikan

Pengorganisasian harus dilakukan pada setiap pembelajaran daring berlangsung khususnya pada materi akidah akhlak, hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya guru dalam menjalankan pendidikan kepada

siswanya agar menjadi manusia yang tangguh serta mampu menghadapi kehidupannya.

Pembelajaran pada masa pandemi yang harus dilakukan secara daring memerlukan tugas yang ekstra bagi setiap guru karena dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru harus mampu untuk membuat perencanaan, mengimplementasikan, serta mampu mengevaluasi hasil dari pembelajaran daring tersebut.

9) *Heart* (Hati)

Hati merupakan suatu tumpuan dalam melakukan sesuatu, jika didalamnya terletak kebersihan hati nurani yang bersih maka apapun yang dilakukan akan berbuat baik, maka dari itu guru harus mampu memberikan pelajaran dan sentuhan kepada hati siswa agar hati siswa menjadi bersih dan akan mudah dalam menerima masukan-masukan.

Metode ini merupakan metode terakhir yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh setiap guru dalam upaya mewujudkan karakter religious pada siswa, karena dalam metode ini bersangkutan dengan hati siswa, jika seorang siswa memiliki hati yang bersih serta lembut maka siswa ini akan dengan mudah dinasehati dan diarahkan akan tetapi sebaliknya. Untuk membuat hati siswa bersih perlu kiranya guru akidah akhlak memberikan wejangan atau nasihat tentang materi akidah akhlak dengan baik, sehingga nantinya materi yang telah disampaikan tidak sia-sia dan dapat diterima dengan baik oleh siswa.

3. Budaya Religius.

Adapun wujud budaya religious disekolah meliputi, senyum, salam, sapa (3S), saling hormat dan toleran, puasa senin kamis, shalat dluha, tadarurus al-qur'an, istighasah dan doa bersama.³⁵ Pada masa pandemic covid 19 yang mana semua kegiatan sekolah dilakukan secara daring budaya religious tersebut masih bisa dilakukan hal ini merupakan upaya sekolah agar setiap siswa memiliki karakter religious yang baik terlebih khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran daring harus benar-benar dilakukan dengan baik dengan menerapkan budaya religious dalam pelaksanaannya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring terdapat beberapa hal yang bisa dilakukan agar dalam pelaksanaan pembelajaran daring tidak lepas dari nuansa buaya religious tersebut, menurut Tafsir, strategi yang dapat dilakukan oleh guru untuk membentuk budaya religious, diantaranya melalui : a) memberikan contoh (tauladan), b) membiasakan hal-hal yang baik, c) menegakkan disiplin, d) memberikan motivasi dan dorongan, e) memberikan hadiah terutama psikologis, f) menghukum (mungkin dalam rangka kedisiplinan), g) penciptaan budaya religious yang mungkin berpengaruh terhadap perkembangan anak.³⁶

Setelah membahas terkait strategi mewujudkan budaya religious pada pelaksanan pembelajaran daring, selanjutnya terdapat faktor yang dapat mendukung guru dalam mewujudkan budaya religious pada pelaksanaan pembelajaran daring, yaitu terdapat empat komponen yang

³⁵ Asmaun Sahlan, *mewujudkan budaya religious di sekolah*, Cet I (Malang: Uin Maliki Press, 2009), 116

³⁶ Asmaun Sahlan, 84

dapat mendukung terhadap keberhasilan strategi yang diterapkan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring dalam mewujudkan karakter religious siswa, yaitu:³⁷

a. Kebijakan kepala madrasah.

Kebijakan kepala madrasah yang mendorong terhadap pengembangan budaya religious sangat berpengaruh besar, terutama kebijakan terhadap para pendidik dalam mewujudkan budaya religious pada pelaksanaan pembelajaran daring yang bertujuan untuk mewujudkan karakter siswa yang religious.

b. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan pembelajaran mempunyai pengaruh besar dalam mewujudkan karakter religious siswa, jika guru mampu mewujudkan budaya religious pada setiap kegiatan pembelajaran daring berlangsung terutama pada mata pelajaran akidah akhlak, maka dengan sendirinya siswa akan memiliki karakter religious.

c. Terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang bernuansa agama.

Dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler yang bernuansa agama merupakan suatu terobosan dalam mewujudkan budaya religious disekolah, akan tetapi pada masa pandemic covid 19 pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut sangat terbatas.

d. Dukungan warga sekolah terhadap keberhasilan pengembangan budaya religious.

³⁷ Asmaun Sahlan, 84

Keberhasilan pengembangan budaya religious memerlukan dukungungan dari setiap warga sekolah yang ada terhadap baik dukungungan dari kepala madrasah, guru, maupun siswa, kepala madrasah dapat memberikan dukungungan dan kebijakan terhadap berlangsungnya pembelajaran daring yang memiliki nuansa religious, demikian dengan guru yang memiliki rasa tanggung jawab untuk terus mewujudkan budaya religious pada pelaksanaan pembelajaran daring. Hal ini dilakukan untuk bisa mewujudkan karakter religious siswa.

4. Strategi Pembentukan Karakter Religius Siswa.

Terdapat beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk mewujudkan karakter religious siswa khususnya di sekolah, yaitu:³⁸

a. Keteladanan/Contoh

Keteladanan dari seorang guru merupakan suatu hal yang sangat penting dilakukan oleh setiap guru, karena setiap kepribadian guru mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi para siswa, maka dari itu guru harus mampu menjadi tauladan yang baik bagi siswanya, baik ketika dalam kegiatan mengajar atau diluar jam pelajaran sekalipun.

b. Kegiatan spontan

Kegiatan ini adalah suatu tindakan yang harus bisa diambil oleh seorang guru ketika mengetahui siswanya yang bersikap atau bertingkah laku yang kurang baik, guru harus mampu dan memberikan tindakan terhadap siswa tersebut.

³⁸ Miftahul Jannah, "Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di Sdtq-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura," *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1, (Juli-Desember 2019), 93.

c. Teguran

Teguran merupakan suatu hal yang wajib dilakukan oleh guru terhadap sikap atau perilaku siswa yang kurang baik, jika hal ini dilakukan maka akan menimalisir siswa untuk berkelakuan buruk.

d. Pengkondisian lingkungan

Pengkondisian lingkungan juga berpengaruh terhadap upaya dalam mewujudkan karakter religious disekolah, sekolah harus mampu menyediakan vasilitas yang bersangkutan dengan karakter religious, seperti contoh adanya tempat sampah serta adanya slogan-slogan atau kata mutiara yang ditempel di tempat yang strategis agar siswa bisa membacanya.

e. Kegiatan rutin.

Membuat siswa konsisten untuk melakukan kegiatan-kegiatan disekolah yang bernuansa religious agar siswa menjadi biasa dalam melakukan hal tersebut.

f. Pengintegrasian dalam kegiatan yang diprogramkan.

Terdapat beberapa program yang telah direncanakan oleh sekolah maupun guru sendiri. Hal ini dilakukan jika guru menganggap perlu memberikan pemahaman atau prinsip-prinsip moral yang diperlukan.

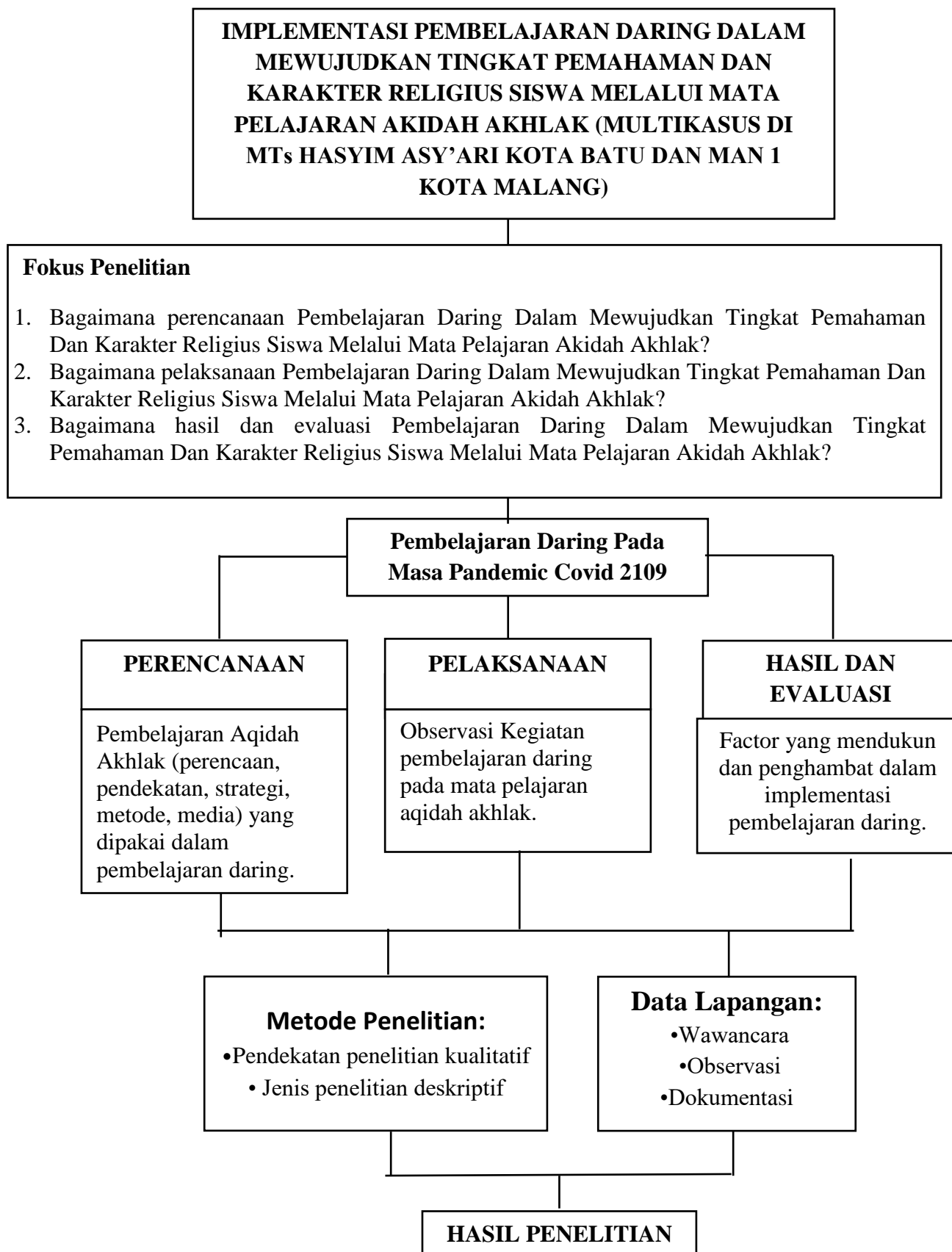
g. Melalui manajemen kelas

- 1) Bertindak sebagai pengasuh, teladan dan pembimbing.
- 2) Menciptakans sebuah komunitas moral.
- 3) Menegakkan disiplin moral melalui pelaksanaan kesepakatan yang telah ditentukan sebagai aturan main bersama.

- 4) Menciptakan sebuah lingkungan kelas yang demokratis.
- 5) Mengajarkan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab dan kemandirian.
- 6) Mempergunakan metode pembelajaran melalui kerja sama agar siswa semakin mampu mengembangkan kemampuan mereka dalam memberikan apresiasi atas pendapat orang lain, berani memiliki pendapat sendiri, dan mau bekerja sama dengan orang lain.
- 7) Melatih siswa untuk memecahkan konflik yang muncul secara adil dan damai.

E. Kerangka Berfikir

1.2 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian berjudul “Implementasi Pembelajaran Daring Dalam Membangun Karakter Religius Siswa Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak” peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang mempunyai karakteristik alami sebagai sumber data langsung deskriptif, proses lebih dipentingkan dari pada hasil.

Peneliti menerapkan pendekatan kualitatif ini berdasarkan beberapa pertimbangan. Pertama, menggunakan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden; dan ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak pengalaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang di hadapi.

2. Jenis Penelitian

Adapun penelitian ini berjenis studi kasus (lapangan) dan diharapkan dalam penelitiannya mendapatkan hasil yang maksimal, sehingga penelitian ini nantinya dapat berguna baik bagi peneliti, sekolah, guru, murid, dll.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan hal yang paling penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid, peneliti sepenuhnya bertindak sebagai pengamat dalam pengumpulan data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan, serta mencari informasi untuk melengkapi

data yang dibutuhkan, sebab penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan latar belakang yang alamiah dari objek penelitian yang dikaji.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua lembaga pendidikan yaitu: MTS Hasyim Asy'ari Batu yang bertempat di jl. Semeru Kota Wisata No. 22, Sisir, 65314. Dan MAN 1 yang bertempat di Jl. Tlogo Mas, Kec Lowokaru, Kota Malang, 65144.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui pengambilan data dengan instrument pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³⁹

Sedangkan sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh kegiatan observasi dilapangan serta melakukan wawancara langsung dari para informan, peneliti mengambil informasi dari:

- a) Kepala Sekolah MTs Hasyim Asy'ari Batu dan MAN 1 Kota Malang.
- b) WAKA Kurikulum MTs Hasyim Asy'ari Batu dan MAN 1 Kota Malang.
- c) 3 Guru Aqidah Akhlak di MTs Hasyim Asy'ari Batu dan 4 guru di MAN 1 Kota Malang.

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif. Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 187.

- d) 3 Peserta didik MTs Hasyim Asy'ari Batu dan 5 peserta didik di MAN
1 Kota Malang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk melengkapi dan mendukung dari data primer yang telah diperoleh dilapangan. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pegumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁴⁰

Dalam melengkapi sumber data sekunder peneliti memperoleh sumber data melalui:

- a) Perangkat Pembelajaran
- b) Laporan-laporan atau arsip resmi yang dimiliki lembaga.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Pada penelitian ini, jenis observasi yang digunakan adalah *participant passive*. Artinya peneliti datang ditempat kegiatan pembelajaran tapi tidak ikut dalam kegiatan tersebut dan hanya mempunyai fungsi sebagai pengamat. peneliti berusaha melakukan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian, melakukan pengamatan tentang implementasi pembelajaran daring.

Peneliti melakukan observasi dilingkungan sekolah kemudian juga dalam kegiatan pembelajaran pada pelajaran aqidah akhlak di salah satu kelas,

⁴⁰ Sugiono, 187

adapun yang diobservasi meliputi: Guru, Peserta Didik, Strategi pembelajaran, metode, teknik, media, sarana dan prasarana serta hambatan-hambatan bagi guru dalam menerapkan pembelajaran daring.

2. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang implementasi pembelajaran daring, untuk mengumpulkan data peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan lisan, antara lain:

- a. Kepala Madrasah dan WAKA Kurikulum untuk memperoleh data kegiatan kerja sama antar warga sekolah dalam Implementasi Pembelajaran Daring Dalam mewujudkan Karakter Religius Siswa Melalui Mata Pelajaran Akidah.
- b. Guru Akidah Akhlak untuk mengetahui bagaimana guru dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran daring terlebih dalam mewujudkan tingkat pemahaman dan karakter siswa.
- c. Siswa untuk memperoleh informasi tentang Implementasi Pembelajaran Daring Dalam Membangun Karakter Religius Siswa Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak.

3. Dokumentasi

Dalam metode ini peneliti akan mencari informasi terkait tulisan, dokumen resmi, gambar atau karya-karya disekolah, perangkat pembelajaran, laporan kegiatan, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. yang terkait

langsung dengan fokus penelitian, ini digunakan untuk melengkapi data peneliti yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

Tabel 1.3

Teknik Pengumpulan Data

NO	Fokus Penelitian	Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data	Tema Wawancara/Peristiwa/Isi Dokumen
1	Perencanaan Pembelajaran Daring Dalam Membangun Karakter Religius Siswa Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Hasyim Asy'ari Batu.	Wawancara; 1. Kepala Sekolah 2. Waka Kurikulum 3. Guru Akidah Akhlak 4. Peserta didik	a. Pelaksanaan pembelajaran daring b. Menanamkan nilai-karakter religius c. Pembelajaran Akidah Akhlak (perencanaan, pendekatan, strategi, metode, media) yang dipakai dalam pembelajaran daring
		Dokumentasi 1. Kurikulum 2. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	a. Komponen silabus dan RPP yang bertujuan untuk mengembangkan karakter religious melalui pembelajaran daring b. Standar penilaian

			Aqidah Akhlak
2	<p>Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dalam Membangun Karakter Religius Siswa Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Hasyim Asy'ari Batu.</p>	<p>Wawancara</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah 2. Guru Aqidah Akhlaq 3. Peserta didik 4. Waka Kurikulum 	<ol style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan pembelajaran daring dalam membangun karakter religious siswa b. Hambatan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran daring c. Hambatan guru dalam membangun karakter religious melalui pembelajaran daring d. Kurikulum yang dipakai dalam membangun karakter religious melalui pembelajaran daring

		<p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pembelajaran daring pada mata pelajaran aqidah akhlak 	<ol style="list-style-type: none"> a. Pembelajaran daring mata pelajaran Aqidah Akhlak b. penilaian karakter peserta didik
3	<p>Evaluasi Pembelajaran Daring Dalam Membangun Karakter Religius Siswa Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak.</p>	<p>Wawancara</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah 2. Guru Aqidah Akhlaq 3. Peserta didik 4. Waka Kurikulum 	<ol style="list-style-type: none"> a. Factor yang mendukung dalam implementasi pembelajaran daring dalam meningkatkan karakter religious siswa. b. Factor yang menghambat dalam implementasi pembelajaran daring dalam meningkatkan karakter religious siswa. c. Tanggapan peserta didik terhadap implementasi pembelajaran daring dalam meningkatkan karakter religious siswa. d. kesulitan peserta didik dalam

			<p>memahami pelajaran melalui kegiatan pembelajaran daring</p> <p>e. solusi agar pembelajaran daring dapat menjadi solusi di tengah wabah covid 19 dalam membangun karakter religius pada siswa.</p>
--	--	--	--

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit. Melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles, Huberman dan saldana yaitu analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data sebagai berikut:⁴¹

a. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyelamatkan, mengabstrakan, dan atau mentransformatikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris lainnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data yang dapat dilakukan dengan membuat uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Dalam model teknik analisis data ini yang paling digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian dan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

1. Perpanjangan Pengamatan

⁴¹ Miles, M.B, Huberman,A.M, Dan Saldana,J, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3, Terj. Tjetjep Rohindi Rohidi, (Jakaerta: UI Pres, 2014), 31.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali lagi ke lapangan untuk memastikan apakah data yang telah penulis peroleh sudah benar atau masih ada yang salah.

2. Ketekunan Pengamatan

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan penanaman pendidikan karakter religious melalui pembelajaran Aqidah Akhlak.

3. Triangulasi

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini peneliti membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

Untuk mempermudah peneliti dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan Trianggulasi teknik dalam menguji kebenaran penelitian, peneliti akan terus mengambil informasi dari sumber yang sama dengan cara yang berbeda-beda baik secara wawancara, diskusi dan lain sebagainya dalam upaya menemukan kebenaran data, pengumpulan data yang selanjutnya dikonfirmasi kebenarannya dengan informan. Dari hasil tersebut, bila ada yang tidak sesuai, informan diberikan kesempatan untuk memberikan koreksi, tetapi apabila sudah sesuai maka dibuatlah kesimpulan hasil wawancara.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Latar Belakang Pendidikan

Penelitian ini dilakukan pada dua lembaga pendidikan yang berbeda baik dari jenjang serta latar belakang madrasah yang berbeda yaitu dilakukan di MTs Hasyim Asy'ari Batu dan MAN 01 Kota Malang, secara administratif dua lembaga ini berkiblat pada kementerian agama Maka peneliti akan memaparkan data mengenai madrasah tersebut. sebagai berikut:

1. MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu

b. Letak geografis lokasi Mts HASYIM ASY'ARI

Gedung MTs HASYIM ASY'ARI, tepat letaknya di jalan Semeru No. 22, Desa Sisir Kecamatan Batu Kota Batu, lokasi gedung termasuk ditengah pusat kota karena 300 meter dari alun-alun Batu.

c. Sejarah Berdirinya Madrasah

Mts Hasyim Asyi Ari Kota Batu didirikan pada tahun 1973 sebagai mana keputusan menteri agama pada saat itu, jauh sebelum berdirinya MTs Hasim Asyari pada 1956 NU kota batu pada saat itu mendirikan sekolah pertama dengan naman pendidikan guru agama pertama NU .

Selanjutnya sekolah pendidikan guru pertama NU dalam perjalanan terdapat beberapa masalah yang ada dimasyarakat terutama pada anak yang sebagai penerus bangsa, maka dari itu pengurus dari sekolah guru tersebut mengadakan reunion untuk mendirikan madrasah dikota batu pada waktu itu

Mengatasi keprihatinan dan memacu perkembangan PGA agar lebih maju, maka segenap dewan guru dan karyawan serta pengurus sekolah berusaha alhasil pada tahun 1973 berubah nama menjadi Madrasah Tsanawiyah.

d. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MTs Hasyim Asy'ari
Tahun berdiri	: 17 Agustus 1956
Nomor Statistik Sekolah	: 111235070214
NPSN	: 20583897)
Akreditasi	: A
Alamat Lengkap Sekolah	: Jalan/Desa : Semeru kota wisata, No. 22/ Sisir
Kecamatan	: Batu
Kabupaten	: Kota Batu
Propinsi	: Jawa Timur
No. Telepon	: (0341) 592393
Kodepos	: 65314
Website	: http://hasyimasyaribatu.sch.id

e. Visi dan Misi Madrasah

1) Visi Madrasah

”Terwujudnya insan yang beriman dan bertaqwa berlandaskan Ahlussunnah Wal Jama’ah, menguasai ilmu pengetahuan dan tehnologi serta berakhlaq mulia ”.

2) Misi Madrasah

Untuk merealisasikan visi di atas, menetapkan misi sebagai berikut.

- a. Menumbuhkembangkan sikap dan amaliah Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah, dengan cara hari Jumat diadakan pembacaan Istighotsah Yasin.
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki *dengan melaksanakan Tambahan Pelajaran, memperbanyak Latihan Soal dan Try Out.*
- c. Menumbuh kembangkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik, dengan melaksanakan *pembiasaan berbahasa Arab dan Bahasa Inggris di area tertentu, Diklat Pidato Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dan pemanfaatan Laboratorium Bahasa*
- d. Membantu setiap peserta didik untuk mengenali potensi dirinya yaitu dengan cara penjurangan Bakat dan minat khususnya bidang olah raga disesuaikan dengan sarana dan fasilitas yang ada, pembentukan Tim atau grup.
- e. Meningkatkan prestasi peserta didik dibidang kesenian dengan cara membentuk grup kesenian dan mendatangkan pembina/pelatih seni.
- f. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah, komite madrasah dan lingkungan madrasah untuk Mewujudkan insan yang mandiri, berakhlak mulia dan berguna bagi masyarakat dengan berperan aktif dalam kegiatan masyarakat yaitu bakti social dan Diklat Life Skill bidang keagamaan Contoh Diklat Perawatan Jenazah dll).

- g. Mewujudkan insan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu dengan cara penggunaan Laboratorium IPA dan Aplikasi mata pelajaran bidang Eksakta terbentuknya Tim KIR.
- h. Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih, hijau dengan pengadaan Taman Sekolah dan menambah petugas kebersihan.

3) Tujuan Madrasah

- a. Meningkatkan kualitas sikap dan amaliah Islam Ahlulsunna Wal Jama'ah/ mengamalkan ilmu bidang keagamaan di masyarakat (tahlil, istighotsah, membaca diba', adzan, MC dan lain-lain).
- b. Meningkatkan nilai UN dan tingkat kelulusan.
- c. Meningkatkan penguasaan peserta didik dalam berbahasa Asing (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris).
- d. Memunculkan peserta didik yang berprestasi di bidang akademik dan non akademik minimal di tingkat Kota Batu, khususnya bidang Olah Raga.
- e. Memiliki tim kesenian yang melibatkan peserta didik yang mampu tampil minimal pada acara setingkat Kota Batu.
- f. Mencetak peserta didik yang mampu memberikan contoh dan melaksanakan kegiatan kemasyarakatan baik dibidang tingkah laku maupun ubudiah.
- g. Mencetak peserta didik mampu bersaing dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan sekolah yang sederajat dengan ditunjang sarana prasarana yang ada.

- h. Meningkatkan kepedulian warga madrasah terhadap kerukunan, kebersihan, dan keindahan lingkungan madrasah.

f. Struktur Organisasi

Kepala Madrasah	: Kostradi Mudhakhir. S.Pd.I
Bendahara	: Afifah, SPd
Ka TU	: M. Nazar Rosidi. S.kom
PKM Kurikulum	: Dra. Siti Sudaryani
PKM Kesiswaan	: Sulikana, S.Pd
PKM SARPARS	: Khoirul Anwar. S.Pd
PKM HUMAS	: Nurul Fitria, S.Ag
Biro Keagamaan & Sosial:	Nurul F, S.Ag
Biro Ekstra & Madin	: Khusnul F, S.Pd
Bag. Tatib	: M. Nazar Rosidi. S.Kom
Bag. BP/BK	: Ahmad Murtafik, S.Psy
TU Pengajaran	: Laila Kurniawati ,S.Pd.I
TU Kesiswaan	: Khusnul Khamidah,S.Ag
TU Keuangan	: Tresca S. S.Pd.I
KOORD. PERPUS	: Dewi Nur A.

g. Pembinaan Siswa

Pembinaan siswa di sekolah MTs Hasyim Asy'ari diantaranya adalah:

- a. Pembinaan kemampuan membaca Al-Qur'an.
- b. Pembinaan ibadah shalat (siswa wajib mengikuti shalat dhuha sebelum memulai pelajaran, dan shalat dhuhur berjamaah sebelum pulang sekolah).

- c. Pembinaan ibadah sosial.
- d. Peringatan hari besar Islam dan hari besar nasional.
- e. Upacara, kegiatan olahraga, dan seni.
- f. Kegiatan peramuka.
- g. Perogram komputer.

2. MAN 01 Kota Malang

a. Letak Geografis Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang

Adapun lokasi dilaksanakannya penelitian ini adalah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang. Dimana sekolah ini terletak di kota Malang, tepatnya di Jl. Baiduri Bulan 2 No.40, Tlogomas, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144. Tlp. 0341-551752, website: www.man1kotamalang.sch.id.

b. Sejarah dan Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang

Madrasah Aliyah Negeri Malang I lahir berdasarkan SK Menteri Agama No. 17 Tahun 1978, yang merupakan alih fungsi dari PGAN 6 Tahun Puteri Malang. Pengalih fungsian PGAN 6 Tahun Puteri menjadi dua madrasah, yaitu MTsN Malang II (saat ini berada di Jl. Cemorokandang 77 Malang) dan MAN 1 Kota Malang.

MAN 1 Kota Malang sejalan dengan perkembangan zaman berstatus PGAN 6 Tahun Puteri menempati gedung milik Lembaga Pendidikan Maarif di Jalan MT. Haryono 139 Malang dengan hak sewa sampai akhir Desember 1988. Kemudian pada tanggal 2 Januari 1989, MAN 1 Kota Malang pindah ke lokasi baru yang berstatus milik sendiri di Jalan Simpang Tlogomas I/40 Malang. Di tempat terakhir inilah, yang saat ini berubah nama menjadi Jalan Raya Tlogomas No. 21 Malang, MAN 1 Kota Malang berkembang sampai sekarang.

Seiring dengan peningkatan prestasi di bidang akademik maupun non akademik, maka dari tahun ke tahun orang tua yang berminat ingin menyekolahkan putra-putrinya ke madrasah ini juga semakin besar, baik itu dari Malang raya maupun poivinsi-provinsi lain di Indonesia termasuk dari Irian Jaya, Sulawesi, Kalimantan, Sumatera,dll.

c. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang

1) Visi.

Terwujudnya insan berkualitas tinggi dalam Iptek yang Religius dan Humanis.

2) Misi.

a) Menumbuhkan semangat belajar untuk pengembangan Iptek dan Imtaq

b) Mengembangkan penelitian untuk mendapatkan gagasan baru yang berorientasi masa depan

c) Mewujudkan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan inovatif.

d) Menumbuhkembangkan semangat penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari

e) Mewujudkan warga sekolah yang memiliki kepedulian terhadap diri, lingkungan dan berestetika tinggi

3) Tujuan.

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di MAN 1 Kota Malang adalah:

a) Meningkatkan pengetahuan dan daya saing peserta didik

b) Meningkatkan wawasan berfikir ilmiah warga madrasah melalui kegiatan penelitian

- c) Menciptakan proses pembelajaran yang mengasyikkan , menyenangkan, dan mencerdaskan
- d) Meningkatkan pengetahuan siswa untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan , teknologi, dan kesenian yang berjiwa ajaran Islam
- e) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dalam lingkungan social, budaya, dan alam sekitarnya yang dijiwai ajaran agama Islam.

d. Struktur Organisasi

Kepala Madrasah	: Dr. Hj. Binti Maqsudah, M.Pd.
Waka Bidang Kurikulum	: Yasin, M.Pd.
Waka Bidang Kesiswaan	: Iwan Setiawan, M.Pd
Waka Bidang Humas	: Abdurrohim, S.Ag, MA.
Waka Bidang SarPras	: Drs. Endro Soebagy, M.Pd
Kepala Tata Usaha	: Drs. Suhariyono.

e. Dewan Guru dan Karyawan

Tenaga Pendidik di MAN 1 Kota Malang berjumlah 101 orang dengan kualifikasi S-1 43 %, S2 32% dan Diploma/SMA 22% .

f. Jurusan

Untuk menampung keinginan siswa dan orang tua dalam memilih jurusan demi masa depan anak-anaknya, maka MAN 1 Kota Malang memnbuka 4 jurusan yaitu,

1) BAHASA

Siswa diarahkan untuk lebih menguasai bidang kebahasaan, yakni bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Bahasa Inggris dan bahasa Jerman

2) IPA

Siswa di arahkan untuk lebih menguasai bidang Sains, yakni Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi

3) IPS

Siswa di arahkan untuk lebih menguasai bidang Sosial, yakni Sosiologi, Ekonomi dan Akuntansi, Geografi.

4) AGAMA

Siswa diarahkan untuk lebih mumpuni bidang Agama, yakni Ushul Fiqh, Ilmu Hadits, Ilmu Tafsir. Ilmu Kalam, Tahfidzul Qur'an, Ilmu alat (Nahwu, Shorof, Insya', Imla', Muthola'ah Wan Nusyus) yang diharapkan bisa melahirkan ulama' yang intelek dan intelek yang ulama'.

g. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa MAN 1 Kota Malang diwadahi dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1) OSIS

2) KIR

3) PMR

4) Pramuka

5) Bela Diri

6) Bulutangkis

7) Basket

8) Bola Volly

- 9) Futsal
- 10) Renang
- 11) PASKIBRA
- 12) KOPSIS
- 13) Teater
- 14) Paduan Suara
- 15) Broadcasting
- 16) Sholawat Al banjari
- 17) Qosidah
- 18) Qiro'ah
- 19) GAPMA
- 20) JKPKA
- 21) Seni Musik
- 22) English Club
- 23) MITC(MAGESA IT CLUB)
- 24) Robotik

h. Prestasi

- 1) Madrasah
 - a) Peringkat II Madrasah Aliyah terbaik se Jawa Timur tahun 2001
 - b) Peringkat II dalam lomba Madrasah Aliyah se Jawa Timur tahun 2002
 - c) Peringkat I Program Bahasa terbaik tingkat Jawa Timur dalam UNAS tahun 2002
 - d) Madrasah Aliyah Reguler berprestasi terbaik I tingkat Jawa Timur tahun 2004

- e) Peringkat I Program Bahasa terbaik tingkat Jawa Timur dalam UNAS tahun 2004
 - f) MAN 1 Kota Malang terakreditasi A oleh tim Akreditasi Madrasah Aliyah Kanwil Depag Jatim tahun 2005
 - g) Pembuatan kurikulum terbaik se Jawa Timur dan satu-satunya dengan nilai A tahun 2007
 - h) MAN 1 Kota Malang terakreditasi A oleh Badan Akreditasi Nasional tahun 2009
 - i) Madrasah Aliyah Reguler berprestasi terbaik II tingkat Jawa Timur tahun 2011
 - j) MAN 1 Kota Malang pada tahun 2012 berhasil mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008
 - k) MAN 1 Kota Malang terakreditasi A oleh Badan Akreditasi Nasional tahun 2013
 - l) MAN 1 Kota Malang Sebagai Juara I dalam acara Pawai Muharam tahun 2016
- 2) Guru
- a) Team Penyusun Kurikulum se Jawa Timur tahun 2007
 - b) Seorang guru mendapat beasiswa menempuh tugas belajar S-2 di Australia atas nama Syarifuddin, S.Pd tahun 2008
 - c) Menjadi Asesor bidang IT oleh Badan Nasional Standart Profesi(BNSP) atas nama Endro Subagyo, S.Pd th. 2009
 - d) Juara III Lomba Karya Tulis Guru Kreatif (LKTGK) tingkat Nasional atas nama Dra. Dyah Istami Suharti, M.KPd. th. 2010

- e) Juara I Lomba Penulisan Buku PAI SMA tingkat Nasional atas nama Abdurrohim.MA tahun 2010
- f) Dua orang guru terpilih mengikuti program Building Relationship Trough Intercultural and Growing Engagement (BRIDGE) di Australia (Dra.Yayuk Khisbiyah, M.Pd dan M. Furqon Hidayat, S.Pd) tahun 2010.
- g) Ditunjuk oleh Atase kedutaan Australia dengan dana Ausaid untuk mengikuti AEF sebagai duta Budaya ke sekolah di Australia selama 3 minggu atas nama Dra. Yayuk Khisbiyah, M.Pd dan M. Furqon Hidayat, S.Pd th. 2010.

B. Paparan Data dan Hasil Penelitian

1. Paparan Data MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu

a. Perencanaan Pembelajaran Daring Dalam Mewujudkan Tingkat Pemahaman Materi Akidah Akhlak dan Karakter Religius Siswa.

Setelah melakukan penelitian baik secara wawancara, observasi dan dokumentasi kepada para beberapa sumber penelitian yaitu kepada guru dan siswa MTs Hasyim Asy'ari Kota batu maka peneliti mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, khususnya dalam perencanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru untuk Mewujudkan Tingkat Pemahaman Materi Akidah Akhlak dan Karakter Religius Siswa, terdapat beberapa perencanaan yang dilakukan oleh MTs Hasyim Asyari Kota Batu dalam melaksanakan pembelajaran daring, yaitu persiapan pembuatan RPP pembelajaran daring, persiapan media dan teknologi pendukung model

pembelajaran daring, perancangan model sistem pembelajaran daring, pembuatan pedoman sistem pembelajaran daring.

a. Persiapan Pembuatan RPP Pembelajaran Daring

Meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring sekolah tetap mewajibkan setiap gurunya untuk menyiapkan segala bahan ajar dengan sebaik mungkin hal ini dilakukan agar pembelajaran daring tetap berjalan secara maksimal, sebagaimana yang dikatakan oleh WAKA Kurikulum ibu Siti Sudaryani.:

Meskipun pembelajaran saat ini dilakukan secara daring, sekolah tetap mengingatkan guru untuk terus mempersiapkan segala bentuk bahan ajar terkait materi yang akan disampaikan kepada siswa, karena perencanaan pembelajaran ini merupakan kegiatan awal yang sangat penting sehingga melalui perencanaan yang telah dibuat, guru akan mampu dan terarah dalam menyampaikan materi pembelajaran dan siswa juga tidak bingung serta mudah dalam menyerap materi yang dijelaskan oleh guru.⁴²

Perencanaan yang harus dilakukan setiap guru di MTs Hasyim Asyi'ari Kota Batu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring yang telah dijelaskan diatas oleh WAKA Kurikulum, peneliti berusaha mencari dari pendapat dari sumber yang berbeda untuk memperkuat dari pernyataan diatas, berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada salah satu guru Aqidah Akhlak dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran daring yaitu ibu Khusnul Khamida,:

Dalam pelaksanaanya pembelajaran daring kita sebagai guru terus diingatkan oleh WAKA Kurikulum agar senantiasa terus memberikan yang terbaik kepada siswa salah satunya untuk terus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan baik disetiap melaksanakan pembelajaran daring, karena saya sadar ketika saya membuat perencanaannya dengan baik maka proses pembelajaran

⁴² Siti Sudaryani, *Wawancara* (Batu, 25 Februari 2021).

daring akan juga terlaksana dengan baik dan siswa juga tidak kebingunan.⁴³

Pada pelaksanaan pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka di MTs Hasyim Asy'ari terdapat perbedaan dalam pembuatan RPP, pembuatan RPP pada pelaksanaan pembelajaran daring lebih disederhanakan dengan menjaga kualitas pembelajaran daring yang efektif, hal ini diperkuat oleh salah satu guru MTs Hasyim Asy'ari yaitu bapak Musyafa':

Pembuatan rencana program pembelajaran di MTs Hasyim Asy'ari pada pelaksanaan pembelajaran daring telah menyesuaikan dengan keadaan yang ada, dalam pembuatan RPP tersebut mengikuti instruksi yang telah disampaikan oleh mas menteri pendidikan dan kebudayaan yaitu mas Nadiem Makarim yaitu membuat rencana program pembelajaran hanya satu lembar, meskipun hanya dibuat dalam satu lembar saja tapi kami harus membuatnya dengan jelas, hal ini juga mempermudah para guru dalam membuat rencana program pembelajaran khususnya pada masa pandemi covid 19 ini.⁴⁴

Gambar 1.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Satu Lembar.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN			
Nama Madrasah	: MTs Hasyim Asyari	Kelas/ Semester	: VII/ Ganjil
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlaq	Tahun Pelajaran	: 2020/2021
Materi KD-	: Sifat-sifat Allah	Alokasi	: 3 JP x 40 menit
	3.2/4.2		
Tujuan Pembelajaran :			
Melalui kegiatan pembelajaran dengan metode diskusi, tanya jawab, analisis pengetahuan, dan persentasi dengan pendekatan saintifik, peserta didik dapat (KD3) Menganalisis sifat-sifat wajib, mustahil dan jaiz Allah Swt, berserta bukti/dalil naqli dan aqlinya dan terampil dalam (KD4) Mengomunikasikan sifat-sifat wajib, mustahil, dan jaiz Allah Swt, beserta artinya, mengembangkan sikap/karakter jujur, peduli, dan bertanggung jawab serata dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, berkreasi (4C) dan berliterasi.			
Kegiatan Pembelajaran :			
Pertemuan 1			
	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian sifat wajib dan mustahil bagi Allah. Menjelaskan pengertian sifat wajib Allah yang nafsiyah salbiyah ma'ani dan maknawiyah Mengidentifikasi sifat wajib Allah yang nafsiyah salbiyah ma'ani dan maknawiyah 		
Pertemuan 2			
	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian sifat jaiz bagi Allah Menunjukkan dalil tentang sifat wajib, mustahil yang nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan maknawiyah serata sifat jaiz bagi Allah 		
Penilaian:			
Sikap	Pengetahuan	Ketrampilan	
- konfirmasi kehadiran dan keaktifan	Pilihan ganda dan esai (Google form dalam Elearning Madrasah)	Mengobservasi bacaan/video dan menyampaikan perbedaan object/orang yang ada dalam bacaan/video dalam menyampaikan perbedaan dalam bahasa tulis dan lisan (bahan ajar E-learning)	
- pengumpulan tugas tepat waktu.			
- berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan			
Mengetahui		Batu, 13 Juli 2020	
Kepala MTs Hasyim Asyari		Guru Mata Pelajaran	
KOSTRADI MUDDHAKIR,S.Pdi		Hj. Nur Aini Mufida, S.Ag	

⁴³ Khusnul Khamida, *Wawancara* (Batu, 25 Februari 2021).

⁴⁴ Musyafa', *Wawancara* (Batu, 25 Februari 2021).

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap implementasi RPP tersebut pada pelaksanaan pembelajaran daring berlangsung secara efektif karena strategi dan metode dipilih dengan dengan tepat, Dalam pelaksanaan pembelajaran pada materi sifat-sifat Allah di kelas VII A Ibu Nur Aini selaku guru mata pelajaran melalui RPP yang dibuat menggunakan beberapa metode pembelajaran yaitu dengan metode diskusi, Tanya jawab antusias pengamatan, dan persentasi dengan pendekatan saintifik, Akan tetapi dalam pembelajaran daring ini Ibu Nur Aini Mufida hanya dapat menggunakan metode Tanya jawab dan antusias pengamatan.⁴⁵

Dalam upaya mewujudkan ttingkat pemahaman terutama pada karakter religious bagi siswa pada materi ini yaitu sifat-sifat Allah guru dapat mengimplementasikan melalui KD 3 yaitu siswa menganalisis sifat-sifat wajib, mustahil dan jaiz Allah SWT beserat bukti/dalil aqli maupun naqli dan aqli, kemudian pada KD 4 yaitu guru mengkomunikasikan terkait sifat-sifat wajib dan mustahil Allah, serta dapat mengembangkan sikap/karakter jujur, peduli, dan bertanggung jawab serta dapat mengembangkan kemampuan berfikir serta berkomunikasi, berkolaborasi, berkolaborasi dan berliterasi.⁴⁶

Dari penjelajasan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu bentuk persiapan dalam melaksanakan pembelajaran daring yaitu dengan membuat RPP yang dikhususkan untuk pelaksanaan pembelajaran daring, dengan adanya RPP ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi semua guru dalam menggunakan metode, strategi dalam pembelajaran daring.

⁴⁵ Observasi di kelas VIII (Batu 26 Februari 2021).

⁴⁶ Dokumentasi dari Rpp Guru Akidah Akhlak.

b. Persiapan Media dan Teknologi pendukung model Pembelajaran Daring

Persiapan dalam media dan teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran daring merupakan kegiatan yang harus dilakukan bagi setiap pendidik, karena media dan teknologi tersebut merupakan salah satu perantara kegiatan pembelajaran antara pendidik dan peserta didik, pelaksanaan pembelajaran daring di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu dilaksanakan dengan menggunakan media *E-Learning*, hal ini diperkuat oleh pendapat WAKA Kurikulum yaitu Ibu Siti Sudaryani:

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring di MTs Hasyim Asy'ari menggunakan media *E-Learning* khusus yang telah dibuat oleh sekolah untuk membantu interaksi guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung, kenapa kita memakai media *E-Learning* karena kita mengikuti anjuran pemerintah dan melalui rapat dengan kepala madrasah media *E-Learning* inilah yang sesuai dan tepat dipakai di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu. selanjutnya madrasah dan guru mempunyai kewajiban untuk benar benar mempersiapkan media pembelajaran tersebut dengan baik agar dalam pelaksanaannya tidak terjadi kendala yang serius dalam pelaksanaannya sekolah telah membuat dan mempersiapkan media *E-Learning* tersebut di web kami yaitu web MTs Hasyim Asy'ari, jadi setiap siswa dan guru sangat mudah dalam mengakses *E-Learning* tersebut.⁴⁷

Selanjutnya untuk memaksimalkan pelaksanaan pembelajaran daring di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu terdapat juga grup WA yang dibuat khusus untuk membahas kelanjutan dari pembelajaran yang dilakukan di *e-learning* kemudian untuk mempermudah koordinasi antara orang tua siswa beserta guru dalam hal ini sekolah melalui WAKA Kurikulum mengintruksikan pada setiap guru untuk membuat grup whatsapp hal ini dilakukan agar guru dapat memantau dengan mudah bagaimana kondisi siswa ketika pembelajaran daring berlangsung dan melalui wali kelas masing-masing melakukan koordinasi

^{47 47} Siti Sudaryani, *Wawancara* (Batu, 25 Februari 2021).

dan evaluasi setiap bulan secara *offline* yang dilakukan di madrasah bersama orang tua siswa, sebagai mana yang dikatakan oleh Ibu Khusnul Khamidah selakuku salah satu guru akidah akhlak MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu:

Dalam pembelajaran daring kita memang menggunakan media *E-Learning* akan tetapi terdapat juga grup WA kelas yang dibuat khusus untuk melanjutkan pembelajaran dari *e-learning*, ketika pembelajaran daring ini berlangsung sangat berbeda ketika waktu pembelajaran normal kita sebagai guru bisa memantau langsung siswa dikelas, dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini kita berkoordinasi dengan orang tua untuk bisa memantau anaknya baik dari segi belajar maupun ibadah dengan membuat grup whatsapp khusus yang didalamnya terdapat orang tua siswa dan gurunya, dan juga pada setiap bulan sekali kita memiliki program yaitu orang tua dan siswa harus datang kemadrasah dan berkoordinasi serta melakukan evaluasi terhadap perkembangan siswa selama dirumah, ini dilakukan dengan wali kelas masing-masing.⁴⁸

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam persiapan yang dilakukan pada media dan teknologi pembelajaran daring telah dilakukan oleh *madrasah* dan pendidik agar pelaksanaan pembelajaran daring berjalan dengan lancar tapan adanya kendala yang serius yang dapat mengganggu berlangsungnya pembelajaran daring pelaksanaan pembelajaran daring, adpun media yang digunakan MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu dalam pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan media *E-Learning*, dan grup WA, ini menunjukkan bahwa sekolah tersebut benar-benar telah melakukan persiapan pada unsur media dan teknologi pendukung model pembelajaran daring.

c. Perancangan model sistem pembelajaran daring

Perancangan model pembelajaran daring merupakan sebuah persiapan yang harus dilakukan oleh setiap lembaga yang akan melaksanakan

⁴⁸ Khusnul Khamida, *Wawancara* (Batu, 25 Februari 2021).

pembelajaran daring, agar nantinya para pendidik dapat menguasai model yang akan digunakan terhadap pembelajaran daring tersebut, MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu dalam perancangan model sistem pembelajaran daring telah dilakukan pada awal diberlakukannya WFH yang mengharuskan melakukan pembelajaran daring, seperti yang dikatakan oleh WAKA Kurikulum:

Salah satu persiapan yang dilakukan oleh *madrash* dalam melakukan pembelajaran daring yaitu dengan merancang model pembelajaran daring yang akan kita pakai selama masa pandemi covid 19, dalam merancang model ini *madrasah* melalui WAKA Kurikulum melakukan rapat pada awal pelaksanaan pembelajaran daring di dalam kegiatan rapat tersebut kita membahas secara garis besar terkait model pembelajaran daring, seperti bagaimana kurikulum yang tepat yang akan kita pakai untuk pelaksanaan pembelajaran daring, metode, strategi dan lain sebagainya, kemudian rapat tersebut kita lakukan secara rutin setiap bulan selama pembelajaran daring berlangsung, sebagai bentuk evaluasi model pembelajaran daring yang telah dirancang tersebut⁴⁹

d. Pembuatan pedoman sistem pembelajaran daring


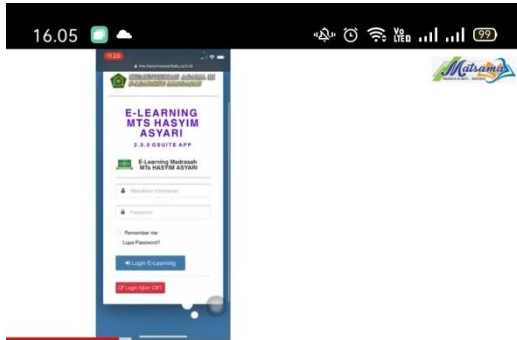
Pembuatan pedoman sistem pembelajaran daring merupakan suatu perencanaan dan persiapan yang dilakukan oleh MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu dalam upaya memberikan pemahaman terhadap pendidik dan peserta didik yang akan melaksanakan pembelajaran daring, sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait pedoman sistem pembelajaran daring MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu telah membuat pedoman tersebut yang disebarakan melalui konten youtube MTs Hasyim Asy'ari itu sendiri.⁵⁰ Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh salah satu guru di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu:

⁴⁹ Siti Sudaryani, *Wawancara* (Batu, 25 Februari 2021).

⁵⁰ Observasi di kelas VIII (Batu 26 Februari 2021)

Pembuatan pedoman pembelajaran daring sudah disediakan oleh madrasah dan telah di upload di konten youtube kami yaitu MTs Hasyim Asyi'ari, jadi semua siswa dan guru bisa mengaksesnya sekaligus sebagai panduan penggunaan media *e-learning* dalam pembelajaran daring, tujuannya yah.. supaya siswa dan guru yang masih kebingungan dalam menggunakan media tersebut dapat terbantu.⁵¹

gambar 1.2 Dokumentasi pedoman sistem pembelajaran daring


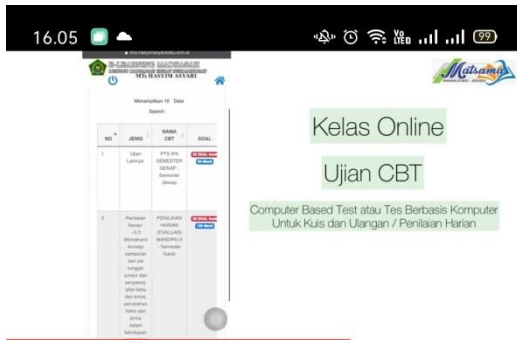



Sesi 5 Materi pembelajaran daring E Learning MATSAMA 2021 MTs HASYI...
568 x ditonton · 6 hari yang lalu

Coba YouTube Kids
Aplikasi khusus anak-anak [BUKA APLIKASI](#)

44 0 Bagikan Download Simpan

MTs Hasyim Asy'ari
1,05 rb subscriber [SUBSCRIBE](#)

Sesi 5 Materi pembelajaran daring E Learning MATSAMA 2021 MTs HASYI...
568 x ditonton · 6 hari yang lalu

Coba YouTube Kids
Aplikasi khusus anak-anak [BUKA APLIKASI](#)

44 0 Bagikan Download Simpan

MTs Hasyim Asy'ari
1,05 rb subscriber [SUBSCRIBE](#)

b. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dalam Mewujudkan Tingkat Pemahaman Materi Akidah Akhlak dan Karakter Religius Siswa.

Pelaksanaan pembelajaran daring di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu untuk mewujudkan tingkat pemahaman siswa pada materi pelajaran akidah akhlak dan karakter religious siswa dalam pelaksanaanya dilakukan secara daring karena melihat kondisi wabah covid 19 dan tentunya madrasah mengikuti himbauan pemerintah untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara daring, melalui hasil observasi yang dilakukan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring mengguakan media *E-Learning* terdapat tiga kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup melalui tiga kegiatan tersebut guru melakukan upaya untuk mewujudkan tingkat pemahaman siswa pada materi akidah akhlak dan karakter religious siswa.

1) Mewujudkan tingkat pemahaman siswa pada materi akidah

a) Memperbaiki Proses Pengajaran

MTS Hasyim Asy'ari Kota Batu dalam melakukan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemic covid 19 dengan mengadakan rapat evaluas yang dilakukan secara offline bersama tenaga pendidik di madrasah, dalam upaya melalukan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran daring MTS Hasyim Asy'ari Kota Batu melaksanakan rapat evaluasi yang dilakukan setiap bulan, sesuai dengan yang dikatakan oleh Ibu Siti Sudaryani selaku WAKA Kurikulum:

Dalam upaya melalukan perbaikan dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring kita mengadakan rapat rutin yang dilakukan setiap bulan sekali dan rapat tersebut kita lakukan secara offline dan dengan jumlah peserta rapat yang dibatasi juga dengan mematuhi protocol kesehatan, didalam rapat tersebut kita selalu membahasa bagaimana kondisi setiap guru dalam melakukan pembelajaran

daring apakah ada kendala dan lain sebagainya, khususnya pada penggunaan e-learning karena dalam penggunaannya ada sebagian guru sepuh yang belum begitu memahaminya, sehingga solusinya kita memberikan fasilitas dan bimbingan khusus terhadap guru-guru yang sudah sepuh yang masih belum begitu memahami penggunaan aplikasi tersebut.⁵²

Melalui wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan perbaikan secara signifikan pada proses pelaksanaan pembelajaran daring dengan mengadakan rapat evaluasi yang diadakan setiap bulan sekali yang diadakan dimadrasah dengan menerapkan protocol kesehatan, hal ini dilakukan agar dapat mewujudkan tingkat pemahaman siswa pada materi akidah akhlak.

b) Adanya Kegiatan Bimbingan.

Kegiatan bimbingan terhadap siswa selama pembelajaran daring merupakan suatu kegiatan yang sangat penting mengingat interaksi antara guru dan siswa hanya melalui media *e-learning* saja, maka dari itu guru harus benar-benar mapu membimbing siswa dalam memahami materi pelajaran, di MTS Hasyim Asy'ari kegiatan bimbingan tersebut dilakukan oleh guru pasca berlangsungnya proses pembelajaran daring melalui hasil observasi yang dilakukan kelas pada kelas VII A dengan materi sifat-sifat Allah dalam membimbing siswa guru melakukan bimbingan melalui grup WA mata pelajaran yang telah dibuat, setelah guru melakukan kegiatan pembuka dalam kegiatan pembelajaran daring dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti guru memasuki kegiatan inti dengan pembahasan materi secara singkat melalui media *e-learning*.⁵³ Dalam hal ini peneliti

⁵² Siti Sudaryani, *Wawancara* (Batu, 25 Februari 2021).

⁵³ Observasi di kelas VIII (Batu 26 Februari 2021)

juga melakukan wawancara kepada guru akidah akhlak yaitu ibu Nur Aini

Mufida:

Dalam melakukan kegiatan inti melalui media *e-learning* kita sebagai guru tidak terlalu banyak dalam menyampaikan materi hanya memberikan sedikit penjelasan saja, mengingat dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini seluruh siswa lebih condong dan harus bisa belajar secara mandiri dengan didampingi masing-masing orang tua dari siswa, dari setiap pelajaran yang disampaikan oleh guru tersebut, kemudian untuk memperkuat materi yang disampaikan dari *e-learning* tersebut kita beralih ke grup WA yang telah dibuat oleh masing-masing guru mata pelajaran, hal ini dilakukan sebagai upaya agar dapat membimbing siswa dalam memahami pelajaran yang telah dikirim melalui *e-learning* dan juga agar semua siswa dapat berpartisipasi dengan baik disetiap pelajaran karena mengingat tidak semua siswa bisa mengakses *e-learning* dengan baik karena terdapat beberapa kendala seperti susah signal dll.⁵⁴

Kemudian setelah guru mengirimkan materi dan menjelaskan secara singkat melalui *E-Learning* selanjutnya guru beralih kepada grup WA mata pelajaran yang didalamnya terdapat semua anggota kelas VII A kemudian untuk melakukan bimbingan khusus selama pembelajaran daring berlangsung guru dapat menjelaskan kembali materi yang telah dikirim melalui *E-Learning* melalui penjelasan singkat atau bisa mengirimkan video maupun PPT yang sesuai dengan materi tersebut, kemudian guru setelah memberikan penjelasan melakukan kegiatan Tanya jawab, dalam hal ini Ibu Nur Aini Mufida selaku guru akidah akhlak mengirimkan PPT untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran tersebut.⁵⁵

Iya, kita ada grup yang dibuat khusus mata pelajaran atau yang disebut dengan grup mata pelajaran yang didalamnya terdapat semua anggota kelas VII A hal ini dilakukan agar mempermudah koordinasi yang dilakukan guru dengan siswanya, setelah saya

⁵⁴ Nur Aini Mufida, *Wawancara* (Batu, 26 Februari 2021).

⁵⁵ Observasi di kelas VIII (Batu 27 Februari 2021)

mengirim materi pelajaran di *e-learning* saya beralih pada grup WA untuk membimbing siswa dalam memahami pelajaran tersebut dan melanjutkan penjelasannya saya biasanya mengirimkan PPT terkait materi pelajaran pada grup WA tersebut.⁵⁶

Selanjutnya dalam kegiatan membimbing siswa selama pembelajaran daring berlangsung juga terdapat peran orang tua dirumah dalam membimbing anaknya untuk dapat memahami materi-materi pelajaran yang telah diajarkan guru, maka dari itu untuk memantau bagaimana keadaan siswa selama dirumah dan bagaimana bimbingan orang tua selama dirumah MTs Hasyim Asy'ari melalui setiap wali kelas melakukan koordinasi dengan orang tua siswa terkait keadaan siswa selama dirumah, untuk mempermudah koordinasi antara orang tua siswa beserta guru dalam hal ini sekolah melalui WAKA Kurikulum mengintruksikan pada setiap wali kelas masing-masing melakukan koordinasi dan evaluasi setiap bulan secara *offline* yang dilakukan di madrasah bersama orang tua siswa, sebagai mana yang dikatakan oleh Ibu Khusnul Khamidah selaku salah satu wali kelas di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu:

Ketika pembelajaran daring ini berlangsung sangat berbeda ketika waktu pembelajaran normal yang mana kita sebagai guru bisa memantau langsung siswa dikelas, dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini peran orang tua dirumah sangat penting dalam membimbing anaknya baik dalam segi pelajaran maupun akhlak siswa, makanya kita berkoordinasi dengan orang tua untuk bisa memantau anaknya baik dari segi belajar maupun ibadah dengan membuat grup whatsApp khusus yang didalamnya terdapat orang tua siswa dan wali kelas, dan juga pada setiap bulan sekali kita memiliki program yaitu orang tua dan siswa harus datang kemadrasah dan berkoordinasi serta melakukan evaluasi terhadap perkembangan siswa selama dirumah, ini dilakukan dengan wali kelas masing-masing.⁵⁷

⁵⁶ Nur Aini Mufida, *Wawancara* (Batu, 26 Februari 2021).

⁵⁷ Khusnul Khamida, *Wawancara* (Batu, 25 Februari 2021).

Terkait bimbingan yang dilakukan oleh orang tua dirumah selama pembelajaran daring berlangsung, peneliti menanyakan hal tersebut kepada salah satu siswa:

Selama pandemic yang mana saya belajar sendiri dirumah dengan didampingi oleh orang tua saya dirumah, jika ada pelajaran yang tidak saya mengerti saya tanyakan langsung kepada orang tua saya, jadi saya tidak kebingungan ketika belajar dari rumah.⁵⁸

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa kegiatan bimbingan dalam pelaksanaan pembelajaran daring untuk mewujudkan tingkat pemahaman materi akidah akhlak dilakukan guru melalui grub WA yang telah disiapkan, akan tetapi dalam masa pandemic covid 19 kegiatan bimbingan tidak hanya dilakukan oleh guru saja tapi dalam membimbing guru juga perlu melakukan koordinasi dan kerjasama dengan orang tua karena selama pembelajaran daring berlangsung siswa selalu berada dirumah.

c) Menumbuhkan Waktu Belajar

Menumbuhkan waktu belajar merupakan suatu yang harus dilakukan oleh siswa selama pembelajaran daring berlangsung karena dalam pelaksanaan pembelajaran daring penjelasan yang disampaikan oleh guru sangat terbatas karena hanya melalui daring maka dari itu setiap siswa harus memiliki kesadaran yang tinggi untuk meluangkan waktu untuk mempelajari kembali materi yang telah diajarkan guru secara mandiri dirumah, selanjutnya peneliti melakukan wawancara terkait bagaimana kondisi belajar siswa dirumah pada masa pandemic covid 19:

⁵⁸ Baihaqi, *Wawancara* (Batu, 26 Februari 2021).

Sebenarnya pada masa covid 19 semua siswa harus bisa belajar secara mandiri, siswa harus memiliki kesadaran kapan dia harus belajar dan kapan dia harus bermain, karena kita sebagai guru dalam melaksanakan pembelajaran daring sangat terbatas ya baik dari segi penjelasan dan lain sebagainya.⁵⁹

Untuk menjadi bahan motivasi bagi siswa agar terus belajar selama dirumah MTs Hasyim Asy'ari melalui rapat diawal pandemic covid 19 mempunyai program khusus yang mendukung pelaksanaan pembelajaran daring dalam mewujudkan tingkat pemahaman materi akidah akhlak yaitu sekolah telah menyiapkan buku pantau kegiatan siswa, didalam buku pantau tersebut terdapat beberapa penilaian yang dapat menilai siswa terkait kegiatan belajar siswa dirumah dan bagaimana kegiatan literasi siswa selama dirumah.⁶⁰ Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Ibu Khusnul Khamida:

Selama kegiatan pembelajaran daring berlangsung MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu mempunyai buku pantau kegiatan siswa untuk membantu guru dalam memantau kegiatan siswa selama dirumah selain terdapat penilaian ibadah di dalam buku tersebut juga terdapat penilaian tentang kegiatan belajar siswa, maka dari itu melalui buku pantau ini kita berharap siswa tetap aktif belajar secara mandiri dirumah, untuk penilaian dalam buku pantau tersebut dilakukan oleh orang tua siswa maka dari itu kita sebagai guru selalu berkoordinasi dengan orang tua siswa.⁶¹

Selanjutnya peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada salah satu siswa:

Iya betul ada buku pantau kegiatan yang harus diisi oleh orang tua kita yang didalamnya ada penilaian tentang kegiatan belajar kita selama dirumah baik dalam mengerjakan tugas maupun kegiatan dalam membaca buku, buku pantau tersebut harus diisi dengan jujur.⁶²

⁵⁹ Siti Sudaryani, *Wawancara* (Batu, 25 Februari 2021).

⁶⁰ Dokumentasi dari Buku Pantau Kegiatan Siswa.

⁶¹ Khusnul Khamida, *Wawancara* (Batu, 25 Februari 2021).

⁶² Baihaqi, *Wawancara* (Batu, 26 Februari 2021).

d) Motivasi Belajar

Sumber motivasi belajar siswa yaitu berasal dari dalam dirinya sendiri dan juga berasal dari dorongan yang diberikan orang lain, salah satunya yaitu motivasi yang berasal dari seorang guru, selama berlangsungnya pembelajaran daring siswa sangat membutuhkan motivasi dari para guru mengingat dalam hal ini siswa harus bisa belajar lebih secara mandiri dirumah, seperti yang dikatakan oleh guru akidah ahlak:

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran daring siswa dituntut untuk bisa belajar secara mandiri dirumah, maka dari itu saya sebagai guru selalu memberikan motivasi terhadap siswa yaitu memberikan motivasi kepada siswa untuk terus semangat dalam menuntut ilmu.⁶³

Untuk hal ini diperkuat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada salah satu kelas yaitu kelas VII A dengan materi sifat-sifat Allah pada pelajaran akidah akhlak yang peneliti dapatkan bahwa guru dalam memulai pembelajaran melalui *e-learning* mengucapkan salam terlebih dahulu kemudian guru memberikan instruksi agar setiap siswa membaca doa kemudian guru selalu memberikan motivasi kepada siswa agar terus semangat belajar belajar.⁶⁴

Selanjutnya pada serangkaian kegiatan penutup yang dilakukan, guru juga memberikan motivasi kepada siswanya, dari hasil observasi yang ada bahwa kegiatan penutup dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu dengan memberikan tugas harian yang harus dikerjakan oleh setiap siswa yang terkait dengan materi sifat-sifat Allah, setelah memberikan tugas harian kemudian

⁶³ Nur Aini Mufida, *Wawancara* (Batu, 26 Februari 2021).

⁶⁴ Observasi di kelas VIII (Batu 26 Februari 2021)

guru memberikan motivasi kepada siswa agar terus semangat dalam belajar dan menyuruh siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran, kemudian guru mengucapkan salam dan mengakhiri kegiatan pembelajaran tersebut.⁶⁵

2) Mewujudkan Karakter Religius siswa Melalui Pembelajaran Daring

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terdapat strategi khusus yang dilakukan oleh MTS Hasyim Asy'ari dalam mewujudkan karakter religious siswa selama pembelajaran daring berlangsung, baik melalui kegiatan belajar maupun diluar kegiatan belajar, diantaranya yaitu:

a) Kebijakan Kepala Madrasah.

Dalam upaya mewujudkan karakter religious siswa selama pembelajaran daring berlangsung tentunya yang paling utama ialah adanya kebijakan-kebijakan yang diambil oleh kepala madrasah, di MTS Hasyim Asy'ari Kota Batu kebijakan tersebut berupa penilaian siswa dalam membangun pembiasaan dalam melaksanakan ibadah dirumah selama WFH seperti membaca al-qur'an, shalat fardu dan shalat sunnah⁶⁶, adapun strategi yang dipakai ialah membuat buku pantau kegiatan yang digunakan oleh MTS Hasyim Asy'ari untuk memantau kegiatan siswa yang dilakukan dirumah selama masa pandemic covid 19. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Ibu Khusnul Khamida:

Kita mempunyai buku pantau kegiatan siswa untuk membantu guru dalam memantau siswanya dirumah selama masa pandemic covid 19, sebnarnya program ini sudah ada sejak lama sengan nama lembar pantau akan tetapi ketika pembelajaran berlangsung maka kita merubahnya dengan program buku pantau kegiatan siswa yang

⁶⁵ Observasi di kelas VIII (Batu 26 Februari 2021).

⁶⁶ Dokumentasi Buku Pantau Kegiatan Siswa

didalamnya terdapat penilaian terhadap siswa terkait sikap, beribadah, mengaji, dan belajar siswa, kita sebagai guru selalu berkoordinasi dengan orang tua siswa karena yang mempunyai tanggung jawab dalam memberikan penilaian terhadap buku pantau tersebut ialah orang tua siswa, kemudian untuk meninjau lanjuti hasil dari buku pantau tersebut sekolah mengadakan rapat dengan orang tua siswa, melalui setiap wali kelas berkoordinasi dengan orang tua siswa disekolah setiap bulan sekali untuk menanyakan kondisi siswa selama dirumah dan membahas hasil dari penilaian buku pantau tersebut.⁶⁷

Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Ibu Siti Sudaryani sebagai

WAKA Kurikulum MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu:

Dalam pelaksanaannya buku pantau kita berikan kepada setiap orang tua siswa untuk memberikan penilaian kepada setiap anaknya akan tetapi sekolah tidak melepaskan begitu saja, sekolah memberikan instruksi kepada setiap guru agar melakukan koordinasi dengan orang tua siswa dengan baik, kemudian sekolah untuk meninjau lanjuti dari hasil buku pantau tersebut sekolah mengadakan rapat dengan orang tua siswa melalui wali kelas siswa disekolah setiap bulan sekali untuk menanyakan kondisi siswa selama dirumah dan membahas hasil dari penilaian buku pantau tersebut.⁶⁸

Dari hasil wawancara diatas bahwa buku pantau yang dibuat oleh sekolah yang diberikan oleh guru kepada masing-masing orang tua siswa dapat membantu dengan baik dalam implementasi pembelajaran daring dalam mewujudkan tingkat pemahaman materi akidah akhlak dan karakter religius siswa, karena pada masa covid 19 ini dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru membutuhkan kerjasama dan koordinasi yang baik untuk tetap menjaga kualitas pembelajaran daring dengan baik.

⁶⁷ Khusnul Khamida, *Wawancara* (Batu, 25 Februari 2021).

⁶⁸ Siti Sudaryani, *Wawancara* (Batu, 25 Februari 2021).

Gambar 1.4 Buku panau kegiatan ibadah siswa

Pantau Pelaksanaan Sholat Peserta Didik MTs Hasyim Asy'ari Batu
Bulan..... Tahun.....

TGL	SHOLAT FARDLU					SHOLAT SUNNAH				Tanda tangan Orang Tua		
	Dhr	Asr	Mgrb	Isy'	Sbh	Int	Trwh	Thjd	Dhuba	Tasbih		
1											1	2
2												
3											3	4
4												
5											5	6
6												
7											7	8
8												
9											9	10
10												
11											11	12
12												
13											13	14
14												
15											15	16
16												
17											17	18
18												
19											19	20
20												
21											21	22
22												
23											23	24
24												
25											25	26
26												
27											27	28
28												
29											29	30
30												
31											31	

Ket : Isilah
J= jamaah
S=Sendirian
T=Tidak sholat

Wali kelas
(.....)

Gambar 1.5 Buku pantau kegiatan membaca Al-Qur'an siswa.

Pantau Literasi Peserta Didik MTs Hasyim Asy'ari Batu
Bulan..... Tahun.....

TGL	Alqur'an	Buku pelajaran	Buku pengetahuan dan informasi	Tanda Tangan Orang Tua	
1				1	2
2					
3				3	4
4					
5				5	6
6					
7				7	8
8					
9				9	10
10					
11				11	12
12					
13				13	14
14					
15				15	16
16					
17				17	18
18					
19				19	20
20					
21				21	22
22					
23				23	24
24					
25				25	26
26					
27				27	28
28					
29				29	30
30					
31				31	

Wali kelas
(.....)

Ket : Isian
Alqur'an > Surat
Bk Pelajaran > Pelajaran sekolah
Penget/Info > Cerita, koran, mjlh

b) Memberikan Contoh (Tauladan).

Guru mempunyai tugas untuk menjadi tauladan yang baik bagi setiap siswanya, keteladanan itu dapat dilakukan guru melalui perbuatan, ucapan dan lain sebagainya, keteladanan merupakan salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh guru dalam mewujudkan karakter religius siswa. Melalui hasil observasi yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan melalui *e-learning* dalam hal ini guru selalu mengucapkan salam sebelum dan pada akhir kegiatan pembelajaran berlangsung.⁶⁹ hal ini sesuai apa yang dikatakan oleh Ibu Nur Aini:

Dalam upaya mewujudkan karakter religius bagi siswa guru selalu berupaya untuk bisa menjadi tauladan yang baik karena dengan demikian siswa dapat mencontoh sifat-sifat kebaikan yang ada di guru tersebut, contoh ketika melaksanakan pembelajaran meskipun kita melakukannya secara daring saya sebagai guru tetap memberi salam, sapa dan santu kepada siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring tersebut, kemudian tak lupa juga kita memberikan motivasi kepada siswa agar terus melakukan ibadah baik yang wajib maupun yang sunah hal ini kita lakukan untuk membentuk karakter religius pada setiap siswa.⁷⁰

c) Memberikan Motivasi Dan Dorongan.

Memberikan motivasi terhadap siswa merupakan suatu kegiatan yang sangat baik jika dilakukan dengan konsisten, karena motivasi seorang guru terhadap siswa merupakan suatu didikan terhadap siswa agar terus melakukan kebaikan dan menjauhi segala larangan dan dapat membangun seseorang dengan tujuan yang baik. Sebagaimana wawancara yang dilakukan terhadap guru akidah akhlak terkait memberikan nasihat kepada siswa, dikatakan bahwa:

⁶⁹ Observasi di kelas VIII (Batu 26 Februari 2021).

⁷⁰ Nur Aini Mufida, *Wawancara* (Batu, 26 Februari 2021).

Kita sebagai guru selain mengajar juga mempunyai tugas untuk memberikan motivasi terhadap siswa, biasanya saya memberikan motivasi kepada siswa ketika pelaksanaan pembelajaran daring berlangsung, motivasi yang biasa saya berikan yaitu untuk selalu menjalankan ibadah wajib maupun sunah dan selalu bertingkah sopan dan dantun dalam kehidupan sehari-hari, begitu juga dalam kegiatan pembelajaran daring meskipun sangat terbatas kita juga memberikan nasihat kepada siswa dengan memberikan kata-kata mutiara agar siswa dapat termotivasi.⁷¹

d) Dukungan warga sekolah

Pembiasaan merupakan suatu proses pendidikan yang dapat membentuk karakter siswa untuk terus melakukan kegiatan-kegiatan yang bernuansa religious, karena jika seorang guru mampu menciptakan karakter siswa melalui latihan dan pembiasaan, maka akan menjadikan suatu dorongan bagi siswa untuk terus melakukannya dan pada akhirnya akan menjadi sebuah kebiasaan, melalui observasi yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran daring di MTS Hasyim Asy'ari terdapat beberapa nuansa religious yang dilakukan oleh guru secara terus menerus, seperti guru membiasakan siswa sebelum memulai pembelajaran untuk membaca doa sebelum dimulai pelajaran maupun pada akhir pembelajaran.⁷²

c. Evaluasi dan Hasil Pembelajaran Daring Dalam Mewujudkan Tingkat Pemahaman Materi Akidah Akhlak dan Karakter Religius Siswa.

1) Evaluasi pembelajaran akidah akhlak.

Untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran daring khususnya pada peningkatan pemahaman pada materi pelajaran akidah akhlak dan karakter religious siswa tentu tidaklah mudah dalam upaya mendapatkan hasil yang maksimal terkait tingkat pemahaman siswa pada

⁷¹ Nur Aini Mufida, *Wawancara* (Batu, 26 Februari 2021).

⁷² Observasi di kelas VIII (Batu 26 Februari 2021).

materi akidah akhlak guru harus melakukan evaluasi pembelajaran kepada setiap siswa dengan menggunakan beberapa metode yang dipakai diantaranya memberikan tugas harian dan melalui ujian tengah semester dan akhir semester pada materi akidah akhlak yang dilakukan secara daring dan yang harus diketahui bahwa dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran akidah akhlak pada siswa, guru juga berkoordinasi dengan orang tua dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran tersebut, seperti yang dikatakan oleh WAKA Kurikulum MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu:

Dalam melakukan evaluasi pembelajaran kepada siswa untuk mendapatkan hasil dari kegiatan pembelajaran akidah akhlak dengan memberikan tugas harian pada setiap materi pelajaran yang telah diajarkan serta juga bisa melalui ujian tengah semester maupun akhir semester kepada siswa, dalam pelaksanaan pembelajaran daring kita sebagai guru harus berkoordinasi dengan orang tua masing-masing siswa, maka dari itu kita mempunyai program rutin setiap bulan untuk mengundang para orang tua siswa datang kesekolah untuk melakukan koordinasi bagaimana kondisi siswa selama pembelajaran daring berlangsung.⁷³

Hal ini juga sama dengan apa yang telah disampaikan oleh bapak

Musyafa' salah satu guru di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu:

Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam upaya mewujudkan tingkat pemahaman siswa pada materi pelajaran kita memberikan tugas-tugas disetiap materi pelajaran yang disampaikan pada waktu itu, selain itu juga terdapat ujian semester, untuk mengetahui bagaimana siswa mengerjakan tugas-tugas tersebut dengan baik maka kita melakukan koordinasi dengan orang tua siswa melalui whatshAp dan ada juga rapat bulanan setiap tanggal 02 di sekolah yang dihadiri orang tua siswa.⁷⁴

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada kegiatan pembelajaran secara daring melalui media *E-Learning* di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu bahwa setelah guru menyampaikan materinya

⁷³ Siti Sudaryani, *Wawancara* (Batu, 25 Februari 2021).

⁷⁴ Musyafa', *Wawancara* (Batu, 25 Februari 2021).

melalui video atau PPT guru memberikan instruksi kepada siswa untuk lebih memahaminya lagi di rumah dan sebelum pelajaran ditutup guru memberikan tugas harian dari materi yang telah dipelajarinya untuk dikerjakan oleh siswa dan dikumpulkan minggu depan.⁷⁵

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran akidah akhlak guru memberikan tugas harian dan ujian tengah semester maupun akhir semester pada siswa, sesuai dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada pembelajaran daring akidah akhlak pada kegiatan penutup dalam pelaksanaan pembelajaran guru memberikan tugas harian yang harus dikerjakan oleh setiap siswa, kemudian dari hasil evaluasi tersebut guru dapat mengetahui hasil dari pemahaman siswa pada materi pelajaran akidah akhlak yang telah dipelajari.

2) Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak.

a) Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akidah Akhlak.

Untuk mengetahui hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu terhadap pada pelajaran akidah akhlak selama pembelajaran daring peneliti mencari data terkait bagaimana nilai yang diperoleh oleh siswa kelas VII-A selama pembelajaran daring berlangsung melalui wawancara maupun dokumentasi penilaian siswa, hal ini dilakukan agar dapat diketahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap pelajaran tersebut, peneliti melakukan wawancara terhadap guru akidah akhlak terkait bagaimana hasil dari evaluasi pelajaran terhadap siswa kepada Ibu Khusnul Khamida salah satu guru di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu:

⁷⁵ Observasi di kelas VIII (Batu 26 Februari 2021).

Pada dasarnya nilai siswa pada tugas harian maupun dari hasil ujian yang kita berikan selama masa pandemic covid 19 tidak terjadi perubahan yang begitu jauh, nilai akidah akhlak yang diperoleh oleh siswa erhadap evaluasi yang dilakukan pada masa sebelum maupun pada masa pandemi rata-rata nilai yang diperoleh siswa hampir cenderung sama.⁷⁶

Senada dengan apa yang disampaikan oleh ibu Nur Aini sebagai salah satu guru akidah akhlak MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu:

Sebenarnya jika pada masa covid ini siswa mampu mengikuti pembelajaran daring dengan baik maka siswa akan dengan mudah menjawab dan mengerjakannya semua soal, selama pembelajaran daring berlangsung nilai yang diperoleh siswa masih tergolong stabil karena rata-rata nilai yang diperoleh siswa masih diatas KKM yang telah ditentukan⁷⁷

Hal ini dapat dibuktikan melalui from penilaian hasil ujian tengah semester pada siswa kelas VII A pada mata pelajaran akidah aklak yang didapatkan pada waktu dilakukannya observasi di di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu bahwa nilai yang diperoleh oleh siswa kelas VII A pada dalam masa pandemic covid 19 masih diaas rata-rata KKM yang telah ditentukan.⁷⁸ Dari penjelasan diatas pada masa pandemic covid 19 dapat disimpulkan bahwa dari hasil nilai ujian siswa pada masa pandemi covid 19 masih diatas KKM, artinya kegiatan pembelajaran daring di MTS Hasyim Asy'ari mampu mewujudkan pemahaman siswa terhadap pelajaran akidah akhlak.

b) Karakter Religius Siswa

Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana hasil dan dampak dari strategi yang dipakai guru dalam mewujudkan karakter religious siswa yang telah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran daring melalui mata pelajaran akidah akhlak selama pandemic covid 19 melalui kegiatan pemberian nasihat,

⁷⁶ Khusnul Khamida, *Wawancara* (Batu, 25 Februari 2021).

⁷⁷ Nur Aini Mufida, *Wawancara* (Batu, 26 Februari 2021).

⁷⁸ Dokumentasi dari Penilaian Akhir Semester Siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

pembiasaan dan keteladanan, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas VII A:

Untuk hasil yang kita dapat sangat bermanfaat mas bagi kita, karena selama pembelajaran kita dibiasakan untuk membaca doa sebelum dimulai jadi juga dibawa ketika melakukan sesuatu juga membaca doa, juga tak lupa menerapkan (senyum, salam, sapa, sopan dan satun) karena ini selalu diajarkan sama ibu Nuraini dikelas.⁷⁹

Dari hasil dokumentasi penilaian buku pantau kegiatan siswa selama berlangsungnya pembelajaran daring dalam upaya mewujudkan karakter religious siswa MTS Hasym Asy'ari terkait kegiatan ibadah siswa selama WFH, bahwa dalam penilaian yang terdapat dibuku pantau tersebut terdapat beberapa siswa semakin giat beribadah akan tetapi juga masih ada sebagian siswa yang belum bisa konsisten dalam melakukan solat sunnah dan membaca al-qur'an hal ini dapat dibuktikan melalui penilaian buku pantau yang dinilai oleh orang tua siswa.⁸⁰ Seperti apa yang dikatakan oleh guru akidah akhlak:

Hasil dari buku pantau tersebut tidak semua siswa konsisten dalam melakukan ibadah dirumahnya baik itu melakukan solat sunnah dan membaca al-qur'an, dari hasil penilaian yang ada dari buku pantau kegiatan siswa dirumah hanya terdapat beberapa siswa saja yg konsisten dalam melakukan ibadah, ya mungkin siswa yang belum bisa konsisten tersebut mempunyai kesibukan lain selama dirumah.⁸¹

Dari hasil wawancara dan dokumentasi yang telah dijelaskan diatas terkait upaya mewujudkan karakter religious selama masa pandemic covid 19 baik melalui kegiatan pembelajaran daring dan melalui penilaian buku pantau kegiatan siswa dapat diketahui bahwa siswa mampu menerapkan 5S

⁷⁹ Baihaqi, *Wawancara* (Batu, 26 Februari 2021).

⁸⁰ Dokumentasi Buku Pantau kegiatan Siswa.

⁸¹ Khusnul Khamida, *Wawancara* (Batu, 25 Februari 2021).

(senyum, salam, sapa, sopan, dan santun) dalam dalam kehidupan sehari-hari, namun dalam hal melakukan ibadah (solat sunah dan membaca al-qur'an) melalui penilaian buku pantau kegiatan siswa, masih terdapat siswa yang belum bisa konsisten dalam melakukan solat sunah dan mengaji dirumah selama pandemic covid 19.

3) Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Selama berlangsungnya pembelajaran daring tentunya terdapat beberapa kendala yang dihadapi sekolah dalam pelaksanaannya, akan tetapi tidak hanya kendala saja yang didapat ternyata juga terdapat kelebihan dalam pembelajaran daring tersebut khususnya dalam upaya membangun tingkat pemahaman siswa dan karakter religius, dalam hal ini peneliti mewawancarai salah satu guru akidah ahlak terkait kendala yang didapat dalam pelaksanaannya.

Kekurangan implementasi pembelajaran daring dalam tingkat pemahaman siswa dalam menyerap pelajaran dan upaya mewujudkan karakter religius adalah diri sendiri dan juga berada pada faktor lingkungan yang ada dilingkungan. Banyak sekali faktor yang menjadi penghambat khususnya pada lingkungannya karena lingkungan dapat membentuk watak siswa seperti teman mainnya dall, begitu juga dengan orang tua siswa karena pada masa pandemic covid peran orang tua dalam membimbing siswa dirumah sangat berpengaruh, maka dari itu pihak madrasah melakukan koordinasi dan kerja sama dengan orang tua siswa dirumah.⁸²

Dalam hal ini peneliti juga menanyakan hal yang sama sebagaimana yang diungkapkan:

Pelaksanaan pembelajaran daring tentunya berbeda dengan pembelajaran tatap muka, jadi kendalanya bagi saya kurang maksimal ketika menyampaikan materi melalui *E-Learning* karena kita tidak bisa menjelaskan pembelajaran secara mendetail, ya mas kita hanya menyampaikan materi dan menjelaskannya hanya bisa

⁸² Nur Aini Mufida, *Wawancara* (Batu, 26 Februari 2021).

melalui video, PPT, dan artikel saja, berbeda ketika pembelajaran tatap muka kita sebagai guru bisa menjelaskannya secara mendetail karena kita bertatap langsung dengan siswa.⁸³

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa kendala dalam implementasi pembelajaran daring dalam mewujudkan tingkat pemahaman siswa pada materi pelajaran akidah akhlak dan upaya mewujudkan karakter religius yang ialah pengaruh lingkungan dan pendidikan yang diterapkan oleh orang tua terhadap anaknya, pada masa pandemic ini guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik sangat memerlukan bantuan dari orang tua siswa dirumah. Selanjutnya peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada Ibu Khusnul Khamida:

Untuk kekurangannya mungkin juga terdapat pada kondisi siswa ya, yang pertama terdapat kendala pada siswa yang tidak memiliki *handphone* karena kondisi ekonomi masing-masing siswa juga berbeda, ada juga yang *handphonenya* bergantian dengan orang tuanya, selain itu terdapat pada kondisi dan situasi yang ada dirumah siswa ada yang rame dan lain sebagainya ini kan bisa saja mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar atau dalam mengerjakan tugas harian dan ujian semester.⁸⁴

Terkait hal ini senada dengan apa yang dikatakan salah satu siswa kelas

VII A melalui wawancara yang peneliti lakukan:

Kendala yang ada pada kita ada beberapa teman saya yang tidak memiliki *handphone*, dan juga bagi saya terkendalanya dalam paket data kan dalam mengakses pelajaran yang haru di download itu kan tidak sedikit makanya kuota cepat habis.⁸⁵

Selanjutnya terdapat penjelasan yang sama dalam kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran daring oleh yakusa salah satu siswa kelas

VII A:

Selain paket data juga terdapat kendala bagi yang rumah siswa yang susah signal, kadang naik kadang turun atau bahkan signalnya

⁸³ Musyafa' , *Wawancara* (Batu, 25 Februari 2021).

⁸⁴ Khusnul Khamida, *Wawancara* (Batu, 25 Februari 2021).

⁸⁵ Dimas Rangga, *Wawancara* (Batu, 26 Februari 2021).

memang juga tidak ada, ini juga kendala saya dalam mengikuti pembelajaran daring.⁸⁶

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa selain terdapat kendala pada kurang efektifnya pembelajaran daring juga terdapat beberapa kendala seperti beberapa siswa yang tidak memiliki *handphone* karena kondisi ekonomi masing-masing siswa berbeda, kondisi siswa dalam menerima materi pelajaran yang tidak menentu, kendala paket data internet dan kendala pada signal. Dari adanya kendala-kendala tersebut yang dialami oleh guru maupun siswa pembelajaran daring harus terus dilaksanakan dengan semaksimal mungkin, karena salah satu solusi yang mampu memutuskan penyebaran mata rantai covid 19 harus dilaksanakannya pembelajaran daring tersebut.

4) Faktor Pendukung Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Setelah mengetahui apa saja kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring kemudian terdapat kelebihan-kelebihan dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemic covid 19, melalui wawancara Ibu Khusnul Khamida guru akidah akhlak MTs Hasym Asy'ari Kota Batu:

Kalau kelebihannya dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini terdapat pada efisiensi waktu jadi kita tidak perlu lagi pergi kesekolah, begitu juga kita tidak perlu mengeluarkan uang bensin untuk pergi kesekolah, menurut saya ini merupakan salah satu kelebihannya.⁸⁷

Selanjutnya peneliti juga menanyakan hal yang sama terkait kelebihan yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran daring Dalam Mewujudkan Tingkat Pemahaman Materi Akidah Akhlak dan Karakter Religius Siswa:

⁸⁶ Baihaqi, *Wawancara* (Batu, 26 Februari 2021).

⁸⁷ Nur Aini Mufida, *Wawancara* (Batu, 26 Februari 2021).

Untuk kelebihanannya terdapat pada masing-masing orang tua siswa yang bisa bekerja sama dengan baik dengan setiap guru baik guru mata pelajaran maupun wali kelas, untuk tingkat pemahaman siswa pada materi yang disampaikan pastinya setelah itu setiap siswa akan melakukan konsultasi dengan guru terkait materi yang belum dipahami dan begitu juga siswa dapat melakukannya juga dengan orang tuanya masing-masing, menurut saya dengan ini siswa akan benar benar memahami setiap materi dengan baik, selanjutnya untuk mewujudkan karakter religious dirumah kami juga dibantu dalam memantau siswa oleh orang tuanya.⁸⁸

Dari sini dapat disimpulkan bahwa meskipun pembelajaran dilakukan secara daring tugas guru tidak ada perubahan, setiap guru harus melakukan tugasnya dengan baik bahkan dalam dilaksanakannya pembelajaran daring guru harus lebih produktif lagi dalam mendidik setiap siswanya terutama dalam mewujudkan tingkat pemahaman siswa pada materi pelajaran guru mendapatkan bantuan dari orang tua siswa untuk terus membantu siswa dalam memahami setiap pelajaran yang ada begitu juga dalam memantau dari karakter religious siswa dalam hal ibadah, tingkah lau, sopan, santun dan lain sebagainya. Selanjutnya peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada bapak Musya' salah satu guru di MTs Hasyim Asy'ari:

Dalam upaya mewujudkan mewujudkan tingkat pemahaman pada materi akidah akhlak dan karakter religius siswa terutama dalam pelaksanaan pembelajaran daring kita sebagai guru tidak bisa melakukannya sendirian karena jarak dan waktu yang tidak memungkinkan, maka dari itu sekolah mempunyai inisiatif untuk membuat buku pantau yang didalamnya terdapat beberapa penilaian terkait keaktifan belajar siswa dan beberapa penilaian tentang karakter religious siswa dalam hal ibadah, membaca al-qur'an dan lain sebagainya, untuk penilaiannya buku pantau tersebut diberikan kepada masing-masing orang tua siswa dan melalui orang tua siswa guru dapat memberikan nilai dan setiap satu bulan sekali guru melakukan evaluasi dengan orang tua siswa di sekolah, dengan adanya program buku pantau tersebut

⁸⁸ Khusnul Khamida, *Wawancara* (Batu, 25 Februari 2021).

merupakan salah satu upaya sekolah dalam Mewujudkan Tingkat Pemahaman Materi Akidah Akhlak dan Karakter Religius Siswa.⁸⁹

Selanjutnya untuk mengetahui kelebihan dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang ada pada siswa peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswa di MTs Hsyim Asyi'ari:

Kelebihannya dalam pelaksanaan pembelajaran daring materi yang disampaikan oleh guru lebih mudah serta dalam pelaksanaannya kita tidak usah pergi kesekolah lagi dan juga waktu pembelajaran juga simple atau sebentar tidak lama seperti berlangsungnya pembelajaran tatap muka.⁹⁰

2. MAN 01 Kota Malang

a. **Perencanaan Pembelajaran Daring Dalam Mewujudkan Tingkat Pemahaman Materi Akidah Akhlak dan Karakter Religius Siswa.**

Setelah melakukan penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di MAN 01 Kota Malang maka peneliti mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini terutama dalam perencanaan pembelajaran daring dalam mewujudkan tingkat pemahaman materi akidah akhlak dan karakter religius siswa, terdapat beberapa perencanaan yang dilakukan oleh MAN 01 Kota Malang dalam melaksanakan pembelajaran daring, yaitu persiapan pembuatan RPP pembelajaran daring, persiapan media dan teknologi pendukung model pembelajaran daring, perancangan kurikulum pembelajaran daring, perancangan model sistem pembelajaran daring, pembuatan pedoman sistem pembelajaran daring.

⁸⁹ Musyafa', *Wawancara* (Batu, 25 Februari 2021).

⁹⁰ Baihaqi, *Wawancara* (Batu, 26 Februari 2021).

1) Persiapan Pembuatan RPP Pembelajaran Daring

Perencanaan pada pembelajaran daring tentunya dalam hal ini juga tidak lepas dari persiapan yang dilakukan oleh guru terutama dalam pembuatan perangkat pembelajaran yaitu dengan membuat rencana program pembelajaran (RPP) karena perangkat pembelajaran merupakan sebuah media yang digunakan untuk bisa mengelola kegiatan pembelajaran dengan baik terutama dalam pelaksanaan pembelajaran daring, hal ini dilakukan agar supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, pembelajaran daring yang dilakukan pada masa pandemic covid 19 sangat berbeda dengan pembelajaran tatap muka, dalam pelaksanaan pembelajaran harus benar-benar disiapkan dengan baik terutama dari segi perangkat pembelajaran, sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Bpaka Yasin selaku WAKA Kurikulum MAN 01 Kota Malang:

MAN 01 Kota Malang telah menyiapkan segala bentuk perangkat pembelajaran daengan sebaik mungkin seperti kita telah menyusun kalender pendidikan selama setahun kedepan, analisa waktu, prota maupun promes, begitu juga setiap guru harus mempersiapkan dan membuat rencana Program pembelajaran atau RPP dengan baik dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring⁹¹

Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Ibu Indarti salah satu guru akidah akhlak:

Penyusunan rencana Program pembelajaran pada setiap guru di MAN 01 Kota Malang kita diintruksikan untuk membuat dan mempersiapkan perangkat pembelajaran atau RPP dengan sebaik mungkin mengingat pembelajaran pada kali ini dilakukan secara daring yang tentunya perencanaan dan strategi yang oleh digunakan oleh guru dapat mempermudah siswa dalam menyerap dan memahami

⁹¹ Yasin, *Wawancara* (Malang, 06 April 2021).

materi pelajaran, sekolah melalui Waka kurikulum juga telah menginstruksikan agar membuat RPP online dan offline, akan tetapi madrasah juga memberikan fasilitas atau bimbingan terhadap guru dalam menyusun RPP Daring tersebut.⁹²

Dalam upaya mewujudkan tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dan karakter religious siswa pada materi kisah teladan Abdurrahman bin Auf dan Abu dzar Al-Ghazali kelas XI MIPA telah dibuat rencana program pembelajaran agar dalam pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik serta siswa mampu menerima materi pelajaran dengan baik, di dalam RPP tersebut telah ditentukan metode/model pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* serta di dalam kompetensi dasar yang telah ditetapkan yaitu KD 1-2- 3-4 telah menggambarkan terkait upaya dalam mewujudkan tingkat pemahaman siswa terutama dalam mewujudkan karakter religious siswa, begitu juga dalam indikator yang telah disusun telah menjadi suatu penunjang bagi siswa untuk bisa memahami materi pelajaran dengan baik dan benar.⁹³

Dari paparan wawancara, observasi dan dokumentasi di atas pada pelaksanaan pembelajaran daring dalam pembuatan RPP dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran daring semua guru harus membuat RPP dengan sebaik mungkin baik dalam bentuk online maupun offline agar nantinya pembelajaran daring dapat berjalan dengan sebaik mungkin, MAN 01 Kota Malang juga memberikan fasilitas khusus

⁹² Indarti Hagi Pratiwi, Wawancara (Malang, 08 April 2021).

⁹³ Dokumentasi dari RPP Guru.

selama pelaksanaan pembelajaran daring yaitu memberikan bimbingan keada guru dalam membuat RPP pembelajaran daring, mengingat masih ada beberapa guru yang belum menguasai hal tersebut.

2) Persiapan Media dan Teknologi pendukung model Pembelajaran Daring.

Perencanaan pembelajaran daring yang dilakukan disekolah telah terencana sejak awal diumumkannya WFH oleh pemerintah, sekolah telah mempersiapkan segala hal terkait proses pelaksanaan yang akan dilaksanakan di MAN 01 Kota Malang terutama dalam menentukan media dan teknologi yang tepat untuk dipakai selama proses pembelajaran daring berlangsung, hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Bapak Yasin selaku WAKA Kurikulum MAN 01 Kota Malang:

Pada awal diberlaluannya pembelajaran daring sekolah telah mengadakan rapat yang membahas tentang perencanaan yang akan dipakai selama pembelajaran daring berlangsung yang dalam pembahasannya kita menetapkan dua media yang akan dipakai dalam pembelajaran daring tersebut yang pertama semua guru wajib menggunakan dan mampu mengoprasikan *e-learning* yang pada dasarnya *e-learning* tersebut juga telah beroperasi sebelum masa pandemic covid 19 jadi guru hanya tinggal melanjutkan saja, kemudian media kedua yang dipakai yaitu menggunakan aplikasi *meeting* bisa menggunakan aplikasi zoom, google meet, atau aplikasi lain yang sejenisnya.⁹⁴

3) Perancangan Kurikulum Pembelajaran Daring.

Pelaksanaan pembelajaran daring di MAN 01 Kota Malang seperti yang telah dijelaskan menggunakan dua media sekaligus yaitu menggunakan *e-learning* dan aplikasi kelas meeting seperti zoom, google meet dan lain sebagainya, melihat kondisi pada saat ini yang mengharuskan sekolah khususnya di MAN 01 Kota Malang dalam

⁹⁴ Yasin, *Wawancara* (Malang, 06 April 2021).

kegiatan pembelajaran harus dilakukan secara daring maka agar kegiatan pembelajaran daring ini berlangsung secara efektif MAN 01 Kota Malang melalui rapat yang diadakan pada awal covid 19 merumuskan dan memutuskan untuk memakai kurikulum darurat, hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Yasin selaku WAKA Kurikulum:

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring melalui rapat perancangan model sistem pembelajaran daring kita merumuskan kurikulum khusus yaitu kurikulum darurat untuk dipakai selama pembelajaran daring, mengingat dalam pelaksanaannya pembelajaran daring berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran tatap muka, kurikulum khusus tersebut ialah guru harus menyiapkan dan memilih antara materi esensi dan materi non esensi yang nantinya dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru hanya mempunyai kewajiban untuk menyampaikan materi yang esensi tersebut, kemudian untuk materi yang non esensi siswa dianjurkan untuk mempelajarinya sendiri dan berkonsultasi dengan orang tua masing-masing dirumah.⁹⁵

Sebagaimana yang dikatakan oleh salah satu guru akidah akhlak di MAN 01 Kota Malang:

Dalam perencanaan kurikulum pembelajaran daring yang akan dipakai Man 01 Kota Malang selama pembelajaran daring menggunakan kurikulum khusus yang akan dipakai dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu dengan menggunakan kurikulum darurat artinya setiap guru harus menyampaikan materi kepada siswa minimal 50%, jadi guru harus mempersiapkan materi esensi dan materi non esensi, materi esensi inilah yang harus disampaikan kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran daring.⁹⁶

MAN 01 Kota Malang telah merumuskan kurikulum darurat dalam pelaksanaannya, jadi bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa tidak disampaikan secara keseluruhan akan tetapi dari bahan ajar yang ada hanya 50% saja yang disampaikan kepada siswa, jadi dalam penyusunan

⁹⁵ Yasin, *Wawancara* (Malang, 06 April 2021).

⁹⁶ Nur Laila, *Wawancara* (Malang, 08 April 2021).

rencana program pembelajaran guru harus memilih dan menentukan antara materi esensial dan materi non esensial dan hanya materi esensial inilah yang akan disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran daring tersebut.

4) Perancangan Model Sistem Pembelajaran Daring.

Perencanaan yang dilakukan dalam pembelajaran daring akan sangat berpengaruh pada proses pelaksanaan pembelajaran daring tersebut, salah satu perencanaan pembelajaran daring yaitu perancangan model sistem pembelajaran daring , selanjutnya ntuk mengetahui kapan dan bagaimana perancangan model sistem pembelajaran daring yang dilakukan MAN 01 Kota Malang selama masa pandemic ini, peneliti berusaha untuk mencari informasi melalui wawancara yang diajukan kepada Bapak Yasin selaku WAKA Kurikulum dengan menanyakan Kapan dan bagaimana perancangan model sistem pembelajaran daring yang dilakukan sekolah selama WFH dan beliauapun menjawab:

Untuk perancangan model sistem pembelajaran daring kita susun dengan mengadakan rapat pimpinan dan tim khusus dari WAKA Kurikulum yang kita lakukan secara virtual dengan menggunakan aplikasi zoom meeting, akan tetapi dalam perancangan model sistem pembelajaran daring tidak hanya dilakukan sekali saja yaitu pada awal diadakannya pembelajaran daring, akan tetapi untuk terus mengevaluasi kit melakukannya setiap bulan sekali, terdapat beberapa pembahasan terkait model sistem pembelajaran daring yang akan kita laksanakan, seperti bagaimana metode, strategi dan evaluasi yang cocok untuk dipakai, serta juga menentukan media, kurikulum, dan lain sebagainya.⁹⁷

Hal ini juga diperkuat oleh salah satu guru akidah akhlak MAN 01

Kota Malang:

Ya, betul dalam perancangan model sistem pembelajaran daring diadakan rapat yang dilakukan secara daring dan selalu

⁹⁷ Yasin, *Wawancara* (Malang, 06 April 2021).

dilakukan pada setiap bulan sekali yang dipimpin oleh kepala sekolah, hal ini dilakukan untuk perancangan model sistem pembelajaran daring dan juga mengantisipasi segala permasalahan dan kendala yang terdapat pada proses pelaksanaan pembelajaran daring.⁹⁸

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa dalam perancangan model sistem pembelajaran daring, sebagaimana yang telah ditetapkan oleh MAN 01 Kota Malang dengan melakukan rapat pimpinan yang dilakukan pada awal diberlakukannya pembelajaran daring agar model pembelajaran daring dapat diterapkan dalam pelaksanaannya dan rapat tersebut juga terus dilakukan setiap bulan sekali, hal ini dilakukan untuk bisa mengantisipasi adanya kekurangan serta sebagai alat evaluasi bagi setiap guru.

5) Pembuatan Pedoman Sistem Pembelajaran Daring.

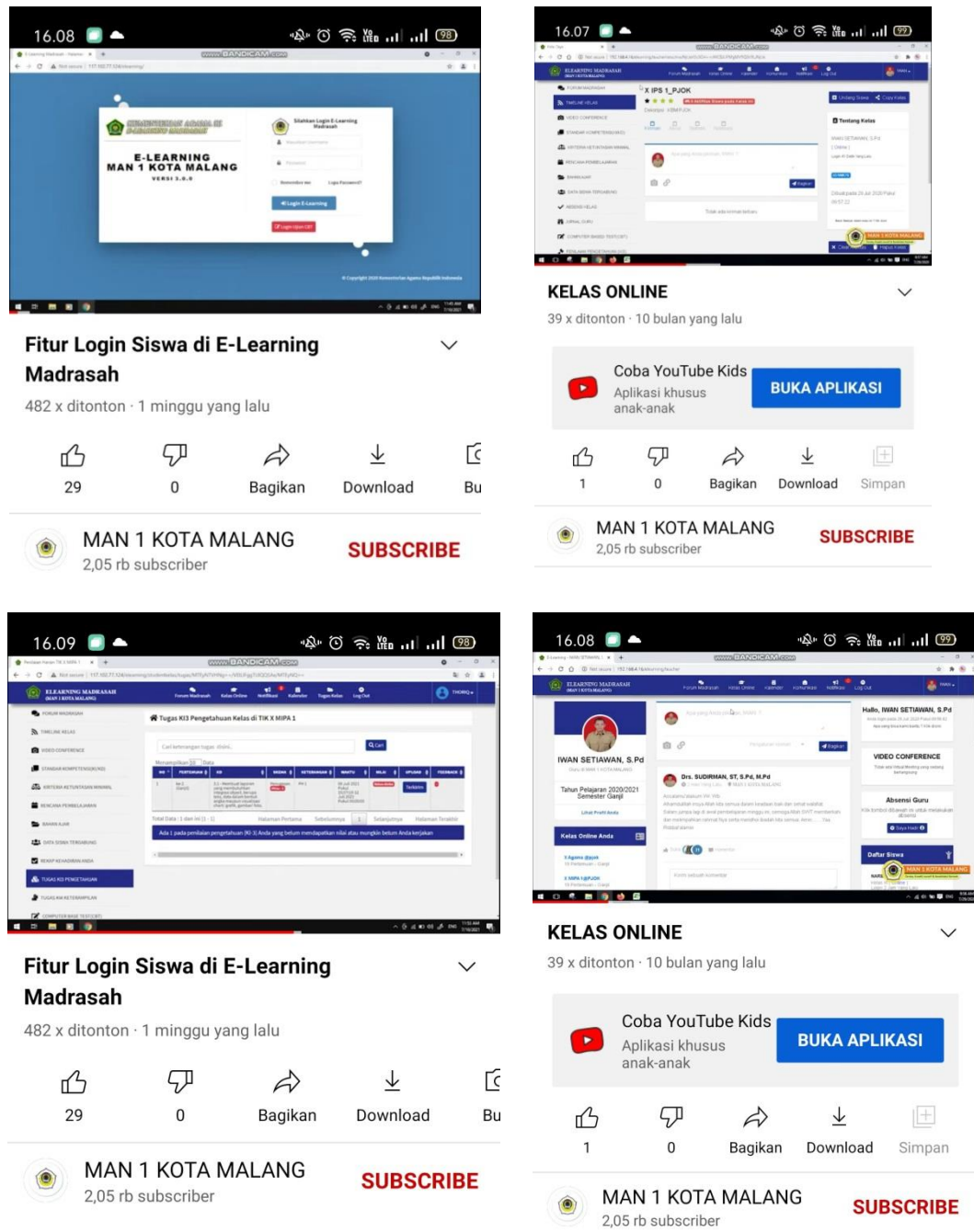
Berkembangnya teknologi memberikan angin segar bagi dunia pendidikan khususnya selama masa pandemi covid 19, salah satu dalam upaya memutuskan mata rantai penyebarannya pendidikan harus dilakukan secara online atau daring, pembuatan pedoman merupakan kegiatan awal dan merupakan salah satu dari perencanaan dalam pelaksanaan pembelajaran daring, dengan adanya pedoman yang jelas yang dibuat oleh sekolah maka dapat mempermudah guru maupun siswa dalam mengakses pembelajaran daring tersebut. terkait pedoman pembelajaran daring sesuai dengan apa yang dikatakan oleh WAKA Kurikulum,:

Kita sudah mempersiapkan pedoman pembelajaran daring tersebut, karena kebetulan sekolah kita menggunakan e-learning dalam akses utama pembelajaran daring, jadi dalam pembuatan pedoman kita membuat video tutorial tentang

⁹⁸ Indarti Hagi Pratiwi, Wawancara (Malang, 08 April 2021).

bagaimana cara mengakses e-learning yang telah disediakan oleh sekolah, setelah itu kita upload di youtube kami agar nantinya dapat di akses oleh seluruh warga MAN 01 Kota Malang, terutama bagi para guru dan siswa yang akan melakukan proses pembelajaran daring selama masa covid 19.⁹⁹

gambar 1.6 Dokumentasi pedoman sistem pembelajaran daring



⁹⁹ Yasin, Wawancara (Malang, 06 April 2021).

b. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dalam Mewujudkan Tingkat Pemahaman Materi Akidah Akhlak dan Karakter Religius Siswa.

1) Mewujudkan tingkat pemahaman siswa pada materi akidah

a) Memperbaiki Proses Pengajaran

Pembelajaran daring pada masa covid 19 merupakan kegiatan pembelajaran yang harus dihadapi oleh setiap lembaga pendidikan di Indonesia, dalam pelaksanaannya pembelajaran daring benar-benar harus diperhatikan oleh pemerintah terutama pada lembaga pendidikan itu sendiri, agar dalam pelaksanaannya berjalan dengan baik maka harus adanya perbaikan secara terus menerus yang signifikan, MAN 01 Kota Malang dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran daring dilakukan setiap bulan sekali untuk mengevaluasi berlangsungnya proses pembelajaran daring kegiatan evaluasi ini dilakukan bertujuan untuk terus memperbaiki segala kekurangan yang ada pada setiap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran daring dalam mewujudkan tingkat pemahaman materi akidah akhlak.

Untuk mengetahui kapan dan bagaimana rapat evaluasi yang dilakukan MAN 01 Kota Malang selama masa pandemic ini, peneliti berusaha untuk mencari informasi melalui wawancara yang diajukan kepada Bapak Yasin selaku WAKA Kurikulum dengan menanyakan Kapan dan bagaimana rapat evaluasi yang dilakukan sekolah terhadap setiap guru selama WFH dan beliau pun menjawab:

Untuk rapat yang kita lakukan selama pembelajaran jarak jauh kita melakukannya setiap bulan sekali yang tentunya rapat tersebut juga dilakukan melalui virtual dengan menggunakan aplikasi zoom, didalam rapat tersebut kita selalu membahas

bagaimana kondisi setiap guru dalam melakukan pembelajaran daring khususnya pada penggunaan e-learning karena dalam penggunaannya ada sebagian guru sepuh yang belum begitu memahaminya, sehingga solusinya kita memberikan fasilitas dan bimbingan khusus terhadap guru-guru yang sudah sepuh yang masih belum begitu memahami penggunaan aplikasi tersebut.¹⁰⁰

Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan rapat evaluasi di MAN 01 Kota Malang dilakukan pada setiap bulan sekali dan melalui virtual, hal ini juga diperkuat oleh salah satu guru akidah akhlak:

Ya, betul dalam pelaksanaan rapat evaluasi MAN 01 Kota Malang dilakukan secara daring dan selalu dilakukan pada setiap bulan sekali yang dipimpin oleh kepala sekolah, hal ini dilakukan untuk mengantisipasi segala permasalahan dan kendala yang terdapat pada proses pelaksanaan pembelajaran daring, karena kami sebagai guru pembelajaran daring ini merupakan suatu hal yang baru jadi kami juga sangat butuh masukan dan bimbingan dari kepala sekolah maupun WAKA Kurikulum melalui rapat evaluasi tersebut.¹⁰¹

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa dalam upaya memperbaiki proses pengajaran pembelajaran daring unuk tetap bisa menjaga kualitas tingkat pemahaman siswa pada materi akidah akhlak MAN 01 Kota Malang sebagaimana yang telah dijelaskan melakukan rapat evaluasi pembelajaran daring setiap bulan sekali, hal ini dilakukan untuk bisa mengantisipasi adanya kekurangan serta sebagai alat evaluasi bagi setiap guru.

b) Adanya Kegiatan Bimbingan

Pada masa pandemic covid 19 yang mana kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring diperlukannya kesadaran yang lebih bagi setiap

¹⁰⁰ Yasin, *Wawancara* (Malang, 06 April 2021).

¹⁰¹ Indarti Haji Pratiwi, *Wawancara* (Malang, 08 April 2021).

guru dan orang tua siswa untuk meluangkan waktunya untuk membimbing anaknya dalam memahami materi-materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru, maka dari itu kerjasama dan koordinasi antara orang tua dan guru harus dibangun dengan sebaik mungkin, sebagaimana yang dikatakan oleh salah satu guru di MAN 01 Kota Malang:

Dalam masa pandemic seperti sekarang ini tentunya peran guru dalam mewujudkan tingkat pemahaman siswa begitu besar mengingat pembelajaran hanya dilakukan secara daring mangkanya saya bilang bahwa peran guru sangat besar dalam membimbing siswanya dalam kegiatan belajar mengajar, tidak hanya itu pada masa seperti ini bukan hanya peran guru saja yang besar akan tetapi peran orang tua lebih besar dari guru melihat siswa selalu berada dirumah, maka dari itu diperlukan koordinasi dan kerjasama diantara guru dan orang tua siswa dalam membimbing siswa dalam memahami pelajaran, kia sebagai guru telah menyiapkan grup untuk para wali siswa sebagai salah satu bentuk koordinasi dan kerjasama dengan orang tua siswa, bahkan kalau memang ada kepeningan biasanya saya japri juga.¹⁰²

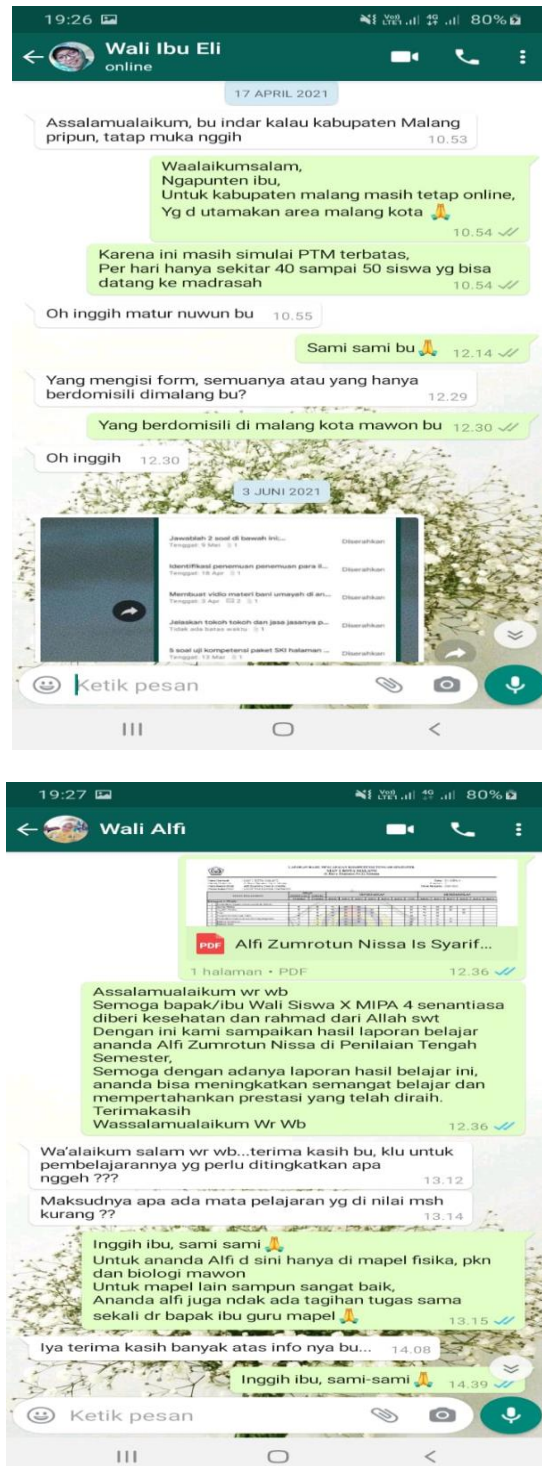
Selanjutnya peneliti juga menanyakan kepada salah satu guru akidah akhlah dan sekaligus merupak wali kelas terkait bagaimana upaya sekolah dalam membimbing siswa selama pembelajaran daring berlangsung dan bagaimana uapaya madrasah dalam membangun kerjasama dengan orang tua siswa dalam membimbing anaknya, dan beliau menjawab:

Kita sebagai guru telah berupaya dalam membimbing siswa pada setiap kegiatan pembelajaran daring yaitu menyampaikan materi pelajaran dengan sebaik mungkin kepada agar siswa benar-benar memahami materi pelajaran yang telah saya jelaskan, kemudian juga saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang belum dipahami tentang materi yang dipelajari, selanjutnya kita sebagai wali kelas ada grup WA A khusus dengan wali siswa untuk melakukan kerjasama dan

¹⁰² Indarti Hagi Pratiwi, *Wawancara* (Malang, 08 April 2021).

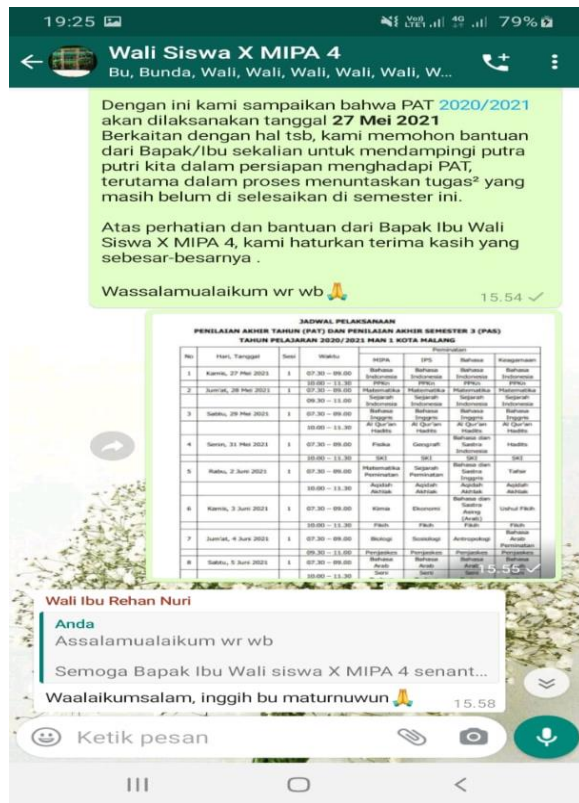
koordinasi dengan orang tua dalam membimbing anaknya selama dirumah.¹⁰³

Gambar 1.7 Komunikasi dan kerjasama dengan Wali Siswa



¹⁰³ Nur Laila, Wawancara (Malang, 08 April 2021).

Gambar 1.8 Grub WA Wali Siswa



c) Menumbuhkan Waktu Belajar dan Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan salah satu pendorong bagi siswa agar mempunyai semangat dalam belajar yang lebih adpun sumber motivasi belajar pada siswa yaitu berasal dari dalam dirinya sendiri dan juga berasal dari dorongan yang diberikan orang lain, salah satunya yaitu motivasi yang berasal dari orang lain yaitu berasal dari seorang guru, selama berlangsungnya pembelajaran daring siswa sangat membutuhkan motivasi dari para guru mengingat dalam hal ini siswa harus bisa belajar lebih secara mandiri dirumah, karena MAN 01 dalam proses pengajaran hanya memilih materi yang esensi saja yang dijelaskan dan diajarkan terhadap siswa dan selebihnya siswa dituntut unuk bisa belajar secara mandiri dirumah, seperti yang dikatakan oleh guru akidah aklak:

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran daring yang mana di madrasah kita menerapkan kurikulum khusus yaitu membedakan materi yang esensi dan non esesni dan hanya materi yang esensi yang diajarkan kepada siswa, sedangkan materi pelajaran yang non esensi siswa harus mempelajarinya dirumah secara mandiri, maka dari itu siswa harus bisa memanfaatkan waktu selama dirumah untuk belajar, kita sebagai guru agar siswa bisa meluangkan dan memilih waktu belajar yang tepat kita selalu memberi nasihat dan motivasi kepada siswa disetiap kegiatan pembelajaran, biasanya saya menyisipkannya pada akhir pertemuan.¹⁰⁴

Pada kegiatan penutup guru memberikan apresiasi terhadap siswa serta motivasi agar terus semangat dalam belajar meskipun pembelajaran dilakukan secara daring, kemudian guru memberikan kesimpulan terhadap materi kisah teladan Abdurrahman bin Auf dan Abu dzar Al-Ghazali dan memberikan tugas harian terhadap siswa terkait materi yang telah

¹⁰⁴ Indarti Hagi Pratiwi, *Wawancara* (Malang, 08 April 2021).

diajarkan tersebut dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya, sebelum menutup pembelajaran guru menyuruh siswa untuk berdoa dan mengucapkan salam kepada siswa.¹⁰⁵

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai salah satu siswa untuk mengetahui kapan dan bagaimana belajar secara mandiri selama pembelajaran daring berlangsung:

Untuk waktu belajarnya saya biasanya ketika setelah pelajaran berakhir dan dimalang hari juga belajar sekalian ngerjain tugas, ketika belajar saya juga sering bertanya kepada orang tua jika ada yang tidak mengerti tapi tidak selalu kepada orang tua, saya juga memanfaatkan google dan teman-teman untuk saling sharing tentang pelajaran.¹⁰⁶

d) Pengadaan Umpan Balik dalam Belajar

Umpan balik adalah suatu perilaku yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dengan menanggapi hasil kerja siswa agar siswa bisa lebih memahami dan menguasai terkait materi yang telah disampaikan oleh guru, dalam mewujudkan tingkat pemahaman siswa pada materi akidah akhlak yang menjadi tugas dari setiap guru, salah satu cara dalam upaya untuk tetap menjaga pemahaman siswa pada sebuah materi yaitu dengan mengadakan umpan balik dalam belajar, guru dapat melakukannya dengan mengingatkan siswa kembali terhadap materi yang telah diajarkan, dan membahas hasil dari tugas harian yang telah dikerjakan oleh siswa tentang materi sebelumnya, sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Ibu Nur Laila salah satu guru akidah akhlak:

¹⁰⁵ Observasi di kelas XI MIPA (Malang 08 April 2021).

¹⁰⁶ Najwa Najib, *Wawancara (Zoom Meeting, 03 Mei 2021)*

Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman yang didapat siswa pada materi yang saya ajarkan saya memberikan siswa tugas harian kemudian dari hasil tugas tersebut saya dapat mengetahui hasil yang diperoleh siswa agar dapat terus memperbaikinya, Sebelum dimulainya materi baru dalam kegiatan pembelajaran daring saya memberikan sedikit penjelasan atau bisa juga dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait materi yang lalu, setelah itu saya memberikan penjelasan terutama dari segi kesalahan dari hasil tugas harian yang telah dikerjakan oleh siswa sebelumnya.¹⁰⁷

Sesuai dengan hasil observasi yang di dapatkan yaitu pada jam 7.10 guru memulai pelajaran yang dimulai dengan mengingat kembali terkait materi yang telah disampaikan oleh guru pada pembelajaran minggu lalu kepada siswa dengan mengajukan dua pertanyaan terkait materi minggu lalu kepada siswa dan siswa menjawabnya dengan baik, selanjutnya guru membahas hasil dari kinerja siswa terkait tugas harian yang diberikan pada materi sebelumnya.¹⁰⁸

e) Keterampilan mengadakan variasi pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran daring di MAN 01 Kota Malang seperti yang telah dijelaskan menggunakan dua media sekaligus yaitu menggunakan *e-learning* dan aplikasi kelas meeting seperti zoom, google meet dan lain sebagainya, melihat kondisi pada saat ini yang mengharuskan sekolah khususnya di MAN 01 Kota Malang dalam kegiatan pembelajaran harus dilakukan secara daring maka agar kegiatan pembelajaran daring ini berlangsung secara efektif MAN 01 Kota Malang melalui rapat yang diadakan pada awal covid 19 merumuskan dan memutuskan untuk memakai kurikulum darurat, hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Yasin selaku WAKA Kurikulum:

¹⁰⁷ Sugiono, *Wawancara* (Malang, 08 April 2021).

¹⁰⁸ Observasi di kelas XI MIPA (Malang 08 April 2021).

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini kita menggunakan kurikulum khusus yaitu kurikulum darurat mengingat dalam pelaksanaannya pembelajaran daring berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran tatap muka, kurikulum khusus tersebut ialah guru harus menyiapkan dan memilih antara materi esensi dan materi non esensi yang nantinya dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru hanya mempunyai kewajiban untuk menyampaikan materi yang esensi tersebut, kemudian untuk materi yang non esensi siswa dianjurkan untuk mempelajarinya sendiri dan berkonsultasi dengan orang tua masing-masing dirumah.¹⁰⁹

Dalam proses pelaksanaan pembelajara daring diperlukan perhatian khusus dalam pelaksanaannya mengingat pembelajaran daring ini merupakan suatu hal yang baru bagi lembaga sekolah, maka dari ini diperlukan mengadakan evaluasi untuk membahas apa saja kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring tersebut, sehingga sekolah dalam hal ini bisa terus melakukan perbaikan dalam pembelajaran daring, sehingga dalam pelaksanaannya terus semakin baik dan berkembang, Selanjutnya terkait tentang bimbingan orang tua dirumah pendapat Bapak Sugiono selaku salah satu guru di MAN 01 Kota Malang:

Setelah guru melalukan kegiatan pembuka kemudian guru melakukan kegiatan inti sesuai dengan hasil observasi pada kegiatan pembelajaran daring dalam melakukan kegiatan pembelajaran daring tersebut guru menggunakan metode ceramah, diskusi, dan Tanya jawab, terlebih dahulu guru menjelaskan sekilas tentang materi yang akan diajarkan kepada siswa kemudian guru menayangkan sebuah slide yaitu beberapa gambar yang berkaitan dengan materi dan guru meminta siswa agar mengamati dengan baik slide tersebut dan guru meminta siswa untuk menganalisis permasalahan yang terdapat pada gambar tersebut dan guru

¹⁰⁹ Yasin, *Wawancara* (Malang, 06 April 2021).

mengintruksikan siswa agar menulis hasil analisisnya dengan diberikan waktu selama sepuluh menit setelah waktu berakhir guru meminta siswa untuk mempersentasikan hasil dari analisisnya dan guru memberikan apresiasi terhadap kerja siswa.¹¹⁰ Sesuai apa yang dikatakan oleh Ibu Indarti selaku guru akidah akhlak:

Dalam pelaksanaan kegiatan ini yang pertama saya lakukan adalah memberikan pancingan terhadap siswa agar dapat berfikir yang baik dengan membagikan gambar yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajarinya pada hari itu, hal ini dilakukan untuk bisa merangsang siswa agar mampu berfikir dengan baik, selanjutnya setelah beberapa siswa memberikan penjelasan terkait gambar yang saya bagikan maka saya menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari.¹¹¹

Setelah selesai guru memberikan penjelasan tentang gambar pada slide tersebut terkait materi yang akan dipelajari, selanjutnya guru menggunakan metode ceramah dalam memberikan penjelasan terkait materi pelajaran kisah teladan Abdurrahman bin Auf dan Abu dzar Al-Ghazali, dalam hal ini guru menjelaskan pelajaran terhadap siswa kurang lebih dalam waktu 15 menit.¹¹²

Selanjutnya setelah guru memberikan penjelasan terkait materi pelajaran kisah teladan Abdurrahman bin Auf dan Abu dzar Al-Ghazali dengan menggunakan metode ceramah, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait apa yang telah didengar melalui penjelasan guru, dan dalam pelaksanaannya terdapat beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran

¹¹⁰ Observasi di kelas XI IPS (Malang 08 April 2021).

¹¹¹ Indarti Hagi Pratiwi, *Wawancara* (Malang, 08 April 2021).

¹¹² Observasi di kelas XI MIPA (Malang 08 April 2021).

tersebut¹¹³ sesuai dengan apa yang dikatakan oleh guru pengampuh pada pelajaran akidah akhlak:

Dalam memberikan penjelasan terkait materi pelajaran kepada siswa sesuai dengan RPP yang saya buat menggunakan metode ceramah, karena metode ini merupakan salah satu metode yang relevan yang bisa kita pakai selama pembelajaran daring, setelah itu saya memberikan kesempatan kepada siswa agar bertanya terkait apa yang belum dipahami terkait materi yang telah disampaikan tersebut.¹¹⁴

2) Mewujudkan Karakter Religious Siswa

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terdapat strategi khusus yang dilakukan oleh MAN 01 Kota Malang dalam mewujudkan karakter religious siswa selama pembelajaran daring berlangsung, baik melalui kegiatan belajar maupun diluar kegiatan belajar, diantaranya yaitu:

a) Kebijakan Kepala Madrasah.

Kebijakan kepala sekolah dalam membangun karakter religious siswa pada masa covid 19 merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan, karena selama pembelajaran daring berlangsung kepala sekolah harus memiliki strategi khusus dalam penerapan karakter religious, dari hasil wawancara dan observasi di lapangan kepala madrasah MAN 01 Kota Malang telah merencanakan dan melaksanakan SOP khusus selama pembelajaran daring berlangsung yaitu semua guru yang memiliki jam mengajara pada jam pertama diwajibkan untuk membimbing siswa agar membaca al-qur'an kurang lebih selama 15 menit. Setelah Guru melakukan kegiatan pembuka dalam kegiatan pembelajaran daring, selanjutnya guru menginstruksikan

¹¹³ Observasi di kelas XI MIPA (Malang 08 April 2021).

¹¹⁴ Indarti Hagi Pratiwi, *Wawancara* (Malang, 08 April 2021).

semua siswa agar memulai membaca al-qur'an yang dipimpin oleh ketua kelas dan didampingi oleh guru kegiatan membaca al-qur'an ini kemudian berhenti tepat pada jam 7.10, setelah guru melaksanakan SOP yaitu membaca alqur'an, selanjutnya guru memulai pelajaran.¹¹⁵ Sesuai dengan yang dikatakan oleh Ibu Indarti:

Upaya guru dalam mewujudkan karakter religious pada siswa yaitu MAN 01 Kota Malang telah memiliki standart operasional prosedur yang harus dilakukan oleh semua guru yang memiliki jadwal mengajar pada jam pertama dan kedua yaitu guru harus mendampingi siswa untuk membaca al-qur'an dan pada akhir pembelajaran mengingatkan siswa untuk melaksanakan solat dhuha, ini dilakukan selama pembelajaran daring berlangsung agar membiasakan siswa, sehingga nantinya siswa akan memiliki karakter religious yang baik meskipun pembelajaran berlangsung secara daring.¹¹⁶

Selanjutnya peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada salah satu siswa di MAN 01 Kota Malang:

Ya benar, setiap pagi kita pada pelajaran pertama pasti guru menyuruh kita untuk mengambil wudu' dan membaca al-qur'an, ini dilakukan setiap pagi terutama pada pelajaran akidah akhlak dan al-qur'an hadits.¹¹⁷

Dari hasil observasi dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam mewujudkan karakter religious melalui pembelajaran daring pada siswa di MAN 01 Kota Malang melalui kebijakan kepala madrasah memiliki kegiatan yang terprogram dan telah menjadi standart operasional prosedur (SOP) khusus dalam pelaksanaan pembelajaran daring dimana semua guru yang mempunyai jadwal mengajar pada jam pertama dan kedua mempunyai kewajiban untuk membimbing siswanya dalam

¹¹⁵ Observasi di kelas XI MIPA (Malang 08 April 2021).

¹¹⁶ Indarti Hagi Pratiwi, *Wawancara* (Malang, 08 April 2021).

¹¹⁷ Fatihatul Izzah, *Wawancara (Zoom Meeting, 03 Mei 2021)*

membaca al-qur'an dan semua siswa ketika memasuki ruang pembelajaran daring diharuskan dalam keadaan sudah berwudu' terlebih dahulu.

b) Keberhasilan Kegiatan Belajar Mengajar.

Keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu cara dalam mewujudkan karakter religious siswa terutama dalam pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak yang mana dalam pembahasan pembelajaran tersebut terdapat pembelajaran tentang etika, melaksanakan ibadah dll, maka dari itu dari kegiatan belajar harus menumbuhkan suasana religious yang harus dimulai oleh guru melalui observasi yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada kelas XI MIPA, bahwa pada jam 6.40 guru dan siswa mulai memasuki aplikasi zoom, sebelum dimulai pembelajaran guru selalu mengucapkan salam, guru menebarkan senyuman kepada siswa, guru membacakan absensi sembari menyapa siswanya, dan membaca doa pada awal dan akhir pelajaran.¹¹⁸ Selanjutnya peneliti menanyakan kepada Ibu Indarti selaku guru akidah akhlak terkait bagaimana pembelajaran daring tersebut berlangsung di MAN 01 Kota Malang:

Pada kegiatan pembuka dalam pelaksanaan pembelajaran daring seperti biasa kita selalu membukanya dengan mengucapkan salam setelah itu saya menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring, setelah dirasa semua sudah siap barulah saya memimpin doa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dan yang tak kalah pentingnya yaitu membacakan daftar persensi siswa agar dapat diketahui siapa saja yang hadir dan yang berhalangan, kegiatan pembuka ini rutin kita lakukan mengingat dalam mengucapkan salam dan membaca doa merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan karakter religious siswa melalui kegiatan pembelajaran.¹¹⁹

¹¹⁸ Observasi di kelas XI MIPA (Malang 08 April 2021).

¹¹⁹ Indarti Hagi Pratiwi, *Wawancara* (Malang, 08 April 2021).

Sesuai dengan yang dikatakan oleh WAKA Kurikulum MAN 01

Kota Malang yaitu Bapak Yasin:

Dalam upaya mewujudkan karakter religious siswa pada pembelajaran daring kita sebagai guru dapat menerapkan budaya religius pada pelaksanaan pembelajaran daring tersebut, karena jika dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru mampu menciptakan budaya religious maka dengan sendirinya siswa akan memiliki karakter yang religious, contoh budaya religious yang diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran daring seperti kita sebagai guru wajib mengucapkan salam pada awal dan akhir pembelajaran, memberikan senyuman, dan melakukan absensi kepada siswa sembari menanyakan kabar dan tak lupa juga kita sebagai guru akidah akhlak selalu mengingatkan siswa agar selain melakukan ibadah yang wajib juga untuk melakukan ibadah yang sunnah.¹²⁰

c) Memberikan Contoh (Tauladan).

Guru adalah seseorang yang menjadi panutan bagi siswa maka dari itu selain mempunyai tugas mengajar guru harus mampu menjadi tauladan yang baik bagi siswanya baik itu dari tingkah laku, ucapan dan lain sebagainya, sesuai dengan apa yang dikatakan oleh waka kurikulum MAN 01 Kota Malang:

Ya memang salah satu fungsi guru kan itu harus mampu menjadi contoh yang baik bagi siswanya, maka dari itu guru yang baik ialah guru yang mempunyai kompetensi dalam hal menjadikan dirinya sebagai tauladan yang baik, Ini memang menjadi tugas kita sebagai guru dan bukan hanya mengajar dikelas saja kita juga harus mampu membimbing siswa agar bisa berkelakuan baik dan itu harus dimulai dari diri guru terlebih dahulu.¹²¹

d) Memberikan Motivasi Dan Dorongan.

Memberikan motivasi merupakan salah satu tugas dan kewajiban seorang guru, hal ini merupakan suatu kegiatan yang sangat baik jika

¹²⁰Yasin, *Wawancara* (Malang, 06 April 2021).

¹²¹ Yasin, *Wawancara* (Malang, 06 April 2021).

dilakukan dengan konsisten, karena ini merupakan suatu didikan dan peringatan terhadap siswa agar terus melakukan kebaikan dan menjauhi segala larangan dan dapat membangun seseorang dengan tujuan yang baik. Sebagaimana wawancara yang dilakukan terhadap guru akidah akhlak terkait memberikan nasihat kepada siswa, dikatakan bahwa:

Iya benar, setiap kali saya mengajar baik daring maupun tidak saya selalu memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam belajar, motivasi itu sendiri biasanya saya tuangkan melalui cerita terkait tentang kebaikan dan lain sebagainya, selain bercerita saya juga selalu memberikan mereka nasehat sebagai salah satu stimulus bagi peserta didik agar semangat dalam belajar, mengerjakan tugas. Yang perlu diketahui dan dipahami bahwa guru juga adalah sebagai motivator siswa.¹²²

e) Dukungan Warga Sekolah

Selanjutnya berkaitan dengan mewujudkan karakter religious siswa pada masa pandemic covid 19 peneliti menanyakan terkait seberapa besar peran warga sekolah baik dari kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru dan bagaimana kerjasama yang dilakukan dalam mewujudkan hal tersebut, dan beliau menjawab:

Dalam mewujudkan karakter religious siswa dibutuhkan kerjasama setiap warga sekolah baik antra kepala madrasah dan setiap guru dan bukan hanya menjadi tanggung jawab guru akidah akhlak saja, karena peran sorang guru sangat besar, semua guru mempunyai kewajiban untuk saling membantu dalam mewujudkannya, jadi untuk mewujudkan karakter religious siswa bukan hanya menjadi tugas guru akidah akhlak saja akan tetapi semua guru harus saling bahu membahu agar hal tersebut dapat terwujud dengan maksimal.¹²³

¹²² Indarti Hagi Pratiwi, *Wawancara* (Malang, 08 April 2021).

¹²³ Yasin, *Wawancara* (Malang, 06 April 2021).

c. Evaluasi dan Hasil Pembelajaran Daring Dalam Mewujudkan Tingkat Pemahaman Materi Akidah Akhlak dan Karakter Religius Siswa.

Perencanaan yang dilakukan oleh setiap guru dalam pembelajaran daring akan sangat berpengaruh pada proses pelaksanaan pembelajaran daring tersebut baik terletak pada cara penyampaian materi oleh guru maupun bagi para siswa dalam menyerap materi pelajaran yang diajarkan guru tersebut, selanjutnya setelah keduanya telah dilaksanakan diperlukan evaluasi yang harus dilakukan hal ini bertujuan untuk terus memperbaiki segala kekurangan yang ada pada setiap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran daring dalam mewujudkan tingkat pemahaman materi akidah akhlak dan karakter religius siswa.

1) Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak

Untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran daring khususnya pada peningkatan pemahaman pada materi pelajaran akidah akhlak dan karakter religius siswa dalam upaya mendapatkan hasil yang maksimal terkait tingkat pemahaman siswa pada materi akidah akhlak guru harus melakukan evaluasi pembelajaran kepada setiap siswa dengan menggunakan beberapa metode yang dipakai diantaranya memberikan tugas harian dan melalui ujian tengah semester dan akhir semester pada materi akidah akhlak yang dilakukan secara daring dan yang harus diketahui bahwa dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran akidah akhlak pada siswa, guru juga berkoordinasi dengan

orang tua dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran tersebut, seperti yang dikatakan oleh WAKA Kurikulum MAN 01 Kota Malang:

Untuk mengetahui hasil belajar siswa kita melakukan beberapa evaluasi terhadap mata pelajaran tersebut hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk bisa mengetahui tingkat pemahaman siswa terkait materi yang telah diajarkan oleh guru dengan memberikan tugas harian dan juga bisa melalui ujian semester maupun akhir tahun agar dapat mengukur sejauh mana pemahaman siswa terkait materi akidah akhlak yang telah diajarkan oleh guru.¹²⁴

Melalui hasil observasi yang dilakukan pada mata pelajaran akidah akhlak pada materi menghindari dosa besar di kelas XI IPS, bahwa pada kegiatan penutup guru sebelum menutup kegiatan pembelajaran daring memberikan tugas harian pada materi tersebut untuk dikerjakan di rumah masing-masing siswa dan dikumpulkan pada pertemuan yang akan datang.¹²⁵ Sesuai dengan apa yang dikatakan salah satu siswa kelas XI IPS terkait tugas harian tersebut:

Iya benar mas, setiap pelajaran yang diajarkan pasti setiap guru memberikan tugas atau pekerjaan rumah (PR) yang harus dikerjakan dan harus dikumpulkan pada pertemuan yang akan datang, begitu juga pada pelajaran akidah akhlak Ibu Indarti selalu memberikan tugas kepada kita.¹²⁶

Melalui hasil wawancara dan observasi yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan evaluasi di MAN 01 Kota Malang khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak guru dapat melakukan evaluasi pembelajaran melalui pemberian tugas harian dan melalui ujian tengah semester dan akhir tahun.

2) Hasil Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak

¹²⁴ Yasin, *Wawancara* (Malang, 06 April 2021).

¹²⁵ Observasi di kelas XI MIPA (Malang 08 April 2021).

¹²⁶ Nasir Armen, *Wawancara* (Malang, 08 April 2021).

a) Tingkat Pemahaman Siswa Pada Materi Akidah Akhlak

Untuk mengetahui bagaimana hasil dari evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh MAN 01 Kota Malang pada pelajaran akidah akhlak selama pembelajaran daring berlangsung, peneliti melakukan wawancara kepada WAKA Kurikulum sebagaimana yang dikatakan terkait hasil yang diperoleh siswa:

Terkait nilai yang diperoleh siswa terhadap evaluasi yang dilakukan oleh setiap guru selama pelaksanaan pembelajaran daring nilai yang diperoleh masih stabil artinya nilai yang diperoleh siswa masih baik, hal ini juga tidak lepas dari kerja keras setiap guru dan orang tua siswa yang membimbing anaknya selama WFH.¹²⁷

Sesuai dengan apa yang dikatakan salah satu guru akidah akhlak MAN 01 Kota Malang:

Dari hasil tugas harian maupun dari hasil atau nilai dari ujian tengah semester maupun ujian akhir tahun yang dikerjakan oleh siswa nilainya masih baik dan tidak ada perubahan yang drastis pada nilai yang diperoleh.¹²⁸

Hal ini dapat dibuktikan dengan salah satu dokumentasi yang diperoleh peneliti di lapangan yaitu from penilaian kelas XI MIPA pada pelajaran akidah akhlak bahwa dalam nilai yang diperoleh siswa selama masa pandemic covid 19 masih baik karena rata-rata nilai yang diperoleh masih diatas sesuai standart KKM yang telah ditentukan.¹²⁹ Dari dokumentasi from penilaian siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil dari evaluasi pada pelajaran akidah akhlak pada siswa kelas XI MIPA masih tergolong baik, dengan adanya hal tersebut dapat dikatakan bahwa

¹²⁷ Yasin, *Wawancara* (Malang, 06 April 2021).

¹²⁸ Indarti Hagi Pratiwi, *Wawancara* (Malang, 08 April 2021).

¹²⁹ Dokumentasi From Penilaian Siswa

pembelajaran daring pada masa pandemic covid 19 mampu mewujudkan tingkat pemahaman siswa pada materi akidah akhlak dan karakter religious siswa.

b) Karakter Religious Siswa.

Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana hasil dan dampak dari strategi yang dipakai guru dalam mewujudkan karakter religious siswa yang telah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran daring melalui mata pelajaran akidah akhlak selama pandemic covid 19 melalui kegiatan pemberian nasihat, pembiasaan, kegiatan yang terprogram dan keteladan, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas XI MIPA:

Dari strategi yang saya lakukan selama pembelajaran daring berlangsung manfaatnya banyak, ya tentunya siswa semakin sopan terhadap guru, selalu senyum dan mengucapkan salam ketika bertemu guru.¹³⁰

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara terhadap siswa terkait dampak apa yang didapatkan:

Dalam kegiatan sehari-hari kita selalu menerapkan senyum, salam dan sapa terutapa ketika bertemu guru karena ini yang biasa diajarkan oleh Ibu Indarti dikelas, begitu juga saya telah membiasakan diri untuk selalu berdoa dalam melakukan sesuatu.¹³¹

Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana siswa dampak dari SOP mengaji yang telah diterapkan oleh MAN 01 Kota Malang selama pembelajaran daring berlangsung serta untuk mengetahui keadaan siswa selama dirumah dalam melakukan solat dhuha, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru akidah akhlak:

Dampak dari diberlakukannya SOP Mengaji pada jam pertama membuat siswa konsisten dalam membaca al-qur'an setiap pagi,

¹³⁰ Indarti Hagi Pratiwi, *Wawancara* (Malang, 08 April 2021).

¹³¹ Najwa Najib, *Wawancara (Zoom Meeting, 03 Mei 2021)*

karena kegiatan ini diawasi langsung oleh guru melalui media pembelajaran *zoom meeting* yang mewajibkan semua siswa untuk membaca al-qur'an, namun untuk pelaksanaan shalat sunah kita tidak bisa mengawasinya langsung dan dari laporan orang tua siswa masih banyak siswa yang belum bisa konsisten untuk melaksanakan shalat dhuha dirumah karena kurangnya kesadaran dari diri siswa, namun ada sebagian siswa yang tinggal di *ma'had* yang melaksanakan shalat dhuha tersebut.¹³²

Dari hasil wawancara yang telah dijelaskan diatas terkait upaya mewujudkan karakter religious selama masa pandemic covid 19 baik melalui kegiatan pembelajaran daring dan melalui penilaian buku pantau kegiatan siswa dapat diketahui bahwa siswa mampu menerapkan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun) dalam dalam kehidupan sehari-hari, serta selama pembelajaran daring berlangsung siswa konsisten membaca al-qur'an setiap jam pertama pelajaran dengan diawasi dan dibimbing oleh guru, namun dalam hal melakukan solat sunah (solat dhuha) melalui dari hasil wawancara dengan guru akidah akhlak, terdapat siswa yang belum bisa konsisten dalam melakukan solat sunah dirumah selama pandemic covid 19.

3) Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Dalam faktor apa saja yang dapat mendukung berlangsungnya pembelajaran daring khususnya dalam membangun tingkat pemahaman siswa pada materi akidah akhlak dan karakter religious, peneliti menanyakan tentang apa saja faktor pendukung yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran daring di madrasah aliyah negeri 01 kota malang kepada Bapak Yasin selaku WAKA Kurikulum:

Adapun faktor pendukung dalam implementasi pembelajaran daring dalam mewujudkan tingkat pemahaman materi akidah

¹³² Indarti Hagi Pratiwi, *Wawancara* (Malang, 08 April 2021).

akhlak dan karakter religius siswa ialah adanya dukungan dan kerjasama sama yang baik dengan setiap orang tua siswa dalam mengawasi dan membimbing anaknya untuk terus memahami setiap materi yang diajarkan dan dalam penanaman karakter religious siswa baik itu dari segi tingkah laku, solat wajib maupun sunah, membaca al-qur'an dan lain sebagainya, karena kita sadar dalam kondisi pembelajaran jarak jauh ini kita harus membangun kerjasama dan koordinasi yang baik dengan orang tua siswa yang pada hal ini kita wajibkan semua wali kelas untuk berkoordinasi dengan orang tua siswa.¹³³

Dari hasil wawancara tersebut yang diajukan kepada waka kurikulum MAN 01 Kota Malang dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran daring khususnya dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa pada materi akidah akhlak dan karakter religious siswa terdapat dukungan dan kerja sama yang baik antara orang tua siswa dan guru, hal ini menjadi kewajiban setiap wali kelas masing-masing siswa karena dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini peran orang tua sangat penting dalam membimbing anaknya dengan demikian maka tujuan pembelajaran dengan mudah akan tercapai. Selanjutnya peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada Ibu Indarti:

Faktor pendukungnya ya di MAN 01 Kota Malang dalam melakukan pembelajaran daring adanya pelatihan khusus yang dilakukan serta tim WAKA kurikulum harus membimbing dalam penggunaan *e-learning* salah satu media yang kita gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring, hal ini bertujuan agar terus terciptanya guru-guru yang mempunyai kompetensi, khususnya dalam pembelajaran jarak jauh ini kita memerlukan guru-guru yang berkompeten karena mereka akan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan adanya interaksi yang baik anatar siswa dan guru, jika hal ini semua tercapai maka pembelajaran daring akan mampu dalam mewujudkan tingkat pemahaman materi akidah akhlak dan karakter religius siswa.¹³⁴

¹³³ Yasin, *Wawancara* (Malang, 06 April 2021).

¹³⁴ Indarti Hagi Pratiwi, *Wawancara* (Malang, 08 April 2021).

Pelaksanaan pembelajaran daring memang bukan suatu hal yang mudah dalam pelaksanaannya karena ini merupakan suatu hal yang baru yang harus dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran maka dari itu untuk bisa mencapai tujuan pembelajaran diperlukan guru-guru yang berkompotensi baik, melalui pelatihan khusus dan bimbingan yang dilakukan oleh tim WAKA Kurikulum maka akan terbentuklah guru-guru yang berkompotensi yang siap dalam melaksanakan pembelajaran daring, jika guru yang ada sudah memiliki kompetensi yang baik maka dalam pelaksanaan pembelajaran daring dalam penyampaian materi maka siswa aktif dan senang dalam pembelajaran tersebut. Peneliti menanyakan hal yang sama terkait faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran daring tersebut:

Terdapat faktor pendukung yaitu dalam kedisiplinan guru dan motivasi guru terhadap siswa, terdapat juga kurikulum khusus yang dipakai untuk pembelajaran daring, peran orang tua dalam membimbing dirumah, sarana dan prasarana yang lengkap untuk pelaksanaan pembelajaran daring, terdapat kewajiban siswa untuk membaca al-qur'an pada setiap jam pertama, dan juga terdapat komitmen yang kuat dari kepala madrasah untuk memajukan sekolah begitu pula dalam membangun tingkat pemahaman siswa dan karakter religious siswa dan juga terdapat fasilitas sekolah yang lengkap dan memadai untuk pelaksanaan pembelajaran daring.¹³⁵

Terkait pendapat diatas menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran daring di MAN 01 Kota Malang dalam penerapannya memiliki kurikulum khusus hal ini dilakukan agar pelaksanaan pembelajaran daring dapat berlangsung secara maksimal, kemudia juga terdapat faktor kedisiplinan dan motivasi guru dalam melaksanakan pembelajaran daring tersebut.

¹³⁵ Nur Lailia, *Wawancara* (Malang, 08 April 2021).

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa beberapa faktor pendukung dalam implementasi pembelajaran daring dalam mewujudkan tingkat pemahaman siswa pada materi akidah akhlak dan karakter religious siswa terdapat pada segi fasilitas yang lengkap yang dimiliki sekolah untuk mendukung berlangsungnya pembelajaran daring, hal ini juga didukung dengan pengamatan lingkungan sekolah yang dilakukan peneliti dalam upaya mengumpulkan data yaitu terdapat jaerangan wifi yang baik serta disediakanya komputer, dan lain sebagainya.¹³⁶ Selanjutnya untuk faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran daring juga disampaikan oleh siswa MAN 01 Kota Malang:

Untuk faktor pendukungnya ialah adanya bantuan yang diberikan sekolah yaitu terdapat potongan spp pada awal pandemic dan pada setiap bulan juga terdapat potongan SPP yang dapat digunakan untuk membeli kuota internet.¹³⁷

Setelah mengetahui apa saja faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran daring selanjutnya dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring dalam mewujudkan tingkat pemahaman siswa pada materi akidah akhlak dan karakter religious siswa tentunya juga terdapat beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaannya, maka dari itu peneliti akan menyampaikan terkait faktor penghambat tersebut yang diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi di madrasah tersebut. Adapun pertanyaan yang diajukan yaitu apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring dalam mewujudkan tingkat pemahaman siswa pada materi akidah akhlak dan karakter religious siswa kepada Bapak Yasin selaku WAKA Kurikulum:

¹³⁶ Observasi di kelas XI MIPA (Malang 08 April 2021).

¹³⁷ Ersi Nur Fatimah, *Wawancara (Zoom Meeting, 03 Mei 2021)*.

Faktor penghambat ada dua, yaitu terletak pada faktor eksternal dan pada faktor internal setiap siswa, dalam faktor eksternal itu terletak pada keluarga dan lingkungan bermain maupun lingkungan masyarakat siswa dirumah hal ini dapat mempengaruhi sifat dan tingkah laku peserta didik yang memperlambat dalam penanaman karakter religious pada siswa, jika pada faktor internal itu sebenarnya terdapat pada dirinya sendiri kenapa bisa begitu karena terdapat beberapa siswa yang tidak mampu melawan rasa malasnyanya sehingga membuat dirinya malas dalam belajar maupun dalam melakukan ibadah juga terdapat juga bermacam-macam karakter siswa yang lain seperti terdapat siswa yang tidak disiplin, keras kepala dan lain sebagainya, terdapat pula ada beberapa orang tua siswa yang sibuk sehingga kurang dalam memberikan perhatian dan bimbingan kepada anaknya yang pada dasarnya pada masa pandemic ini siswa sangat membutuhkan perhatian dan bimbingan orang tuanya dirumah.¹³⁸

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor penghambat yaitu terdapat pada beberapa orang tua yang terlalu sibuk sehingga tidak maksimal dalam membimbing anaknya dirumah, terdapat juga faktor penghambat dari segi lingkungan siswa baik itu dari masyarakat sekitar maupun dari teman sebaya siswa. Selanjutnya peneliti juga menanyakan kepada ibu indarti salah satu guru akidah akhlak di MAN 01 Kota Malang:

Faktor penghambat yang ada pada guru terutama yang saya alami kekurangannya ialah kita sebagai guru tidak dapat mengawasi secara langsung setiap siswa seperti pada kegiatan pembelajaran tatap muka sebelum masa pandemic kita sebagai guru lebih insten dalam mengawasi siswa disekolah. Kemudian ada beberapa orang tua yang tidak siap mental terutama pada faktor ekonomi dalam pelaksanaan proses pembelajaran daring, melihat terdapat latar belakang ekonomi yang berbeda bagi setiap orang tua siswa, hal ini tentunya menjadi salah satu faktor pengjambat karena dari permasalahan tersebut terdapat beberapa siswa yang tidak memiliki *handphone* atau juga kadang ada yang bergantian dengan orang tuanya, hal ini tentunya menjadi kendala bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran daring.¹³⁹

¹³⁸ Yasin, *Wawancara* (Malang, 06 April 2021).

¹³⁹ Indarti Hagi Pratiwi, *Wawancara* (Malang, 08 April 2021).

Dalam faktor penghambat pada pelaksanaan pembelajaran daring dapat disimpulkan bahwa juga terdapat beberapa guru yang masih belum begitu memahami dalam pengoprasian media *e-learning* dalam pelaksanaan pembelajaran daring, dalam faktor penghambat ini biasanya permasalahannya terletak pada sebagian guru yang sudah sepuh yang belum begitu memahami dalam menggunakan teknologi, selanjutnya pada faktor penghambat ini juga dilakukannya wawancara kepada siswa MAN 01 Kota Malang:

Untuk kekurangannya kadang-kadang dirumah beberapa teman saya yang mengeluh susah signal sehingga tidak maksimal dalam megikuti pembelajaran, apalagi jika dalam pelaksanaan ujian kita sebagai siswa dalam pelaksanaanya merasa kurang maksimal karena kalau ujian itu lebih enak disekolah langsung.¹⁴⁰

Terkait tentang kekurangan atau faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring, senada dengan apa yang dikatakan oleh Ilma Nafitus zahro salah satu siswa di MAN 01 Kota Malang:

Kekurangannya kalau pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dirumah masing-masing kadang-kadang kita kurang konsentrasi dalam belajar soalnya gak ada guru yang membimbing langsung, ya lebih enak langsung bertemu supaya cepat paham dalam materi pelajaran.¹⁴¹

¹⁴⁰ Fatihatul Izzah, *Wawancara (Zoom Meeting, 03 Mei 2021)*

¹⁴¹ Najwa Najib, *Wawancara (Zoom Meeting, 03 Mei 2021)*

C. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian MTs Hasyim Asy'ari

a. Perencanaan Pembelajaran Daring Dalam Mewujudkan Tingkat Pemahaman Materi Akidah Akhlak dan Karakter Religius Siswa.

Setelah melakukan penelitian baik secara wawancara, observasi dan dokumentasi kepada para beberapa sumber penelitian yaitu kepada guru dan siswa maka peneliti mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, adapun hasil dari penelitian yang dilakukan pada dua objek penelitian yaitu di MTs Hasym Asy'ari Kota Batu dan Man 01 Kota Malang terdapat kesamaan dalam perencanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru untuk Mewujudkan Tingkat Pemahaman Materi Akidah Akhlak dan Karakter Religius Siswa, antara lain:

1) Persiapan Pembuatan RPP Pembelajaran Daring

Meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring sekolah tetap mewajibkan setiap gurunya untuk menyiapkan segala bahan ajar dengan sebaik mungkin hal ini dilakukan agar pembelajaran daring tetap berjalan secara maksimal,

2) Persiapan Media dan Teknologi pendukung model Pembelajaran Daring

Persiapan dalam media dan teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran daring merupakan kegiatan yang harus dilakukan bagi setiap pendidik, karena media dan teknologi tersebut merupakan salah satu perantara kegiatan pembelajaran antara pendidik dan peserta didik, pelaksanaan pembelajaran daring di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu dilaksanakan dengan menggunakan media *E-Learning*,

3) Perancangan model sistem pembelajaran daring

Perancangan model pembelajaran daring merupakan sebuah persiapan yang harus dilakukan oleh setiap lembaga yang akan melaksanakan pembelajaran daring, agar nantinya para pendidik dapat menguasai model yang akan digunakan terhadap pembelajaran daring tersebut, MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu dalam perancangan model sistem pembelajaran daring telah dilakukan pada awal diberlakukannya WFH yang mengharuskan melakukan pembelajaran daring

4) Pembuatan pedoman sistem pembelajaran daring

Pembuatan pedoman sistem pembelajaran daring merupakan suatu perencanaan dan persiapan yang dilakukan oleh MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu dalam upaya memberikan pemahaman terhadap pendidik dan peserta didik yang akan melaksanakan pembelajaran daring, sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait pedoman sistem pembelajaran daring MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu telah membuat pedoman tersebut yang disebarakan melalui konten youtube MTs Hasyim Asy'ari itu sendiri..

b. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dalam Mewujudkan Tingkat Pemahaman Materi Akidah Akhlak dan Karakter Religius Siswa.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di lapangan dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring guru melaksanakannya dengan menggunakan media *e-learning* agar bisa berinteraksi dengan siswa di dalam pelaksanaannya ada tiga kegiatan penting yang dilakukan oleh guru meskipun dari ketiganya tidak bisa dilakukan secara maksimal dikarenakan pembelajaran dilakukan secara daring, adapun ketiga kegiatan

itu adalah, kegiatan pembuka, kegiatan Inti dan kegiatan penutup dari ketiga kegiatan tersebut kemudian terdapat upaya dalam mewujudkan tingkat pemahaman siswa pada materi akidah akhlak dan karakter religious siswa.

1) Mewujudkan Tingkat Pemahaman Siswa Pada Materi Akidah Akhlak.

Dalam mewujudkan tingkat pemahaman siswa pada materi akidah akhlak pada pelaksanaan pembelajaran daring guru akidah akhlak telah melakukan beberapa upaya, diantaranya:

- a) Memperbaiki Proses Pengajaran
- b) Adanya Kegiatan Bimbingan.
- c) Menumbuhkan Waktu Belajar
- d) Motivasi Belajar

3) Mewujudkan karakter religious siswa.

Dalam mewujudkan karakter religius siswa pada pelaksanaan pembelajaran daring guru akidah akhlak telah melakukan beberapa upaya, diantaranya:

- a) Kebijakan Kepala Madrasah.
- b) Memberikan Contoh (Tauladan).
- c) Memberikan Motivasi Dan Dorongan.
- d) Dukungan warga sekolah

c. Evaluasi dan Hasil Pembelajaran Daring Dalam Mewujudkan Tingkat Pemahaman Materi Akidah Akhlak dan Karakter Religius Siswa.

1) Evaluasi pembelajaran akidah akhlak.

Untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran daring khususnya pada peningkatan pemahaman pada materi pelajaran akidah akhlak dan karakter religious siswa guru harus melakukan evaluasi pembelajaran kepada setiap siswa dengan menggunakan beberapa metode yang dipakai diantaranya memberikan tugas harian dan melalui ujian tengah semester dan akhir semester pada materi akidah akhlak yang dilakukan secara daring.

2) Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak.

a) Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akidah Akhlak.

Hasil dari pembelajaran daring dalam mewujudkan tingkat pemahmana siswa pada materi akidah akhlak melalui wawancara dan dokumentasi yang telah didapatkan dilokasi peneitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran daring tidak terlalu terdapat perubahan yang signifikan, nilai yang diperoleh siswa dalam masa pandemic covid 19 masih tergolong tinggi hal ini dapat dibuktikan melalui from penilaian hasil ujian pada siswa kelas VII A pada mata pelajaran akidah aklak yang didapatkan pada waktu dilakukannya observasi di di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu. Peneliti mendapatkan hasil ujian siswa pada masa pandemic covid 19 dari nilai tersebut dapat disimpulkan

bahwa nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa kelas VII A pada masa covid 19 masih dalam standart KKM (kriteria ketuntasan minimal).

b) Karakter Religius Siswa

Dari hasil wawancara dan dokumentasi yang telah dijelaskan diatas terkait upaya mewujudkan karakter religious selama masa pandemic covid 19 baik melalui kegiatan pembelajaran daring dan melalui penilaian buku pantau kegiatan siswa dapat diketahui bahwa siswa mampu menerapkan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun) dalam dalam kehidupan sehari-hari, namun dalam hal melakukan ibadah (solat sunah dan membaca al-qur'an) melalui penilaian buku pantau kegiatan siswa, masih terdapat siswa yang belum bisa konsisten dalam melakukan solat sunah dan mengaji dirumah selama pandemic covid 19.

c) Faktor Pendukung

Selanjutnya untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang ada pada pembelajaran daring melalui wawancara yang dilakukan kepada guru maupun siswa terkait hal tersebut dapat disimpulkan bahwa fator pendukung dalam mewujudkan tingkat pemahaman materi akidah akhlak dan karakter religius siswa di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu yang ada pada pelaksanaan pembelajaran daring meliputi, sikap yang tegas dan bimbingan orang tua siswa yang baik sehingga dapat mebantu siswa dalam memahami sebuah materi pembelajaran, pengawasan orang tua dalam hal ibdah yang harus dilakukan peserta didik dirumah, materi dalam pembelajaran daring lebih mudah, efisiensi waktu dalam proses pembelajaran, adanya bantuan paket data.

d) Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring dalam mewujudkan tingkat pemahaman materi akidah akhlak dan karakter religius siswa di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu yaitu terdapat pada diri sendiri seperti malas belajar, faktor lingkungan yang kurang baik, keluarga yang kurang tegas dan kurang dalam membimbing anak didik dalam belajar, kondisi dan situasi siswa yang dapat mengganggu siswa dalam belajar maupun mengerjakan tugas, terdapat beberapa siswa yang tidak memiliki *handphone* dan ada juga yang bergantian dengan orang tuanya, susah signal.

1.4 Temuan Penelitian MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu

Terdapat beberapa temuan penelitian dilapangan pada MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu yang berasal tiga fokus penelitian atau rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, table dibawah ini merupakan kombinasi teori yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah dkk terkait mewujudkan tingkat pemahaman siswa yang kemudian dipakai oleh peneliti sebagai patokan utama dalam mewujudkan tingkat pemahaman siswa pada materi dalam penelitian yang dilakukan di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu pada pelaksanaan pembelajaran daring.

Mewujudkan tingkat pemahaman siswa pada materi akidah	Strategi
Memperbaiki Proses Pengajaran	Adanya rapat evaluasi yang dilakukan MTs Hasyim Asy'ari sejak awal pemerintah mengumumkan WFH dan dalam pelaksanaan pembelajaran daring melalui rapat tersebut sesuai anjuran dinas maka MTs Hasyim Asy'ari dalam pelaksanaan pembelajaran daring

	<p>menggunakan media <i>e-learning</i>, dan ada juga rapat bulanan yang dilakukan oleh MTs Hasyim Asy'ari secara offline, rapat ini dilakukan untuk terus melakukan perbaikan terhadap kekurangan yang ada terhadap berlangsungnya pembelajaran daring.</p>
Adanya Kegiatan Bimbingan	<p>Dalam kegiatan membimbing siswa selama pembelajaran daring berlangsung MTS Hayim Asy'ari mengintruksikan semua guru mata pelajaran untuk membuat grub WA yang digunakan untuk meninjau lanjuti dari hasil pelajaran yang telah diajarkan kepada siswa.</p>
Menumbuhkan Waktu Belajar	<p>Pada masa mandemi covid 19 siswa memiliki waktu belajar yang lebih banyak karena dengan dilaksanakan pembelajaran daring tersebut siswa mempunyai banyak waktu dirumah, maka dari itu dalam upaya menumbuhkan waktu belajar siswa selama dirumah MTs Hasyim Asy'ari mempunyai program khusus yang dilakukan pada masa pandemic covid 19 dengan mengadakan buku pantau siswa, di dalam buku tersebut terdapat beberapa penilaian terhadap siswa salah satunya yaitu dari segi belajar dan literasi siswa selama dirumah, dalam pemberian nilai terkait buku pantau tersebut melalui wali kelas MTs Hasyim Asy'ari melakukan kerjasama dan koordinasi dengan para orang tua siswa untuk membimbing anaknya dan sekaligus memberikan nilai terkait keaktifan belajar dan literasi siswa selama dirumah.</p>
Motivasi Belajar	<p>Guru pada setiap pelaksanaan pembelajaran daring selalu memberikan motivasi baik melalui <i>e-learning</i> maupun melalui grup mata pelajaran.</p>

Table dibawah ini merupakan teori yang dikemukakan oleh Asmaun Sahlan terkait mewujudkan karakter religius siswa yang kemudian dipakai oleh peneliti sebagai patokan utama dalam mewujudkan karakter religius siswa pada penelitian yang dilakukan di MTs Hasyim Asyi'ari Kota Batu dalam pelaksanaan

Mewujudkan Karakter Religius siswa	Strategi
Kebijakan kepala madrasah.	Terdapat kebijakan kepala madrasah dalam mewujudkan karakter religious siswa pada masa pandemic covid 19 yaitu dengan adanya program khusus yaitu adanya buku pantau siswa, selain terdapat penilaian tentang keaktifan belajar dan literasi siswa selama dirumah terdapat juga penilaian tentang ibadah amaliah siswa selama dirumah seperti terdapat penilaian tentang keaktifan siswa dalam melakukan solat wajib lima waktu, solat sunah, dan membaca al-qur'an, melalui wali kelas MTs Hasyim Asyi'ari melakukan kerjasama dan koordinasi dengan para orang tua siswa untuk membimbing anaknya dan sekaligus memberikan nilai terkait keaktifan ibadah amaliah siswa selama dirumah.
memberikan contoh (tauladan).	Guru mampu memberikan dan menjadi tauladan yang baik bagi siswanya, seperti guru selalu mengucapkan salam dan berdoa ketika melaksanakan pembelajaran melalui <i>e-learning</i> .
memberikan motivasi dan dorongan.	Dalam setiap kegiatan pembelajaran daring yang berlangsung di di MTs Hasyim Asyi'ari Kota Batu melalui kegiatan tersebut guru selalu memberikan nasihat dan arahan kepada

	siswa sebagai salah satu bentuk motivasi kepada siswa.
Dukungan warga sekolah terhadap	Terdapat dukungan dari semua warga sekolah baik antara kepala madrasa, wakil kepala, guru, orang tua, dan siswa.

pembelajaran daring.

2. Hasil Penelitian MAN 0 Kota Malang

a. Perencanaan Pembelajaran Daring Dalam Mewujudkan Tingkat

Pemahaman Materi Akidah Akhlak dan Karakter Religius Siswa.

Setelah melakukan penelitian baik secara wawancara, observasi dan dokumentasi kepada para beberapa sumber penelitian yaitu kepada guru dan siswa maka peneliti mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, adapun hasil dari penelitian yang dilakukan pada Man 01 Kota Malang terdapat kesamaan dalam perencanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru untuk Mewujudkan Tingkat Pemahaman Materi Akidah Akhlak dan Karakter Religius Siswa, antara lain:

1) Persiapan Pembuatan RPP Pembelajaran Daring

penyusunan rencana Program pembelajaran pada setiap guru di MAN 01 Kota Malang kita diinstruksikan untuk membuat dan mempersiapkan perangkat pembelajaran atau RPP dengan sebaik mungkin mengingat pembelajaran pada kali ini dilakukan secara daring yang tentunya perencanaan dan strategi yang oleh digunakan oleh guru dapat mempermudah siswa dalam menyerap dan memahami materi pelajaran, sekolah malui Waka kurikulum juga telah menginstruksikan agar membuat

RPP online dan offline, akan tetapi madrasah juga memberikan fasilitas atau bimbingan terhadap guru dalam menyusun RPP Daring tersebut.

2) Persiapan Media dan Teknologi pendukung model Pembelajaran Daring.

MAN 01 Kota Malang dalam menentukan media dan teknologi yang tepat untuk dipakai selama proses pembelajaran daring berlangsung, pada awal diberlakukannya pembelajaran daring sekolah telah mengadakan rapat yang membahas tentang perencanaan yang akan dipakai selama pembelajaran daring berlangsung yang dalam pembahasannya kita menetapkan dua media yang akan dipakai dalam pembelajaran daring tersebut yang pertama semua guru wajib menggunakan dan mampu mengoperasikan *e-learning* yang pada dasarnya *e-learning* tersebut juga telah beroperasi sebelum masa pandemic covid 19 jadi guru hanya tinggal melanjutkan saja, kemudian media kedua yang dipakai yaitu menggunakan aplikasi *meeting* bisa menggunakan aplikasi zoom, google meet, atau aplikasi lain yang sejenisnya

3) Perancangan model sistem pembelajaran daring

MAN 01 Kota Malang melalui rapat yang diadakan pada awal covid 19 merumuskan dan memutuskan untuk memakai kurikulum darurat, dalam pelaksanaan pembelajaran daring melalui rapat perancangan model sistem pembelajaran daring kita merumuskan kurikulum khusus yaitu kurikulum darurat untuk dipakai selama pembelajaran daring, mengingat dalam pelaksanaannya pembelajaran daring berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran tatap muka, kurikulum khusus tersebut ialah guru harus menyiapkan dan memilih antara materi esensi dan materi non esensi yang

nantinya dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru hanya mempunyai kewajiban untuk menyampaikan materi yang esensi tersebut, kemudian untuk materi yang non esensi siswa dianjurkan untuk mempelajarinya sendiri dan berkonsultasi dengan orang tua masing-masing dirumah.

4) Pembuatan pedoman sistem pembelajaran daring

MAN 01 Kota Malang telah membuat pedoman pembelajaran daring diharapkan dengan pedoman yang jelas yang dibuat oleh sekolah maka dapat mempermudah guru maupun siswa dalam mengakses pembelajaran daring tersebut. terkait pedoman pembelajaran sudah mempersiapkan pedoman pembelajaran daring tersebut, karena kebetulan sekolah kita menggunakan e-learning dalam akses utama pembelajaran daring, jadi dalam pembuatan pedoman kita membuat video tutorial tentang bagaimana cara mengakses e-learning yang telah disediakan oleh sekolah, setelah itu kita upload di youtube kami agar nantinya dapat diakses oleh seluruh warga MAN 01 Kota Malang, terutama bagi para guru dan siswa yang akan melakukan proses pembelajaran daring selama masa covid 19.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dalam Mewujudkan Tingkat Pemahaman Materi Akidah Akhlak dan Karakter Religius Siswa.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di MAN 01 Kota Malang dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring guru dalam melaksanakannya pembelajaran pada masa covid 19 dengan menggunakan dua media sekaligus yaitu media *e-learning* dan *zoom meeting* agar dalam pelaksanaan pembelajaran daring dapat berjalan dengan sebaik mungkin

dalam pelaksanaannya sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan terdapat tiga kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran tersebut, adapun ketiga kegiatan itu adalah, kegiatan pembuka, kegiatan Inti dan kegiatan penutup, kemudian melalui ketiga kegiatan tersebut MAN 01 Kota Malang dalam mewujudkan tingkat pemahaman siswa pada materi akidah akhlak dan karakter religious siswa terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh guru.

1) Mewujudkan Tingkat Pemahaman Siswa Pada Materi Akidah Akhlak.

Melalui kegiatan pembelajaran daring tersebut guru akidah akhlak dalam mewujudkan tingkat pemahaman siswa pada materi akidah akhlak telah melakukan beberapa upaya dalam pelaksanaannya, diantaranya:

- a) Memperbaiki Proses Pengajaran
- b) Adanya Kegiatan Bimbingan
- c) Menumbuhkan Waktu Belajar dan Motivasi Belajar
- d) Pengadaan Umpan Balik dalam Belajar
- e) Keterampilan mengadakan variasi pembelajaran

2) Mewujudkan karakter religious siswa.

Melalui kegiatan pembelajaran daring tersebut guru akidah akhlak dalam mewujudkan karakter religious siswa telah melakukan beberapa upaya dalam pelaksanaannya, diantaranya:

- a) Kebijakan Kepala Madrasah.
- b) Keberhasilan Kegiatan Belajar Mengajar.
- c) Memberikan Contoh (Tauladan).
- d) Memberikan Motivasi Dan Dorongan.

e) Dukungan Warga Sekolah

c. Evaluasi Pembelajaran Daring Dalam Mewujudkan Tingkat Pemahaman Materi Akidah Akhlak dan Karakter Religius Siswa.

1) Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak

Untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran daring khususnya pada peningkatan pemahaman pada materi pelajaran akidah akhlak dan karakter religious siswa dalam upaya mendapatkan hasil yang maksimal terkait tingkat pemahaman siswa pada materi akidah akhlak guru harus melakukan evaluasi pembelajaran kepada setiap siswa dengan menggunakan beberapa metode yang dipakai diantaranya memberikan tugas harian dan melalui ujian tengah semester dan akhir semester pada materi akidah akhlak yang dilakukan secara daring dan yang harus diketahui bahwa dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran akidah akhlak pada siswa, guru juga berkoordinasi dengan orang tua dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran tersebut.

2) Hasil Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak.

a) Tingkat Pemahaman Siswa Pada Materi Akidah Akhlak.

Dari hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh peneliti di lapangan yaitu from penilaian kelas XI IPS pada pelajaran akidah akhlak bahwa dalam nilai yang diperoleh siswa selama masa pandemic covid 19 masih baik karena rata-rata nilai yang diperoleh masih diatas sesuai standart KKM yang telah ditentukan Dari dokumentasi from penilaian siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil dari evaluasi pada pelajaran akidah akhlak pada siswa kelas XI IPS masih tergolong

baik, dengan adanya hal tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran daring pada masa pandemic covid 19 mampu mewujudkan tingkat pemahaman siswa pada materi akidah akhlak dan karakter religious siswa.

b) Karakter Religious Siswa.

Dari hasil wawancara terkait upaya mewujudkan karakter religious selama masa pandemic covid 19 baik melalui kegiatan pembelajaran daring dan melalui penilaian buku pantau kegiatan siswa dapat diketahui bahwa siswa mampu menerapkan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun) dalam dalam kehidupan sehari-hari, serta selama pembelajaran daring berlangsung siswa konsisten membaca al-qur'an setiap jam pertama pelajaran dengan diawasi dan dibimbing oleh guru, namun dalam hal melakukan solat sunah (solat dhuha) melalui dari hasil wawancara dengan guru akidah akhlak, terdapat siswa yang belum bisa konsisten dalam melakukan solat sunah dirumah selama pandemic covid 19.

3) Faktor pendukung:

- a) Adanya dukungan dan kerja sama yang baik antara orang tua siswa dan guru.
- b) Adanya pelatihan khusus dan WAKA kurikulum harus membimbing dalam penggunaan *e-learning* salah satu media yang kita gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring.
- c) Kesadaran dan kedisiplinan guru dan motivasi guru terhadap siswa.
- d) Terdapat kurikulum khusus yang dipakai untuk pembelajaran daring.

- e) fasilitas yang lengkap dan memadai di MAN 01 Kota Malang ini menjadi salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran daring,
 - f) Terdapat potongan SPP yang dapat digunakan untuk membeli kuota internet.
- 4) Faktor Penghambat
- a) Terletak pada faktor eksternal dan internal, dalam faktor eksternal itu terletak pada keluarga dan lingkungan bermain maupun lingkungan masyarakat siswa dirumah hal ini dapat mempengaruhi sifat dan tingkah laku peserta didik yang memperlambat dalam penanaman karakter religious pada siswa, pada faktor internal ada pada dirinya sendiri terdapat beberapa siswa yang tidak mampu melawan rasa malasny sehingga membuat dirinya malas dalam belajar maupun dalam melakukan ibadah, terdapat siswa yang tidak disiplin, keras kepala dan lain sebagainya.
 - b) Ada beberapa guru yang belum begitu memahami dalam penggunaan *e-learning* biasanya dalam hal ini terjadi pada beberapa guru yang sudah sepuh.
 - c) Faktor ekonomi siswa yang berbedabeda.

1.5 Temuan Penelitian MAN 01 Kota Malang

Terdapat beberapa temuan penelitian dilapangan pada MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu yang berasal tiga faksus penelitian atau rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, table dibawah ini merupakan teori yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah dkk

terkait mewujudkan tingkat pemahaman siswa yang kemudian dipakai oleh peneliti sebagai patokan utama dalam mewujudkan tingkat pemahaman siswa pada penelitian yang dilakukan di MAN 01 Kota Malang dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Mewujudkan tingkat pemahaman siswa pada materi akidah	Strategi
Memperbaiki Proses Pengajaran	Adanya rapat-rapat yang dilakukan MTs Hasyim Asy'ari sejak awal pemerintah mengumumkan WFH dan dalam pelaksanaan pembelajaran daring melalui rapat tersebut untuk mewujudkan tingkat pemahaman siswa maka MAN 01 Kota Malang dalam pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan dua media pembelajaran daring sekaligus yaitu <i>e-learning</i> dan aplikasi zoom atau goole meet, Adanya rapat evaluasi bulanan yang dilakukan secara online yang salah satu pembahasannya yaitu tentang keberlangsungan pembelajaran daring sehingga MAN 01 Kota Malang selalu memperbaiki kekurangan atau kesalahan dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Salah satu hasil dari adanya rapat bulanan ini yaitu MAN 01 Kota Malang dalam pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan Kurikulum Khusus.
Adanya Kegiatan Bimbingan	Adanya komunikasi dan kerja sama yang baik antara wali kelas dan orang tua siswa agar pada masa pandemic covid 19 orang tua mampu menjadi pembimbing bagi anaknya di rumah.
Menumbuhkan Waktu Belajar	Siswa pada masa pandemic covid 19 mempunyai waktu belajar yang lebih banyak di rumah bersama kedua orang tuanya.
Pengadaan Umpan Balik dalam Belajar	Sebelum guru memulai materi yang

	baru guru selalu mengajak siswa untuk mengingat sekilas tentang materi yang diajarkan sebelumnya, seta guru juga memeriksa dan membahas hasil dari tugas harian siswa terkait mata pelajaran sebelumnya agar siswa dapat belajar dari kesalahan yang didapat.
Motivasi Belajar	Guru mampu menjadi motivator yang baik bagi siswa.
Keterampilan mengadakan variasi pembelajaran.	Guru MAN 01 Kota Malang dalam pelaksanaan pembelajaran daring benar-benar melakukan persiapan dalam menggunakan kurikulum khusus yang telah diterapkan di MAN 01 Kota Malang dengan membedakan antara materi yang esensial dan materi yang non esensial dan dalam pelaksanaannya guru hanya menyampaikan materi yang esensial saja yang dimana pada materi tersebut siswa tidak mampu untuk belajar sendiri dirumah, guru mempersiapkan rencana program pembelajaran dengan baik sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Table dibawah ini merupakan teori yang dikemukakan oleh Asmaun Sahlan terkait mewujudkan karakter religius siswa yang kemudian dipakai oleh peneliti sebagai patokan utama dalam mewujudkan karakter religius siswa pada penelitian yang dilakukan di MAN 01 Kota Malang dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Mewujudkan Karakter Religius siswa	Strategi
Kebijakan kepala madrasah.	Terdapat kebijakan kepala madrasah yang pada SOP yang berlaku terhadap

	setiap guru yang memiliki jam mengajar pada jam pertama dan kedua untuk membimbing siswa dalam membaca al-qur'an serta visi misi madrasah yang mendukung akan terwujudnya karakter religious siswa.
Keberhasilan kegiatan belajar mengajar.	Guru mampu mengajarkan siswa terkait materi akidah akhlak dengan baik sehingga siswa bisa mengimplementasikan terhadap kehidupan sehari-harinya, dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru mampu mewujudkan budaya religious dalam pelaksanaannya sehingga dari hal tersebut guru mampu mewujudkan karakter religious siswa.
memberikan contoh (tauladan).	Guru mampu memberikan dan menjadi contoh (tauladan) yang baik terhadap siswanya.
memberikan motivasi dan dorongan.	Pada setiap pelaksanaan pembelajaran daring guru selalu memberikan motivasi kepada siswa agar dalam masa pandemic covid 19 untuk terus melaksanakan ibadah baik itu solat fardlu, sunah, membaca al-qur'an dan berperilaku baik.
Dukungan warga sekolah	Terdapat dukungan dari semua warga sekolah seperti semua guru saling bahu membahu dalam upaya mewujudkan karakter siswa yang religious sehingga tugas ini bukan hanya menjadi tanggung jawab guru akidah akhlak saja.

1.6 Temuan Penelitian dalam mewujudkan tingkat pemahaman siswa pada materi pelajaran di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu dan MAN 01 Kota Malang

Mewujudkan tingkat pemahaman siswa pada materi akidah	Stategi	Strategi
	MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu	MAN 01 Kota Malang
Memperbaiki Proses Pengajaran	Adanya rapat evaluasi yang dilakukan MTs Hasyim Asy'ari sejak awal pemerintah mengumumkan WFH dan dalam pelaksanaan pembelajaran daring melalui rapat tersebut sesuai anjuran dinas maka MTs Hasyim Asy'ari dalam pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan media <i>e-learning</i> , dan ada juga rapat bulanan yang dilakukan oleh MTs Hasyim Asy'ari secara offline, rapat ini dilakukan untuk terus melakukan perbaikan terhadap kekurangan yang ada terhadap berlangsungnya pembelajaran daring.	Adanya rapat-rapat yang dilakukan MTs Hasyim Asy'ari sejak awal pemerintah mengumumkan WFH dan dalam pelaksanaan pembelajaran daring melalui rapat tersebut untuk mewujudkan tingkat pemahaman siswa maka MAN 01 Kota Malang dalam pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan dua media pembelajaran daring sekaligus yaitu <i>e-learning</i> dan aplikasi zoom atau goole meet, Adanya rapat evaluasi bulanan yang dilakukan secara online yang salah satu pembahasannya yaitu tentang keberlangsungan pembelajaran daring sehingga MAN 01 Kota Malang selalu memperbaiki kekurangan atau kesalahan dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Salah satu hasil dari adanya rapat bulanan ini yaitu MAN 01 Kota

		Malang dalam pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan Kurikulum Khusus.
Adanya Kegiatan Bimbingan	Dalam kegiatan membimbing siswa selama pembelajaran daring berlangsung MTS Hayim Asy'ari mengintruksikan semua guru mata pelajaran untuk membuat grub WA yang digunakan untuk meninjau lanjuti dari hasil pelajaran yang telah diajarkan kepada siswa.	Adanya komunikasi dan kerja sama yang baik antara wali kelas dan orang tua siswa agar pada masa pandemic covid 19 orang tua mampu menjadi pembimbing bagi anaknya dirumah.
Menumbuhkan Waktu Belajar	Pada masa mandemi covid 19 siswa memiliki waktu belajar yang lebih banyak karena dengan dilaksanakan pembelajaran daring tersebut siswa mempunyai banyak waktu dirumah, maka dari itu dalam upaya menumbuhkan waktu belajar siswa selama dirumah MTs Hasyim Asyi'ari mempunyai program khusus yang dilakukan pada masa pandemic covid 19 dengan mengadakan buku pantau siswa, di dalam buku tersebut terdapat beberapa penilaian terhadap siswa salah satunya yaitu dari segi belajar dan literasi siswa selama dirumah, dalam pemberian nilai	Siswa pada masa pandemic covid 19 mempunyai waktu belajar yang lebih banyak dirumah bersama kedua orang tuanya.

	terkait buku pantau tersebut melalui wali kelas MTs Hasyim Asy'ari melakukan kerjasama dan koordinasi dengan para orang tua siswa untuk membimbing anaknya dan sekaligus memberikan nilai terkait keaktifan belajar dan literasi siswa selama dirumah.	
Pengadaan Umpan Balik dalam Belajar	-	Sebelum guru memulai materi yang baru guru selalu mengajak siswa untuk mengingat sekilas tentang materi yang diajarkan sebelumnya, seta guru juga memeriksa dan membahas hasil dari tugas harian siswa terkait mata pelajaran sebelumnya agar siswa dapat belajar dari kesalahan yang didapat.
Motivasi Belajar	Guru pada setiap pelaksanaan pembelajaran daring selalu memberikan motivasi baik melalui <i>e-learning</i> maupun melalui grup mata pelajaran.	Guru mampu menjadi motivator yang baik bagi siswa.
Keterampilan mengadakan variasi pembelajaran.	-	Guru MAN 01 Kota Malang dalam pelaksanaan pembelajaran daring benar-benar melakukan persiapan dalam menggunakan kurikulum khusus yang telah diterapkan di MAN 01 Kota Malang dengan membedakan antara

		<p>materi yang esensial dan materi yang non esensial dan dalam pelaksanaannya guru hanya menyampaikan materi yang esensial saja yang dimana pada materi tersebut siswa tidak mampu untuk belajar sendiri dirumah, guru mempersiapkan rencana program pembelajaran dengan baik sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.</p>
--	--	--

1.7 Temuan Penelitian dalam mewujudkan tingkat pemahaman siswa pada materi pelajaran di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu dan MAN 01 Kota Malang

Mewujudkan tingkat pemahaman siswa pada materi akidah	Stategi	strategi
	MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu	MAN 01 Kota Malang
Kebijakan kepala madrasah.	<p>Terdapat kebijakan kepala madrasah dalam mewujudkan karakter religious siswa pada masa pandemic covid 19 yaitu dengan adanya program khusus yaitu adanya buku pantau siswa, selain terdapat penilaian tentang keaktifan belajar dan literasi siswa selama dirumah terdapat juga penilaian tentang ibadah amaliah siswa selama dirumah seperti terdapat</p>	<p>Terdapat kebijakan kepala madrasah yang pada SOP yang berlaku terhadap setiap guru yang memiliki jam mengajar pada jam pertama dan kedua untuk membimbing siswa dalam membaca al-qur'an serta visi misi madrasah yang mendukung akan terwujudnya karakter religious siswa.</p>

	<p>penilaian tentang keaktifan siswa dalam melakukan solat wajib lima waktu, solat sunah, dan membaca al-qur'an, melalui wali kelas MTs Hasyim Asy'ari melakukan kerjasama dan koordinasi dengan para orang tua siswa untuk membimbing anaknya dan sekaligus memberikan nilai terkait keaktifan ibadah amaliah siswa selama dirumah.</p>	
Keberhasilan kegiatan belajar mengajar.	-	<p>Guru mampu mengajarkan siswa terkait materi akidah akhlak dengan baik sehingga siswa bisa mengimplementasikan terhadap kehidupan sehari-harinya, dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru mampu mewujudkan budaya religious dalam pelaksanaannya sehingga dari hal tersebut guru mampu mewujudkan karakter religious siswa.</p>
memberikan contoh (tauladan).	<p>Guru mampu memberikan dan menjadi tauladan yang baik bagi siswanya, seperti guru selalu mengucapkan salam dan berdoa ketika melaksanakan pembelajaran melalui <i>e-learning</i>.</p>	<p>Guru mampu memberikan dan menjadi contoh (tauladan) yang baik terhadap siswanya.</p>

<p>memberikan motivasi dan dorongan.</p>	<p>Dalam setiap kegiatan pembelajaran daring yang berlangsung di di MTs Hasyim Asyi'ari Kota Batu melalui kegiatan tersebut guru selalu memberikan nasihat dan arahan kepada siswa sebagai salah satu bentuk motivasi kepada siswa.</p>	<p>Pada setiap pelaksanaan pembelajaran daring guru selalu memberikan motivasi kepada siswa agar dalam masa pandemic covid 19 untuk terus melaksanakan ibadah baik itu solat fardlu, sunah, membaca al-qur'an dan berperilaku baik.</p>
<p>Dukungan warga sekolah</p>	<p>Terdapat dukungan dari semua warga sekolah baik antara kepala madrasa, wakil kepala, guru, orang tua, dan siswa.</p>	<p>Terdapat dukungan dari semua warga sekolah seperti semua guru saling bahu membahu dalam upaya mewujudkan karakter siswa yang religious sehingga tugas ini bukan hanya menjadi tanggung jawab guru akidah akhlak saja.</p>

BAB V

PEMBAHASAN

Sebagaimana yang telah dipaparkan dan dijelaskan diatas bahwa telah ditemukan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait implementasi Pembelajaran Daring Dalam Mewujudkan Tingkat Pemahaman Materi Akidah Akhlak dan Karakter Religius Siswa. kemudian pada bab ini akan diuraikan pembahasa yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

A. Perencanaan Pembelajaran Daring Dalam Mewujudkan Tingkat Pemahaman Materi Akidah Akhlak dan Karakter Religius Siswa.

Perencanaan pembelelajaran daring yang dilakukan di MTs Hayim Asy'ari Kota Batu dan MAN 01 Kota Malang telah terencana sejak awal diumumkannya WFH oleh pemerintah, sekolah telah mempersiapkan segala hal terkait proses pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan di madrasah, terutama dalam menentukan terkait strategi, media dan kurikulum yang tepat untuk dipakai selama proses pembelajaran daring berlangsung. Terkait dengan perencanaan pada pembelajaran daring tentunya dalam hal ini juga tidak lepas dari persiapan yang dilakukan oleh guru terutama dalam pembuatan perangkat pembelajaran yaitu dengan membuat rencana program pembelajaran (RPP) karena perangkat pembelajaran merupakan sebuah media yang digunakan untuk bisa mengelola kegiatan pembelajaran dengan baik terutama dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Dengan adanya perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru dengan baik akan sangat berpengaruh pada hasil yang akan diperoleh dan tentunya akan sesuai dengan tujuan pembelajaran itu sendiri, karena di dalam RPP yang memperhatikan tujuan dari pembelajaran, karakteristik siswa, dan memperhatikan materi yang akan disampaikan yang disinkronkan dengan sumber belajar yang telah ada, dan memperhatikan media pembelajaran yang akan digunakan.¹⁴²

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dilapangan perencanaan pembelajaran daring dalam mewujudkan tingkat pemahaman materi akidah akhlak dan karakter religius siswa bahwa perencanaan merupakan suatu tahapan awal yang harus dilakukan oleh setiap guru yang akan melaksanakan proses pembelajaran, bentuk perencanaan yang dilakukan yaitu mempersiapkan kalender pendidikan dan menganalisis waktu, program tahunan, program semester serta setiap guru mempunyai kewajiban untuk membuat rencana program pembelajaran (RPP) ketika hendak melakukan pembelajaran, didalam RPP tersebut guru juga harus merumuskan apa dan bagaimana strategi dan metode yang tepat untuk dipakai, karena melalui RPP tersebut guru dapat merealisasikan nilai-nilai karakter religious terhadap siswa melalui kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya sesuai dengan data yang didapatkan dilapangan terkait dengan perencanaan pembelajaran daring dalam mewujudkan tingkat pemahaman materi akidah akhlak dan karakter religius siswa, bahwa dalam perencanaan pembelajaran daring harus benar-benar diperhatikan dengan baik,

¹⁴² Hamzah N. Uno dan Nurdin Mohammad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM: Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, menarik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). 4

terdapat beberapa hal yang harus dilakukan dalam perencanaan pembelajaran daring.

Terkait dengan pembahasan perencanaan pembelajaran pada pelajaran akidah akhlak dalam penelitian yang dilakukan oleh Alfatah berbandapat bahwa pengintegrasian pendidikan karakter ke dalam semua materi pelajaran yang dilakukan untuk mengembangkan kegiatan intervensi. Sesungguhnya nilai-nilai pendidikan karakter telah ada dalam rumusan kompetensi baik secara eksplisit atau implisit yaitu terletak pada rumusan kompetensi (SKL, SK, dan KD) dalam standart isi maka dari itu untuk penerapannya dalam kegiatan pembelajaran seorang guru harus mempersiapkan dan membuat RPP yang sesuai dengan SK/KD yang memiliki nilai-nilai pendidikan karakter.¹⁴³

Dalam penyusunan perangkat pembelajaran yang pertama harus dilakukan analisis kebutuhan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan alur yang sistematis hal ini dilakukan agar tercapainya tujuan pembelajaran, dan selanjutnya yaitu melakukan evaluasi terhadap materi-materi pelajaran dan aktivitas-aktivitas dalam pembelajaran.¹⁴⁴

Metode pembelajaran sangat dibutuhkan dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran, khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran daring sangat diperlukannya metode pembelajaran yang baik dan relevan. Menurut Trianto, berpendapat bahwa model pembelajaran tersebut adalah suatu perencanaan,

¹⁴³Akhid Ilyas Alfatah Mulyani Rahayu. Ahmad Fikri Sabiq, "Tantangan Pendidikan Karakter Religius, Nasionalis, dan Mandiri pada Masa New Normal," *Konferensi Pendidikan Nasional*, No 1, (2021), 91.

¹⁴⁴ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006).

petunjuk, dan pola yang dapat digunakan oleh setiap guru dalam merencanakan pelaksanaan pembelajaran tersebut.¹⁴⁵

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode dalam pembelajaran mempunyai peran yang besar dalam mengarahkan pelaksanaan pembelajaran tersebut, untuk mewujudkan tingkat pemahaman siswa guru mampu memilih metode yang tepat dan relevan maka proses pembelajaran akan berlangsung secara baik dan efektif sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran khususnya pada pelaksanaan pembelajaran daring, jika pembelajaran pada materi akidah akhlak berjalan dengan baik dan efektif maka jika setiap materi yang ada pada pelajaran akidah akhlak dapat diajarkan dan disampaikan dengan baik kepada siswa maka secara otomatis melalui materi akidah akhlak tersebut guru dapat memberikan stimulus pada siswa dalam mewujudkan karakter religius, seperti yang diketahui bahwasanya kandungan yang terdapat pada setiap materi pada pelajaran akidah akhlak itu mencakup dari karakter religious, terkait tentang pembelajaran daring pada mata pelajaran akidah akhlak untuk mewujudkan karakter religious kepada siswa guru harus mampu menciptakan dan mewujudkan budaya religious pada setiap pembelajaran daring berlangsung.

B. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dalam Mewujudkan Tingkat Pemahaman Materi Akidah Akhlak dan Karakter Religius Siswa.

Pembelajaran daring merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh semua lembaga pendidikan di Indonesia pada masa pandemi covid 19 sesuai dengan surat keputusan yang telah dikeluarkan oleh kementerian pendidikan

¹⁴⁵ Mardiah Kalsum Nasution, "penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa," *jurnal ilmiah bidang pendidikan*, 1, (2017), 9.

dan kebudayaan, hal ini adalah salah satu bentuk upaya yang dilakukan pemerintah untuk mencegah terjadinya penularan covid 19 di masyarakat. Pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan jaringan internet dengan menggunakan aplikasi-aplikasi khusus seperti zoom dan lain sebagainya, serta dalam pelaksanaannya pembelajaran daring juga dapat mempertemukan dan dapat berinteraksi dalam rangka pembelajaran selain memerlukan internet pembelajaran daring juga memerlukan dukungan seperti *handphone*, laptop dan lain-lain yang dapat digunakan kapan saja dan dimana saja.¹⁴⁶

a. Mewujudkan tingkat Pemahaman Siswa.

Solusi atas pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemic covid 19 adalah menerapkan pembelajaran daring, pada pelaksanaan pembelajaran daring terdapat manfaat yang terdapat dalam penerapannya yaitu dapat memberikan kebebasan kepada siswa untuk mendapatkan informasi pengetahuan tentang pelajaran secara luas dari bermacam-macam sumber yang ada, hal ini menjadikan siswa kesempatan siswa untuk bisa memperluas pengetahuannya hingga mereka bisa membentuk pemahaman secara baik dan personal, guru harus bisa menciptakan suasana pembelajaran daring yang bermutu begitu juga dengan siswa harus mengikuti pembelajaran daring dengan baik, sehingga jika ini terlaksana maka pembelajaran yang dilakukan secara daring akan bisa mewujudkan tingkat pemahaman siswa yang baik pada suatu materi.¹⁴⁷

¹⁴⁶ Ali S & Afreni H, Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic), *Jurnal Pendidikan Biologi*, (2020)., 216

¹⁴⁷ Firdaus, "implementasi dan hambatan pada pembelajaran daring di masa pandemic covid 19," *Jurnal Utile*, 2 (Desember 2020), 224.

Dari paparan diatas bahwa pembelajaran daring mampu mewujudkan tingkat pemahaman siswa jika guru mampu menciptakan suasana pembelajaran daring yang bermutu dan siswa dapat mengikuti kegiatan tersebut dengan baik, melalui hasil penelitian dilapangan guru MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu dan MAN 01 Kota Malang telah melakukan upaya dalam hal menciptakan suasana pembelajaran daring yang bermutu untuk mewujudkan tingkat pemahaman siswa materi akidah akhlak antara lain, adanya rapat bulanan untuk terus melakukan perbaikan pada proses pengajaran, adanya kegiatan bimbingan dari orang tua dirumah, siswa memiliki waktu belajar lebih banyak ketika dirumah, adanya apresiasi yang diberikan guru terhadap kinerja siswa dan guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat dalam belajar, guru selalu menyusun RPP dengan baik sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru mampu membuat suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Dari uraian diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Cara untuk Mewujudkan tingkat Pemahaman Siswa.

Berikut adalah langkah-langkah yang digunakan dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran daring:

1) Memperbaiki Proses Pengajaran

Langkah ini merupakan langkah awal dalam meningkatkan proses pemahaman siswa dalam belajar.¹⁴⁸ Memperbaiki proses

¹⁴⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaini, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 126.

pengajaran dalam keberlangsungan pembelajaran daring merupakan suatu hal yang harus dilakukan oleh sekolah terlebih oleh seorang guru agar proses penyampaian materi terhadap siswa dapat berjalan dengan baik meskipun dilakukan secara daring sehingga ketika proses pembelajaran daring ini dilakukan secara maksimal akan mewujudkan tingkat pemahaman yang tinggi terhadap siswanya. Beberapa yang harus diperbaiki dalam proses pembelajaran daring antara lain, memperbaiki tujuan pembelajaran, bahan (materi) pembelajaran, strategi, metode dan media yang tepat dalam pembelajaran daring serta pengadaan evaluasi belajar.

2) Adanya Kegiatan Bimbingan

Bimbingan belajar adalah sebuah bantuan yang diberikan oleh orang lain kepada siswa agar adanya perubahan dan perkembangan bagi siswa tersebut.¹⁴⁹ Dalam kegiatan bimbingan belajar pada siswa dimasa pandemic covid tentunya berbeda dengan biasanya, dalam masa pandemi ini kegiatan bimbingan belajar harus dilakukan secara online atau secara daring dan kegiatan bimbingan ini juga dapat dilakukan oleh masing-masing orang tua siswa karena pada masa pandemi peran dan bimbingan orang tua sangat berperan penting.

3) Menumbuhkan Waktu Belajar

Bakat untuk suatu bidang tertentu ditentukan oleh tingkat belajar siswa menurut waktu yang disediakan pada tingkat tertentu.¹⁵⁰ Suatu hal yang sangat penting dalam memilih waktu dan tempat yang baik

¹⁴⁹ Abu Ahmadi dan Widodo Supriono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 105.

¹⁵⁰ Mustaqim dan Abdul wahid, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), 13

dalam belajar, karena tidak diragukan lagi bahwa keduanya dapat menentukan kefokusannya dalam memahami suatu materi pelajaran bagi siswa, pada masa pandemi sekarang ini siswa mempunyai lebih banyak waktu belajar di rumah karena proses pembelajaran tidak lagi dilakukan di sekolah.

4) Pengadaan Umpan Balik dalam Belajar

Umpan balik merupakan respon terhadap akibat perbuatan dari tindakan kita dalam belajar.¹⁵¹ Melakukan umpan balik atau apresiasi terhadap kinerja siswa adalah suatu upaya yang dilakukan oleh guru agar siswa semakin semangat dalam mengerjakan sesuatu karena merasa adanya orang yang memberikan dorongan agar siswa menjadi lebih baik lagi dan akan membuat siswa meningkat dalam kemampuan belajar karena termotivasi dengan hal tersebut. Maka dari itu setiap guru dianjurkan untuk lebih sering dalam melakukan umpan balik terhadap siswa terutama pada masa pandemic covid yang dimana semua pembelajaran dilakukan secara daring.

5) Motivasi Belajar

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dalam berlangsungnya pembelajaran daring dimana siswa harus lebih mandiri dalam belajar sangat diperlukan kesadaran serta motivasi belajar setiap siswa, tentunya peran guru dan orang tua dalam

¹⁵¹ Mustaqim dan Abdul wahid, 117

memberikan motivasi kepada siswa dapat membantu siswa untuk terus bersemangat dan antusias dalam belajar di rumah.

6) Pengajaran Perbaikan (*Remidial Teaching*).

Remidial Teaching adalah upaya perbaikan terhadap pembelajaran yang tujuannya belum tercapai secara maksimal.¹⁵² Adanya *Remidial Teaching* dalam pembelajaran merupakan upaya guru dalam terus meningkatkan pengetahuan siswa dan memperbaiki nilai yang telah didapatkan siswa dari hasil belajar yang kurang baik, begitu juga sebaliknya hal ini memberikan kesempatan bagi siswa dalam meningkatkan pemahamannya dari suatu materi.

7) Keterampilan mengadakan variasi pembelajaran.

Keterampilan mengadakan variasi dalam pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran untuk membangun intraksi antara guru dan siswa yang menyenangkan.¹⁵³ Variasi keterampilan dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu langkah yang tepat dilakukan terutama pada proses pelaksanaan pembelajaran daring, hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan dan termotivasi dalam belajar. Terdapat beberapa yang dilakukan oleh guru untuk melakukan variasi dalam pembelajaran yaitu, variasi metode, strategi, pola interaksi guru serta siswa.

¹⁵² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaini, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 123.

¹⁵³ 13 M. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 87

8) Indikator Pemahaman Dalam pembelajaran.

Pemahaman sebagai kemampuan siswa untuk dapat memahami dan mengerti yang telah diajarkan oleh guru.¹⁵⁴ Dalam proses pemahaman siswa dalam pembelajaran daring tentunya membutuhkan keterampilan dan kompetensi guru dalam mengajar agar tingkat pemahaman siswa terhadap materi tetap baik meskipun dilakukan secara daring, siswa dapat dikatakan memahami suatu materi apabila telah memenuhi beberapa indikator berikut. Mengartikan, Memberikan contoh, mengklasifikasi, Menyimpulkan, Menduga, Membandingkan dan Menjelaskan.

2. Mewujudkan Karakter Religius Siswa.

Selanjutnya terkait dengan pelaksanaan pembelajaran daring dalam mewujudkan karakter religius siswa dapat dilakukan dengan beberapa cara, dalam hasil penelitian yang didapat pada lokasi penelitian baik di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu dan MAN 01 Kota Malang pada implementasi pembelajaran daring mewujudkan karakter religius salah satunya dengan membiasakan dan menerapkan budaya religius baik dilakukan disekolah maupun ketika pembelajaran daring berlangsung, dalam penerapan budaya religius tersebut tentunya harus diawali oleh guru karena guru merupakan sosok yang tauladan dan menjadi contoh para siswanya. Adapun wujud budaya religius disekolah meliputi, senyum,

¹⁵⁴ Wowo Sunaryo K, Taksonomi Kognitif (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 117

salam, sapa (3S), saling hormat dan toleran, puasa senin kamis, shalat dluha, tadarurus al-qur'an, istighasah dan doa bersama.¹⁵⁵

Pada masa pandemic covid 19 yang mana semua kegiatan sekolah dilakukan secara daring dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa budaya religious tersebut masih bisa diterapkan melalui beberapa strategi yang dilakukan oleh guru melalui kegiatan pembelajaran daring, akan tetapi dalam penerapannya guru tidak bisa melakukannya sendiri, pada masa covid 19 dalam upaya mewujudkan karakter religious siswa guru harus berkoordinasi dan bekerjasama dengan orang tua siswa dirumah karena pada masa covid 19 orang tua dirumah mempunyai daya control yang lebih dibandingkan dengan guru.

Pembahasan terkait peran orang tua dirumah selama pada masa covid 19 juga telah dilakukan penelitian oleh Khoirur Roziqin dengan judul penelitian Analisis Karakter Religious Siswa Dalam Belajar Dari Rumah Pada Pada Masa Covid 19,¹⁵⁶ mengatakan bahwa ketika pada masa covid 19 orang tua mempunyai peran yang sangat besar dalam menggantikan tugas guru untuk mewujudkan karakter religious pada anaknya ketika dirumah baik dalam melakukan ibadah maupun dalam berakhlak mulia, jika orang tua siswa dan guru mampu bekerjasama dalam mewujudkan karakter religious pada siswa selama pembelajarana daring berlangsung maka akan terbentuk pribadian siswa yang berkarakter religious.

¹⁵⁵ Asmaun Sahlan, *mewujudkan budaya religious di sekolah*, Cet I (Malang: Uin Maliki Press, 2009), 116

¹⁵⁶ Khoirur Roziqin. Badruli Martati. Deni Adi Putra, "Analisis Karakter Religious Siswa Dalam Belajar Dari Rumah Pada Pada Masa Covid 19," *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 1 (Januari 2021), 4

MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu dan MAN 01 Kota Malang dari hasil penelian yang didapatkan bahwa dalam mewujudkan karakter religious kedua madrasah tersebut telah menerapkannya melalui pelaksanaan pembelajaran daring yang bernuansa budaya religious, selanjutnya dalam mewujudkan karakter religious siswa MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu dan MAN 01 Kota Malang telah menerapkan strategi yang dikemukakan oleh Tafsir, adapun strategi yang dapat dilakukan oleh guru untuk membentuk budaya religious, diantaranya melalui : a) memberikan contoh (tauladan), b) membiasakan hal-hal yang baik, c) menegakkan disiplin, d) memberikan motivasi dan dorongan, e) memberikan hadiah terutama psikologis, f) menghukum (mungkin dalam rangka kedisiplinan), g) penciptaan budaya religious yang mungkin berpengaruh terhadap perkembangan anak.¹⁵⁷ Dari beberapa strategi yang dapat dipakai oleh guru untuk membentuk budaya religious pada masa pandemic covid 19 masih bisa diterapkan dan memang harus diterapkan, guru dapat mewujudkan budaya religious tersebut di dalam kegiatan pembelajaran daring yang berlangsung hal ini diperlukannya kedisiplinan dan tanggung jawab seorang guru dalam mewujudkan budaya religious melalui pembelajaran daring, maka dari itu jika guru mampu mewujudkan budaya religious pada pembelajaran daring maka siswa secara otomatis akan memiliki karakter religious yang baik.

Setelah membahas terkait strategi mewujudkan budaya religious pada pelaksanaan pembelajaran daring, selanjutnya terdapat faktor yang

¹⁵⁷ Asmaun Sahlan, 84

dapat mendukung guru dalam mewujudkan budaya religious pada pelaksanaan pembelajaran daring, yaitu terdapat empat komponen yang dapat mendukung terhadap keberhasilan strategi yang diterapkan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring dalam mewujudkan karakter religious siswa, yaitu:¹⁵⁸

a. Kebijakan kepala madrasah.

Kebijakan kepala madrasah yang mendorong terhadap pengembangan budaya religious sangat berpengaruh besar, terutama kebijakan terhadap para pendidik dalam mewujudkan budaya religious pada pelaksanaan pembelajaran daring yang bertujuan untuk mewujudkan karakter siswa yang religious.

b. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan pembelajaran mempunyai pengaruh besar dalam mewujudkan karakter religious siswa, jika guru mampu mewujudkan budaya religious pada setiap kegiatan pembelajaran daring berlangsung terutama pada mata pelajaran akidah akhlak, maka dengan sendirinya siswa akan memiliki karakter religious.

c. Terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang bernuansa agama.

Dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler yang bernuansa agama merupakan suatu terobosan dalam mewujudkan budaya religious disekolah, akan tetapi pada masa pandemic covid 19 pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut sangat terbatas.

¹⁵⁸ Asmaun Sahlan, 84

- d. Dukungan warga sekolah terhadap keberhasilan pengembangan budaya religious.

Keberhasilan pengembangan budaya religious memerlukan dukungan dari setiap warga sekolah yang ada terhadap baik dukungan dari kepala madrasah, guru, maupun siswa, kepala madrasah dapat memberikan dukungan dan kebijakan terhadap berlangsungnya pembelajaran daring yang memiliki nuansa religious, demikian dengan guru yang memiliki rasa tanggung jawab untuk terus mewujudkan budaya religious pada pelaksanaan pembelajaran daring. Hal ini dilakukan untuk bisa mewujudkan karakter religious siswa.

C. Evaluasi dan Hasil Pembelajaran Daring Dalam Mewujudkan Tingkat Pemahaman Materi Akidah Akhlak dan Karakter Religius Siswa.

Evaluasi pembelajaran pada implementasi pembelajaran daring dalam mewujudkan tingkat pemahaman materi akidah akhlak dan karakter religius siswa merupakan suatu hal yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh setiap lembaga pendidikan, karena dengan adanya evaluasi yang dilakukan secara rutin lembaga pendidikan dapat mengetahui bagaimana proses pembelajaran daring tersebut berlangsung, selain itu tujuan dari adanya evaluasi tersebut dapat mengukur sejauh mana keberhasilan pembelajaran daring tersebut, dari hasil yang diperoleh dilapangan pada kegiatan evaluasi ini dilakukan secara rutin oleh MTS Hasyim Asy'ari maupun MAN 01 Kota Malang dengan menggunakan beberapa bahan evaluasi mulai dari pemberian tugas harian kepada siswa, penilaian keterampilan, sikap, maupun melalui penilaian akhir semester dan penilaian akhir tahun.

Selanjutnya terkait pelaksanaan evaluasi tersebut juga telah dibahas dan diteliti oleh Purniadi Putra dengan judul penelitian Implementasi Karakter dalam Pembelajaran Akidah Aklak,¹⁵⁹ dijelaskan bahwa dalam penerapan evaluasi berdasarkan hasil penelitiannya pada pembelajaran akidah akhlak yang dilakukan oleh guru dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan juga dapat membentuk karakter pribadi setiap siswa, karena dalam penerapan evaluasi pembelajaran tidak pernah lepas dari nilai-nilai karakter yang ditanamkan kepada siswa.

Sebagaimana yang dikatakan oleh M. Ngalim Purwanto dikatakan bahwa dalam pendidikan tentunya terdapat salah satu unsur penting didalamnya yaitu adanya kegiatan evaluasi, dalam kegiatan evaluasi tersebut harus dilaksanakan dengan baik, karena didalam kegiatan evaluasi terdapat tiga fungsi yaitu secara umum fungsinya adalah agar bisa mengetahui bagaimana perkembangan dan kemajuan serta sejauh mana keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik, selanjutnya juga dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan yang dicapai dalam proses pembelajaran, fungsi selanjutnya yaitu sebagai bahan evaluasi bagi BK yang ada disekolah, dan yang terakhir sebagai kepentingan perbaikan serta bisa juga sebagai pengembangan kurikulum.¹⁶⁰

Dari dua lembaga madrasah yang menjadi objek penelitian yaitu MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu dan MAN 01 Kota Malang telah melakukan evaluasi secara rutin sehingga pada implementasi pembelajaran daring dalam mewujudkan tingkat pemahaman materi akidah akhlak dan karakter religius

¹⁵⁹ Purniadi Putra, "Implementasi Karakter dalam Pembelajaran Akidah Aklak," *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 02 (Desember 2017), 44.

¹⁶⁰ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006). 5

siswa terdapat dua faktor yang mempengaruhi yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat, sebagaimana data yang diperoleh sebagai berikut:

1. Faktor pendukung

Sebagaimana penemuan pada penelitian tentang faktor pendukung pada implementasi pembelajaran daring dalam mewujudkan tingkat pemahaman materi akidah akhlak dan karakter religius siswa, antara lain:

- a. Adanya dukungan dari kebijakan kepala madrasah dalam pelaksanaan pembelajaran daring untuk mewujudkan tingkat pemahaman siswa budaya religious didalamnya.
- b. Adanya dukungan dan kerja sama yang baik antara orang tua siswa dan guru.
- c. Terdapat kurikulum dan program khusus yang dipakai untuk pembelajaran daring.
- d. Materi dalam pembelajaran daring lebih mudah.

Dalam hal ini tentunya sangat jelas bahwa materi yang diajarkan oleh guru kepada siswa melalui pembelajaran daring lebih mudah dari sebelumnya karena dalam pelaksanaannya tidak semua materi yang diajarkan hal ini dilakukan agar proses pelaksanaan pembelajaran daring berlangsung secara maksimal memaksimalkan.

- e. Kesadaran dalam memberikan motivasi guru terhadap siswa.

Kesadaran dan kedisiplinan para pendidik merupakan suatu hal yang penting karena memang dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini kesadaran yang besar akan tanggung jawabnya sebagai guru begitu penting terutama dalam proses pembuatan perangkat pembelajaran

yang baik dan dalam proses pelaksanaan serta dalam melakukan evaluasi, sehingga guru mampu menjadi tauladan yang baik dan menciptakan suasana pembelajaran daring yang religious, disamping itu siswa pada masa pandemic covid 19 sangat membutuhkan motivasi yang lebih dari seorang guru.

f. Fasilitas yang lengkap dan memadai bagi guru.

segala fasilitas baik sarana dan sarana yang dapat mendukung berlangsungnya pembelajaran daring harus diperhatikan dengan sebaik mungkin karena dengan adanya fasilitas yang lengkap maka proses pelaksanaan pembelajaran daring akan berlangsung secara maksimal dan tentunya dapat mewujudkan tingkat pemahaman materi akidah akhlak dan karakter religious siswa.

2. Faktor Penghambat

Sebagaimana penemuan pada penelitian tentang faktor penghambat pada implementasi pembelajaran daring dalam mewujudkan tingkat pemahaman materi akidah akhlak dan karakter religious siswa, antara lain:

a. Terletak pada faktor eksternal dan internal siswa.

Dalam faktor eksternal itu terletak pada keluarga dan lingkungan bermain maupun lingkungan masyarakat siswa dirumah hal ini dapat mempengaruhi sifat dan tingkah laku peserta didik yang memperlambat dalam penanaman karakter religious pada siswa, pada faktor internal ada pada dirinya sendiri terdapat beberapa siswa yang tidak mampu melawan rasa malasny sehingga membuat dirinya malas

dalam belajar maupun dalam melakukan ibadah, terdapat siswa yang tidak disiplin, keras kepala dan lain sebagainya.

- b. Ada beberapa guru yang belum begitu memahami dalam penggunaan *e-learning* biasanya dalam hal ini terjadi pada beberapa guru yang sudah sepuh akan tetapi untuk mengatasi masalah ini di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu dan MAN 01 Kota Malang telah melakukan upaya seperti memberikan fasilitas dan bimbingan secara baik.

- c. Faktor jarak

Kendala dalam faktor jarak menjadikan guru tidak bisa memberikan penjelasan terkait pelajaran secara langsung, karena hal ini terdapat siswa yang masih susah dalam memahami sebuah pelajaran, serta terkendala dalam mengawasi siswa secara langsung khususnya dalam perilaku siswa dan kegiatan ibadah siswa.

- d. Faktor ekonomi siswa yang berbedabeda.

Faktor ekonomi setiap siswa tentunya sedikit besar berpengaruh pada proses pelaksanaan pembelajaran daring, dalam hal ini ada beberapa siswa yang tidak memiliki *handphone*.

- e. Susah signal.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan secara virtual yang tentunya sangat membutuhkan jaringan internet yang baik agar interaksi pembelajaran antara guru dan siswa berjalan dengan baik. Terdapat beberapa siswa yang memang lokasi rumahnya yang susah dalam jaringan internet yang baik.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian Implementasi Pembelajaran Daring Dalam Mewujudkan Tingkat Pemahaman Materi Akidah Akhlak Dan Karakter Religius Siswa, diperoleh kesimpulan sebagai berikut;

1. Perencanaan Pembelajaran Daring Dalam Mewujudkan Tingkat Pemahaman Materi Akidah Akhlak Dan Karakter Religius Siswa di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu dan Man 01 Kota Malang..
 - a. Persiapan Pembuatan RPP Pembelajaran Daring
 - b. Persiapan Media dan Teknologi pendukung model Pembelajaran Daring
 - c. Perancangan model sistem pembelajaran daring
 - d. Perancangan kurikulum darurat covid 19.
 - e. Pembuatan pedoman sistem pembelajaran daring
2. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dalam Mewujudkan Tingkat Pemahaman Materi Akidah Akhlak Dan Karakter Religius Siswa.

Adapun upaya guru MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu dalam mewujudkan tingkat pemahaman siswa pada materi akidah akhlak melalui pembelajaran daring antara lain: a) Memperbaiki Proses Pengajaran, b) Adanya Kegiatan Bimbingan. c) Menumbuhkan Waktu Belajar.

d) Motivasi Belajar. Sedangkan upaya guru MAN 01 Kota Malang dalam mewujudkan tingkat pemahaman siswa pada materi akidah akhlak melalui pembelajaran daring antara lain: a) Memperbaiki Proses Pengajaran. b) Adanya Kegiatan Bimbingan. c) Menumbuhkan Waktu Belajar d) Motivasi Belajar. e) Pengadaan Umpan Balik dalam Belajar. f) Keterampilan mengadakan variasi pembelajaran.

Selanjutnya dalam upaya mewujudkan karakter religious siswa upaya yang dilakukan guru MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu melalui pembelajaran daring, antara lain: a) Kebijakan Kepala Madrasah. b) Memberikan Contoh (Tauladan). c) Memberikan Motivasi Dan Dorongan. d) Dukungan warga sekolah. Sedangkan upaya guru MAN 01 Kota Malang dalam mewujudkan karakter religious siswa melalui pembelajaran daring antara lain: a) Kebijakan Kepala Madrasah. b) Keberhasilan Kegiatan Belajar Mengajar. d) Memberikan Contoh (Tauladan). e) Memberikan Motivasi Dan Dorongan. f) Dukungan Warga Sekolah.

3. Evaluasi dan Hasil Pembelajaran Daring Dalam Mewujudkan Tingkat Pemahaman Materi Akidah Akhlak Dan Karakter Religius Siswa.

Selanjutnya untuk hasil dari evaluasi tersebut MTs Hayim Asy'ari Kota Batu melalui ujian tengah semester yang diadakan dapat diketahui bahwa nilai siswa selama pembelajaran daring masih diatas KKM yang telah ditentukan, sedangkan MAN 01 Kota Malang melalui penilaian Ujian akhir tahun diketahui bahwa nilai siswa juga diatas KKM, melalui penilaian yang diperoleh siswa dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran daring dalam mewujudkan tingkat pemahaman siswa di MTs

Hayim Asy'ari Kota Batu dan MAN 01 Kota Malang dapat dikatakan berhasil.

Untuk mengetahui hasil dari implementasi pembelajaran daring dalam mewujudkan karakter religious siswa melalui beberapa penilaian yang telah dilakukan oleh MTs Hayim Asy'ari Kota Batu melalui program buku pantau kegiatan siswa bahwa siswa belum mampu secara konsisten melaksanakan ibadah dirumah (shalat dhuha dan membaca Al-Qur'an, sedangkan di MAN 01 Kota Malang melalui SOP mengaji pada jam pertama dapat diketahui bahwa mampu membuat siswa konsisten membaca Al-Qur'an setiap hari pada jam tersebut, sedangkan dalam melakukan shalat dhuha siswa belum bisa secara konsisten melakukannya.

B. Implikasi

Secara teoritik penelitian ini dapat menambah kajian tentang implementasi pembelajaran daring dalam mewujudkan tingkat pemahaman materi akidah akhlak dan karakter religious siswa, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menggali informasi tentang implementasi pembelajaran daring dalam mewujudkan tingkat pemahaman materi akidah akhlak dan karakter religious siswa. Pada masa pandemic covid 19 untuk mencegah penularan virus covid 19 di masyarakat serta sesuai dengan surat edaran pemerintah untuk melakukan WFH maka dari itu lembaga pendidikan melakukan kegiatan pembelajaran secara daring, dengan demikian dalam pelaksanaan pembelajaran daring menjadi tanggung jawab para praktisi pendidikan untuk terus memaksimalkan kegiatan belajar dan mengajar meskipun harus dilakukan secara daring terlebih khusus dalam mewujudkan

tingkat pemahaman siswa pada materi akidah akhlak dan karakter religious siswa, tentunya pada pelaksanaan pembelajaran daring ini untuk mewujudkan dua hal tersebut lembaga pendidikan harus menggunakan strategi dan metode khusus dalam pelaksanaan pembelajaran daring salah satu strategi yang dipakai yaitu menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik dengan orang tua untuk mewujudkan tingkat pemahaman siswa pada materi akidah akhlak dan karakter religious siswa. Selain itu, setelah dilaksanakan pendidikan daring dalam mewujudkan tingkat pemahaman siswa pada materi akidah akhlak dan karakter religious siswa terdapat indikasi bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran daring mampu mewujudkan siswa lebih baik dalam memahami sebuah materi pelajaran akidah akhlak serta mampu mewujudkan kehidupan siswa yang lebih baik dan lebih bermartabat.

C. Saran

Terdapat beberapa saran yang ditunjukkan kepada:

1. Bagi praktisi pendidikan diharapkan lebih memperhatikan dalam mewujudkan tingkat pemahaman siswa pada materi akidah akhlak dan karakter religious siswa pada pelaksanaan pembelajaran daring, serta mampu menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik dengan orang tua siswa karena pada masa pandemic covid 19 siswa selalu berada dirumah maka dari selain terdapat peran guru terdapat juga peran orang tua yang sangat besar terhadap perkembangan anaknya, dengan adanya komunikasi dan kerjasama yang baik antara guru dan orang tua siswa maka akan memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan anak didik terutama dalam dalam mewujudkan

tingkat pemahaman siswa pada materi akidah akhlak dan karakter religious siswa.

2. Bagi orang tua siswa diharapkan mampu dalam memberikan perhatian dan bimbingan yang lebih terhadap anaknya, melihat pelaksanaan pembelajaran daring siswa melakukannya dirumah maka dari itu siswa membutuhkan pembimbing ketika belajar dirumah. Selanjutnya agar orang tua senantiasa mengingatkan anaknya dalam bertingkah laku agar selalu baik dan juga agar anak selalu melaksanakan ibadah dirumah dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk memperdalam pemahaman dan pengembangan tema terkait implementasi pembelajaran daring dalam mewujudkan tingkat pemahaman siswa pada materi akidah akhlak dan karakter religious siswa, serta perlu dilalukan penelitian yang lebih dalam lagi tentang judul tersebut agar mencapai hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Ahmadi. Abu. Supriono. Widodo. *Psikologi Belajar* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Akhid Ilyas Alfatah Mulyani Rahayu. Ahmad Fikri Sabiq, “Tantangan Pendidikan Karakter Religius, Nasionalis, dan Mandiri pada Masa New Normal,” *Konferensi Pendidikan Nasional*, 1 (2021).
- Akmaliyah, Widhatul. “Upaya Guru Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa di MTs Muhammadiyah Kalirejo Lampung Tengah”. *IAIN Metro*, (2017).
- Ali S & Afreni H, Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic), *Jurnal Pendidikan Biologi*, (2020).
- Andrean, Seka. Devi, Aulia. “Penanaman Nilai-Nilai Religius Sebagai Penguatan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak di MIN 3 Way Kanan,” *Fundamental Pendidikan Dasar*, 3 (November 2020).
- Ansulat E & Nafiah, “Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya”, *jurnal Pendidikan Dasar*, (2018).
- Apriyanti, Nurliana. “Analisis Evaluasi Pembelajaran Daring Berorientasi Pada Karakter Siswa,” *Jurnal Pendidikan Dasar*, (2020).
- Bahri, Djamarah, Syaiful. dan Zaini, Aswan, *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Daryanto & Suryatri, D. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Cet. I. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013.
- Djamarah, Syaiful Bahri. Zaini, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Firdaus, “implementasi dan hambatan pada pembelajaran daring di masa pandemic covid 19,” *Jurnal Utile*, 2 (Desember 2020).
- Hamzah N. Uno dan Nurdin Mohammad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM: Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, menarik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hibana, Sodiq A, & Sutrisno, “Pengembangan Pendidikan Humanis Religius di Madrasah,” *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, (2015).
- Ivor K Davies, *Pegelolaan Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 96

- Kesuma, Dharma. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Khoirur Roziqin. Badruli Martati. Deni Adi Putra, “Analisis Karakter Religious Siswa Dalam Belajar Dari Rumah Pada Pada Masa Covid 19,” *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 1 (Januari 2021).
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006).
- Mardiah Kalsum Nasution, “penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa,” *jurnal ilmiah bidang pendidikan*, 1 (2017).
- Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, Cet. II. Jakarta: Amzah, 2017.
- Mauhammad Affandi dan Baharuddin, *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Cv Alfabeta, 2011.
- Miles, M.B, Huberman, A, dan Saldana, J, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3, Terj. Tjetjep Rohindi Rohidi, Jakarta: UI Pres, 2014.
- Mustaqim. wahid, Abdul. *Psikologi Pendidikan* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakraya, 2012.
- Nasution, Kalsum, Mardiah. “penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa,” *jurnal ilmiah bidang pendidikan*, 1, (2017).
- Novitasari. Rukajat, Ajat. Fauziah, Debibik, “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Kelas Viii Di Smp Al-Mushlih Karawang,” *Al-Yasini*, 02 (November 2020).
- Purniadi Putra, “Implementasi Karakter dalam Pembelajaran Akidah Aklak,” *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 02 (Desember 2017).
- Purwanto, Ngalim. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010.
- Putria, Hilna. “Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu*, 4 (2020).
- Sahlan, Asmaun. *Mewujudkan Budaya Religious Di Sekolah*, Cet. I. Malang: Uin Maliki Press, 2009.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif. Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sulistiono, M, Quo Vadis Guru Pendidikan Agama Islam dalam Arus Globalisasi. Dalam M. bakri (ED), *Pendidikan Islam dalam Tantangan Globalisasi*. Tangerang Selatan: Nirmana MEDIA., 2017.
- Sunaryo, Wowo. *Taksonomi Kognitif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zaini. *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Tohirin, *Psikologi Belajar Mengajar*, Pekanbaru: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Usman, Uzer. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fik.uin-malang.ac.id>, email : fik@uin-malang.ac.id

Nomor : 855/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 16 Maret 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala Dinas Kementerian Agama Kota Malang
Di
Jl. Tlogomas No.21, Tlogomas, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Tesis mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Redy Eka Yudesthira
NIM : 19770048
Jurusan : Magister S2 - Pendidikan Agama Islam
Semester-Tahun Akademik : Genap - 2020/2021
Judul Tesis : **Implementasi pembelajaran daring dalam mewujudkan tingkat pemahaman dan karakter religius siswa melalui mata pelajaran Aqidah Akhlak (multikasus di MTs Hasyim Asy'ari kota Batu dan MAN 01 Kota Malang)**
Lama Penelitian : **Maret 2021 sampai dengan April 2021**

diberikan izin untuk melakukan penelitian di MAN 01 Kota Malang.
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fik.uin-malang.ac.id>, email : fik@uin-malang.ac.id

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan Magister S2 - Pendidikan Agama Islam
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 520/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 18 Februari 2021
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala Madrasah MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu
 di

Jl Semeru No. 22, Sisir, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur 65314

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Redy Eka Yudesthira
 NIM : 19770048
 Jurusan : Magister S2 - Pendidikan Agama Islam
 Semester - Tahun Akademik : Genap - 2020/2021
 Judul Proposal Skripsi : **Implementasi pembelajaran daring dalam membangun karakter religius siswa melalui mata pelajaran Aqidah Akhlak di Mts Hasyim Asy'ari kota Batu**
 Lama Penelitian : **February 2021** sampai dengan **Maret 2021**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan Magister S2 - Pendidikan Agama Islam
2. Arsip

Foto Kegiatan Wawancara



Foto Kegiatan Wawancara Dengan Siswa

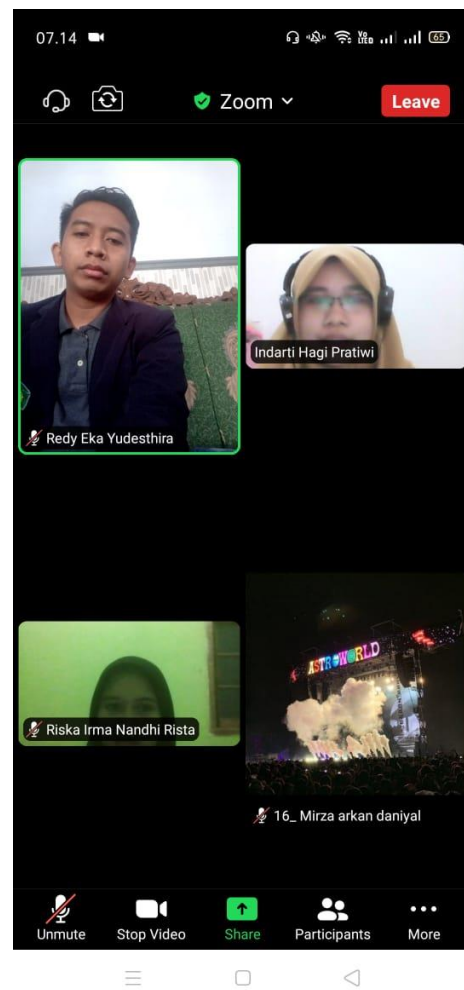
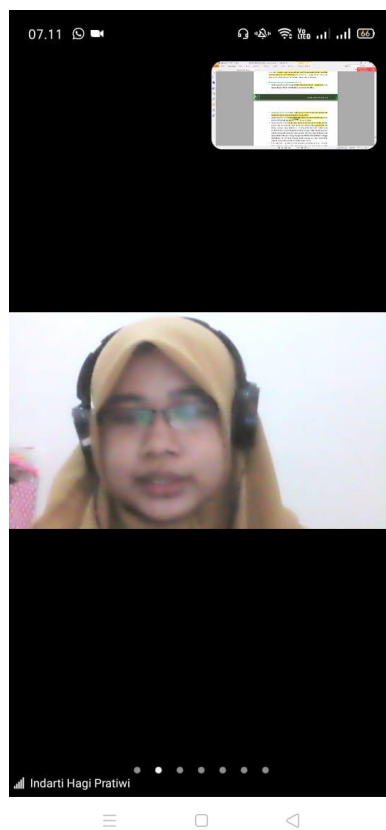
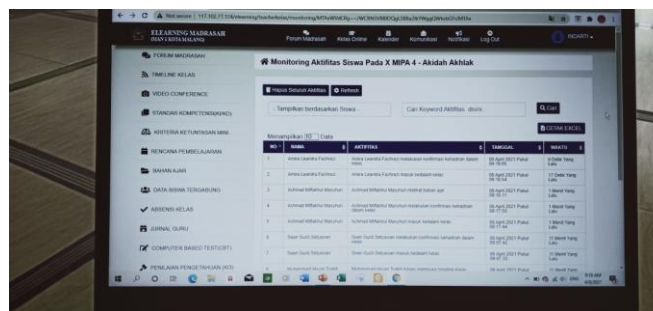
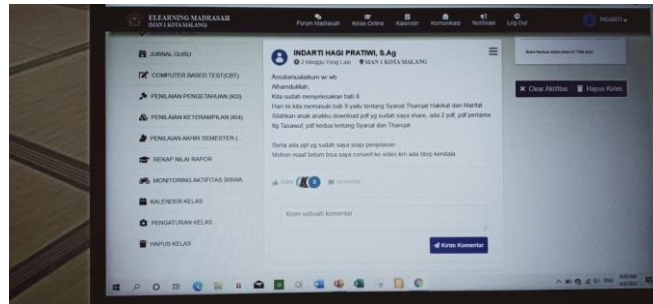


Foto Kegiatan Pembelajaran Daring



Dokumentasi E-Learning



LEMBAR KEGIATAN 1
AMATI GAMBAR BERIKUT!

NO	MASALAH	HASIL PENGAMATANMU TULIS DISINI
1.	 Apa yang kalian pikirkan dari gambar di atas terkait dengan sikap (amaniah, putus asa, ghabab dan tamak) dan jelaskan dampak negative yang akan ditimbulkan pada kehidupan social masyarakat!	
2.	 Apa yang kalian pikirkan dari gambar di atas terkait dengan sikap (amaniah, putus asa, ghabab dan tamak) dan jelaskan dampak negative yang akan ditimbulkan pada kehidupan social masyarakat!	
3.	 Apa yang kalian pikirkan dari gambar di atas terkait dengan sikap (amaniah, putus asa, ghabab dan tamak) dan jelaskan dampak negative yang akan ditimbulkan pada kehidupan social masyarakat!	
4.	 Apa yang kalian pikirkan dari gambar di atas terkait dengan sikap (amaniah, putus asa, ghabab dan tamak) dan jelaskan dampak negative yang akan ditimbulkan pada kehidupan social masyarakat!	